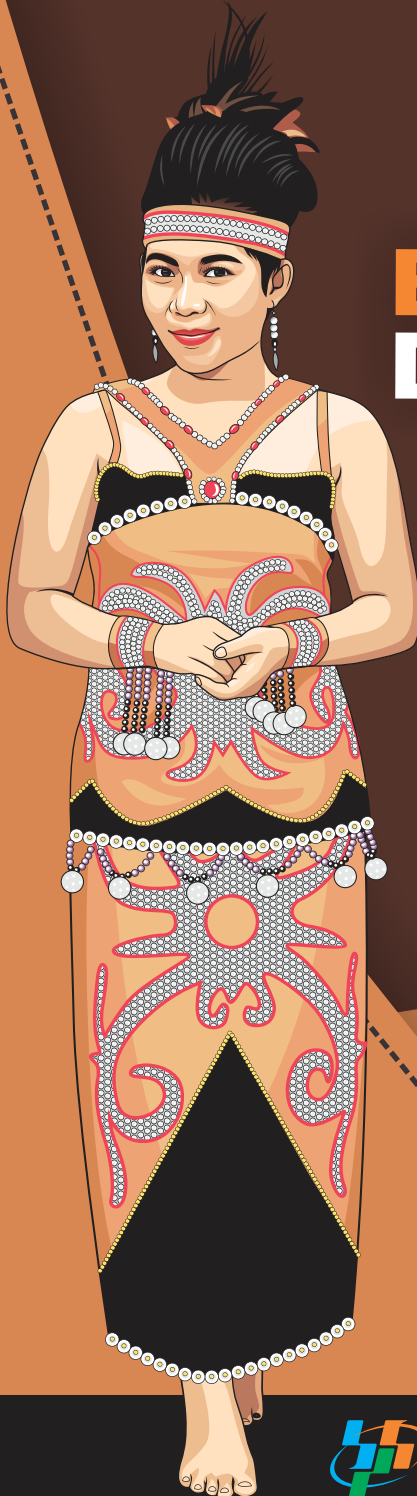


KABUPATEN BENGKAYANG DALAM ANGKA

Bengkayang Regency In Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKAYANG**
BPS-Statistics of Bengkayang Regency



KABUPATEN BENGKAYANG DALAM ANGKA

Bengkayang Regency In Figures

2018



KABUPATEN BENGKAYANG DALAM ANGKA 2018

Bengkayang Regency in Figures 2018

ISSN : 2540-850X

No. Publikasi/ Publication Number : 61020.1804

Katalog/Catalog : 1102001.6102

Ukuran Buku/Book Size : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxviii + 368 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkayang

BPS-Statistics of Bengkayang Regency

Penyunting/Editor :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkayang

BPS-Statistics of Bengkayang Regency

Gambar Kulit/Cover Design :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkayang

BPS-Statistics of Bengkayang Regency

Gambar/Figures:

Tari Tradisional Dayak/Dayak Traditional Dance

Diterbitkan oleh/Published by:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkayang

©BPS-Statistics of Bengkayang Regency

Dicetak oleh/Printed by :

Koperasi Wanita Lestari

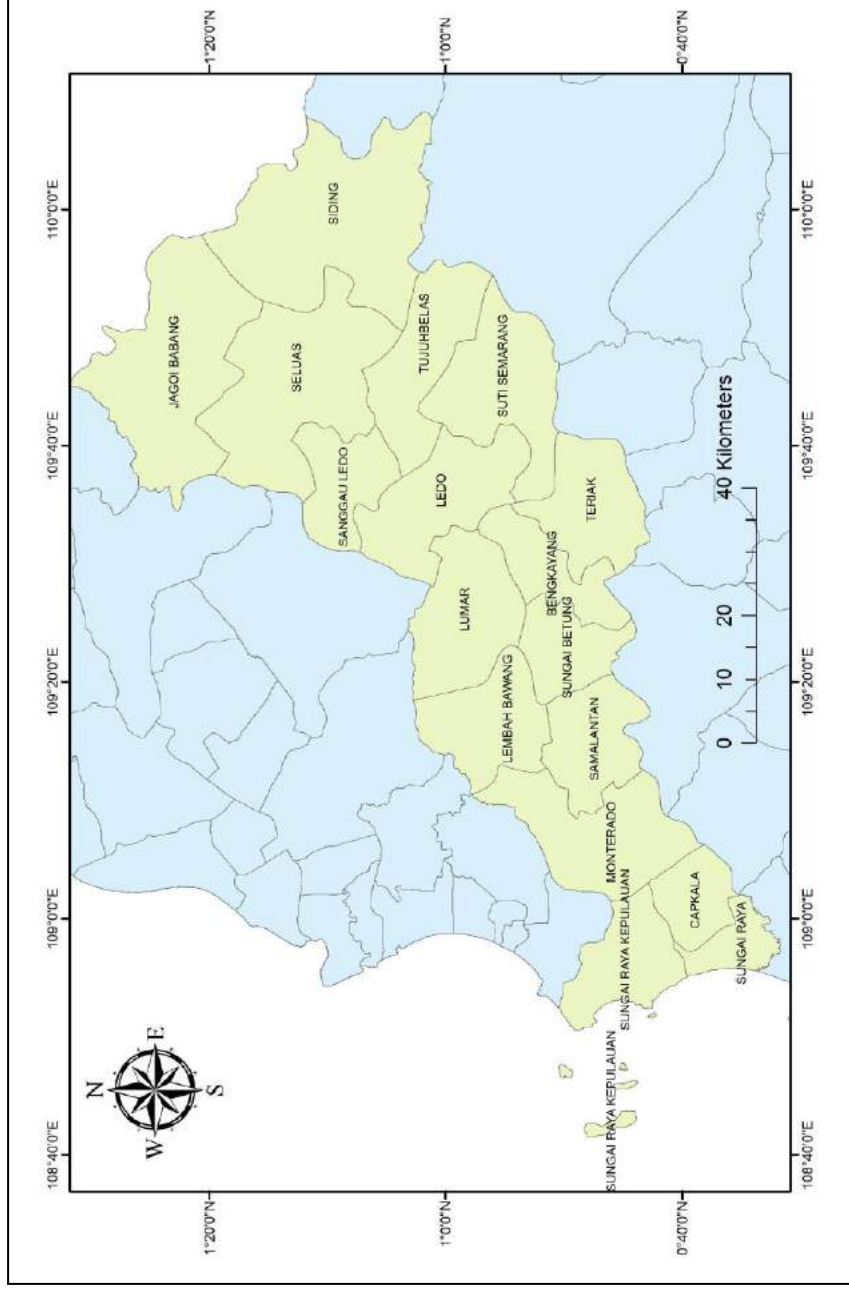
Koperasi Wanita Lestari

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan , dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN BENGKAYANG

Map of Bengkayang Regency



**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKAYANG**

CHIEF OF BPS-STATISTICS OF BENGKAYANG REGENCY



MOCHAMAD SU'UDI, S.ST, M.E.

KATA PENGANTAR

Penerbitan publikasi “**Kabupaten Bengkayang Dalam Angka 2018**” merupakan publikasi rutin yang diterbitkan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bengkayang. Publikasi ini memberikan berbagai informasi hasil pelaksanaan pembangunan yang disajikan secara kuantitatif, yaitu statistik pelaksanaan pembangunan Kabupaten Bengkayang secara keseluruhan selama tahun 2017.

Data yang ditampilkan berupa kumpulan data sekunder yang bersumber dari berbagai instansi/dinas/lembaga baik pemerintah maupun swasta serta data primer hasil pengumpulan dan pengolahan yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Bengkayang.

Publikasi Bengkayang Dalam Angka sudah bias dibaca dan diunduh melalui website BPS Kab. Bengkayang(www.bengkayangkab.bps.go.id) tanpa berbayar.

Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan dan penerbitan publikasi ini, kami mengucapkan banyak terima kasih. Selanjutnya, kritik dan saran yang membangun sangat kami nantikan guna perbaikan dan penyempurnaan pada penerbitan yang akan datang.

Akhirnya, kami berharap supaya publikasi ini dapat berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bengkayang, Agustus 2018

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKAYANG



MOCHAMAD SUDI, S.ST, M.E.
NIP. 197312081995121002

PREFACE

Publication of **"Bengkayang Regency in Figures 2018"** is an annual publication which is published by BPS-Statistics of Bengkayang Regency. This publication contains various information about regional development quantitatively, that is the development statistics of Bengkayang Regency during 2017.

The data provide secondary data which are collected from various government and private institutions and primary data which are processed by BPS-Statistics of Bengkayang Regency.

This Publication can be read and downloaded on our website (www.bengkayangkab.bps.go.id) for free as our commitment to provide an immediate and easier access to the data.

To whole side who have given any contributions, attentions, and assistances, we would like to express our gratitudes. Later, we welcome the critics and suggestions for the improvement and completing of next issues.

Finally, we expect this publication will gives many benefits to the whole society necessity.

Bengkayang, August 2018

HEAD OF BPS-STATISTICS
OF BENGKAYANG REGENCY



MOCHAMAD SU'UDI, S.ST, M.E.
NIP. 197312081995121002

DAFTAR ISI
Contents

	Halaman <i>Page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Bengkayang <i>Map of Bengkayang Regency</i>	iii
Foto Kepala BPS Kab. Bengkayang <i>Photo of Chief of Statistics of Bengkayang Regency</i>	v
Kata Pengantar <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel <i>List of Tables</i>	xi
Bab 1. Geografi dan Iklim <i>Geography and Climates</i>	1
Bab 2. Pemerintahan <i>Government</i>	21
Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan <i>Population and Employment</i>	37

	Halaman <i>Page</i>
Bab 4. Sosial <i>Social</i>	69
Bab 5. Pertanian <i>Agricultural</i>	113
Bab 6. Industri, Pertambangan, dan Energi <i>Industry, Mining, and Energy</i>	191
Bab 7. Perdagangan <i>Trading</i>	209
Bab 8. Transportasi, Pos dan Pariwisata <i>Transportation, Post and Tourism</i>	221
Bab 9. Keuangan dan Harga <i>Finance and Prices</i>	237
Bab 10. Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk <i>Population Expenditure and Consumption</i>	247
Bab 11. Pendapatan Regional <i>Regional Income</i>	257
Bab 12. Kemiskinan <i>poverty</i>	285
Bab 13. Perbandingan Regional <i>Regional Comparison</i>	295

DAFTAR TABEL *List of Tables*

		Halaman <i>Page</i>
Bab I.	Geografi dan Iklim/Geography and Climates	
1.1	Geografi/Geography	
1.1.1.	Letak Geografis Kabupaten Bengkayang, 2017 <i>Geographical Position of Bengkayang Regency, 2017</i>	9
1.1.2.	Batas Administrasi Kabupaten Bengkayang, 2017 <i>Administration Border of Bengkayang Regency, 2017</i>	9
1.1.3.	Batas Administrasi dan Panjang Perbatasan Kabupaten Bengkayang, 2017 <i>Administration Border and Border Length of Bengkayang Regency, 2017</i>	10
1.1.4.	Batas Garis Pantai dan Panjang Perbatasan Negara di Kabupaten Bengkayang, 2017 <i>Coastline Border and State Border Length in Bengkayang Regency, 2017</i>	10
1.1.5.	Letak Geografis Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan, 2017 <i>Geographical Position of Bengkayang Regency by District, 2017</i>	11
1.1.6.	Batas-Batas Wilayah Kabupaten Bengkayang, 2017 <i>Regional Border of Bengkayang Regency, 2017</i>	12
1.1.7.	Luas Daerah Tergenang di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan, 2017 <i>Flooded Area in Bengkayang Regency by District, 2017</i>	13
1.1.8.	Luas Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Tanah, 2017 <i>Bengkayang Regency Area by District and Type of Soil Surface, 2017</i>	14
1.1.9.	Luas Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan dan Jenis Tekstur Tanah, 2017 <i>Bengkayang Regency Area by District and Type of Soil Texture, 2017</i>	15
1.1.10.	Luas Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan dan Kelas Lereng, 2017 <i>Bengkayang Regency Area by District and Elevation Class, 2017</i>	16
1.1.11.	Persentase Luas Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan, 2017 <i>Percentage of Bengkayang Regency Area by District, 2017</i>	17
1.1.12.	Jarak Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten Bengkayang, 2017 <i>The Distance of Capital District to Bengkayang Regency Capital, 2017</i>	18
1.1.13.	Nama-nama Pulau dan Luas Menurut Lokasi di Kabupaten Bengkayang, 2017 <i>Names of Island and Area by Location in Bengkayang Regency, 2017</i>	19

Daftar Tabel

List of Tables

1.2	Iklm/Climates	
1.2.1	Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan, 2017 <i>Average of Rainfall and Rainday in Bengkayang Regency by District, 2017</i>	20
Bab II. Pemerintahan/Government		
2.1	Pemerintahan Desa/Village Governmental	
2.1.1	Banyaknya Kelurahan, Desa, dan Dusun di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Wards, Villages, and Orchards in Bengkayang Regency by District, 2017</i>	27
2.2	Legistalif/Legislative	
2.2.1	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Bengkayang Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Bengkayang Regency Parliament Members by Party and Sex, 2017</i>	28
2.3.	Pemilihan Umum/General Election	
2.3.1	Jumlah Pemilih Yang Terdaftar Dalam Pemilu Anggota DPR, DPD, dan DPRD Tahun 2014 <i>Number of Registered Voters in The Election of The House of Representative 2014.....</i>	29
2.3.2	Perolehan Suara Sah pemilu presiden dan wakil presiden pada putaran pertama menurut kecamatan dan nama paangan calon presiden dan wakil presiden <i>Number of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by District and Candidate of President and Vice President.....</i>	30
2.4.	Sumber Daya Manusia/Human Resources	
2.4.1	Jumlah Pegawai Negeri di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan dan Jenis kelamin 2017 <i>Number of Government Employee in Bengkayang Regency by Educational Attainment and Sex, 2017</i>	33

2.4.3.	Jumlah Anggota POLRI di Kabupaten Bengkayang, 2017 <i>Number of Policeman in Bengkayang Regency, 2017.....</i>	33
--------	---	----

Bab III. Penduduk dan Ketenagakerjaan/Population and Employment

3.1 Penduduk/Population

3.1.1	Jumlah Penduduk Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Rasio, 2017 <i>Population of Bengkayang Regency by District, Sex, and Ratio, 2017</i>	51
3.1.2	Luas Wilayah, Jumlah, dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan, 2017 <i>Wide Area and Population Density of Bengkayang Regency by District, 2017</i>	52
3.1.3	Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan, 1990-2010 <i>Population Growth Rate of Bengkayang Regency by District, 1990-2010</i>	53
3.1.4	Jumlah Penduduk Kabupaten Bengkayang Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Population of Bengkayang Regency by Age Group and Sex, 2017</i>	54

3.2 Ketenagakerjaan/Employment

3.2.1.	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas di Kabupaten Bengkayang Menurut Kegiatan Seminggu Yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of 15 Years Age and Over Population in Bengkayang Regency by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2017</i>	55
3.2.2.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Bengkayang, 2017 <i>TPAK dan TPT in Bengkayang Regency, 2017</i>	56
3.2.3.	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja di Kabupaten Bengkayang Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of 15 Years Age and Over Population Who Worked in Bengkayang Regency by Age Group and Sex, 2017</i>	57
3.2.4.	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja di Kabupaten Bengkayang Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of 15 Years Age and Over Population Who Worked in Bengkayang Regency by Education Level and Sex, 2017</i>	58
3.2.5.	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja di Kabupaten Bengkayang Menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of 15 Years Age and Over Population Who Worked in Bengkayang Regency by Main Industry and Sex, 2017</i>	59
3.2.6.	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja di Kabupaten Bengkayang Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of 15 Years Age and Over Population Who Worked in Bengkayang</i>	

Daftar Tabel

List of Tables

	<i>Regency by Employment Status and Sex, 2017</i>	60
3.2.7.	Jumlah Pencari Kerja di Kabupaten Bengkayang Menurut Bulan, dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Job Seeker in Bengkayang Regency by Month, and Sex, 2017</i>	61
3.2.8.	Jumlah Pencari Kerja di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan, dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Job Seeker in Bengkayang Regency by District, and Sex, 2017.....</i>	62
3.2.9.	Jumlah Pencari Kerja di Kabupaten Bengkayang Menurut Bulan, Pendidikan, dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Job Seeker in Bengkayang Regency by Month, Education, and Sex, 2017.....</i>	63
3.2.10.	Jumlah Pencari Kerja di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan, Pendidikan, dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Job Seeker in Bengkayang Regency by District , Education, and Sex, 2017.....</i>	66

Bab IV. Sosial/Social

4.1. Pendidikan/Education

4.1.1.	Banyaknya gedung dan ruang kelas sekolah dasar Di kabupaten bengkayang menurut kecamatan dan status sekolah <i>Number of Elementary School Building and Classroom in Bengkayang Regency by District and School Status, 2017.....</i>	81
4.1.2.	Banyaknya murid dan guru sekolah dasar Di kabupaten bengkayang menurut kecamatan dan status sekolah <i>Number of Elementary School Student and Teacher in Bengkayang Regency by District and School Status</i>	82
4.1.3.	Banyaknya gedung dan ruang kelas sekolah menengah pertama Di kabupaten bengkayang menurut kecamatan dan status sekolah <i>Number of Junior High School Building and Classroom in Bengkayang Regency by District and School Status, 2017.....</i>	83
4.1.4.	Banyaknya murid dan guru sekolah menengah pertama Di kabupaten bengkayang menurut kecamatan dan status sekolah <i>Number of Junior High School Student and Teacher in Bengkayang Regency by District and School Status</i>	84
4.1.5.	Banyaknya gedung dan ruang kelas sekolah menengah atas Di kabupaten bengkayang menurut kecamatan dan status sekolah <i>Number of Senior High School Building and Classroom in Bengkayang Regency by District and School Status, 2017.....</i>	85
4.1.6.	Banyaknya murid dan guru sekolah menengah atas	

	Di kabupaten bengkayang menurut kecamatan dan status sekolah <i>Number of Senior High School Student and Teacher in Bengkayang Regency by District and School Status</i>	86
4.1.7.	Banyaknya gedung dan ruang kelas sekolah menengah kejuruan Di kabupaten bengkayang menurut kecamatan dan status sekolah <i>Number of Senior Vocational High School Building and Classroom in Bengkayang Regency by District and School Status, 2017</i>	87
4.1.8.	Banyaknya murid dan guru sekolah menengah kejuruan Di kabupaten bengkayang menurut kecamatan dan status sekolah <i>Number of Vocational Senior High School Student and Teacher in Bengkayang Regency by District and School Status</i>	88
4.2.	Kesehatan/Health	
4.2.1.	Banyaknya Sarana Kesehatan di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan dan Jenis Sarana Kesehatan, 2017 <i>Number of Health Means in Bengkayang Regency by District and Kind of Health Means, 2017</i>	97
4.2.2.	Jumlah Tenaga Kesehatan Pada Fasilitas Kesehatan di Kab. Bengkayang, 2017 <i>Number of Civil Health Authorities at Public Health Centre in Bengkayang Regency by District, 2017</i>	101
4.2.3.	Realisasi Peserta KB Aktif Wanita di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi, 2017 <i>Realization Active Women Birth Control in Bengkayang Regency by District and Type of Contraception, 2017</i>	105
4.2.4.	Realisasi Peserta KB Aktif Pria di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi, 2017 <i>Realization Active Men Birth Control in Bengkayang Regency by District and Type of Contraception, 2017</i>	106
4.3.	Agama/Religion	
4.3.1.	Banyaknya Rumah Ibadah di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan dan Jenisnya, 2017 <i>Number of Religion Building in Bengkayang Regency by District and Kind of Religion Building, 2017</i>	107
4.3.2.	Banyaknya Pemberangkatan Jemaah Haji di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Moslem Pilgrims Departured in Bengkayang Regency by District, 2017</i>	108

Daftar Tabel

List of Tables

4.4. Sosial Lainnya/*Other Social*

4.4.1.	Jumlah Kejahatan Yang Dilaporkan Menurut Jenis Kejahatan, 2017 <i>Number of Crimes/Offences which Reports by Type, 2017</i>	109
4.4.2.	Banyaknya Tahanan Yang Masuk dan Diselesaikan di Kejaksaan Negeri Bengkayang Menurut Bulan, 2017 <i>Number of Arrested and Completed Criminal Case in Bengkayang District Attorney Office by Month, 2017</i>	111

Bab V. Pertanian/*Agricultural*

5.1. Tanaman Pangan/*Food Crops*

5.1.1.	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Kabupaten Bengkayang Menurut Jenis Tanaman, 2012-2015 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy and Palawija in Bengkayang Regency by Kind of Plant, 2012-2015</i>	131
5.1.2.	Luas Panen Tanaman Padi di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan (Ha), 2012-2015 <i>Harvested Area of Paddy in Bengkayang Regency by District (Ha), 2012-2015...</i>	132
5.1.3.	Produksi Tanaman Padi di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan (Ton), 2012-2015 <i>Production of Paddy in Bengkayang Regency by District (Ton), 2012-2015.....</i>	133
5.1.4.	Produktivitas Tanaman Padi di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan (Kuintal/Ha), 2012-2015 <i>Productivity of Paddy in Bengkayang Regency by District (Quintal/Ha), 2012-2015</i>	134
5.1.5.	Luas Panen Tanaman Padi Sawah di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan (Ha), 2012-2015 <i>Harvested Area of Wet Land Paddy in Bengkayang Regency by District (Ha), 2012-2015</i>	135
5.1.6.	Produksi Tanaman Padi Sawah di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan (Ton), 2012-2015 <i>Production of Wet Land Paddy in Bengkayang Regency by District (Ton), 2012-2015</i>	136
5.1.7.	Produktivitas Tanaman Padi Sawah di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan (Kuintal/Ha), 2012-2015 <i>Productivity of Wet Land Paddy in Bengkayang Regency by District (Quintal/Ha), 2012-2015</i>	137
5.1.8.	Luas Panen Tanaman Padi Ladang di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan (Ha), 2012-2015 <i>Harvested Area of Dry Land Paddy in Bengkayang Regency by District (Ha), 2012-2015</i>	138

5.1.9.	Produksi Tanaman Padi Ladang di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan (Ton), 2012-2015 <i>Production of Dry Land Paddy in Bengkulu Regency by District (Ton), 2012-2015</i>	139
5.1.10.	Produktivitas Tanaman Padi Ladang di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan (Kuintal/Ha), 2012-2015 <i>Productivity of Dry Land Paddy in Bengkulu Regency by District (Quintal/Ha), 2012-2015</i>	140
5.1.11.	Luas Panen Tanaman Jagung di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan (Ha), 2012-2015 <i>Harvested Area of Maize in Bengkulu Regency by District (Ha), 2012-2015</i> ...	141
5.1.12.	Produksi Tanaman Jagung di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan (Ton), 2012-2015 <i>Production of Maize in Bengkulu Regency by District (Ton), 2012-2015</i>	142
5.1.13.	Produktivitas Tanaman Jagung di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan (Kuintal/Ha), 2012-2015 <i>Productivity of Maize in Bengkulu Regency by District (Quintal/Ha), 2012-2015</i>	143
5.1.14.	Luas Panen Tanaman Ubi Kayu di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan (Ha), 2012-2015 <i>Harvested Area of Cassava in Bengkulu Regency by District (Ha), 2012-2015</i> ...	144
5.1.15.	Produksi Tanaman Ubi Kayu di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan (Ton), 2012-2015 <i>Production of Cassava in Bengkulu Regency by District (Ton), 2012-2015</i>	145
5.1.16.	Produktivitas Tanaman Ubi Kayu di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan (Kuintal/Ha), 2012-2015 <i>Productivity of Cassava in Bengkulu Regency by District (Quintal/Ha), 2012-2015</i>	146
5.1.17.	Luas Panen Tanaman Ubi Jalar di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan (Ha), 2012-2015 <i>Harvested Area of Sweet Potato in Bengkulu Regency by District (Ha), 2012-2015</i>	147
5.1.18.	Produksi Tanaman Ubi Jalar di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan (Ton), 2012-2015 <i>Production of Sweet Potato in Bengkulu Regency by District (Ton), 2012-2015</i>	148
5.1.19.	Produktivitas Tanaman Ubi Jalar di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan (Kuintal/Ha), 2012-2015 <i>Productivity of Sweet Potato in Bengkulu Regency by District (Quintal/Ha), 2012-2015</i>	149
5.1.20.	Luas Panen Tanaman Kacang Tanah di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan (Ha), 2012-2015 <i>Harvested Area of Peanut in Bengkulu Regency by District (Ha), 2012-2015</i> ...	150

Daftar Tabel

List of Tables

5.1.21.	Produksi Tanaman Kacang Tanah di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan (Ton), 2012-2015 <i>Production of Peanut in Bengkayang Regency by District (Ton), 2012-2015</i>	151
5.1.22.	Produktivitas Tanaman Kacang Tanah di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan (Kuintal/Ha), 2012-2015 <i>Productivity of Peanut in Bengkayang Regency by District (Quintal/Ha), 2012-2015</i>	152
5.1.23.	Luas Panen Tanaman Kacang Kedelai di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan (Ha), 2012-2015 <i>Harvested Area of Soybean in Bengkayang Regency by District (Ha), 2012-2015</i> ...	153
5.1.24.	Produksi Tanaman Kacang Kedelai di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan (Ton), 2012-2015 <i>Production of Soybean in Bengkayang Regency by District (Ton), 2012-2015</i>	154
5.1.25.	Produktivitas Tanaman Kacang Kedelai di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan (Kuintal/Ha), 2012-2015 <i>Productivity of Soybean in Bengkayang Regency by District (Quintal/Ha), 2012-2015</i>	155
5.1.26.	Luas Panen Tanaman Kacang Hijau di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan (Ha), 2012-2015 <i>Harvested Area of Green Peas in Bengkayang Regency by District (Ha), 2012-2015</i>	156
5.1.27.	Produksi Tanaman Kacang Hijau di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan (Ton), 2012-2015 <i>Production of Green Peas in Bengkayang Regency by District (Ton), 2012-2015</i>	157
5.1.28.	Produktivitas Tanaman Kacang Hijau di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan (Kuintal/Ha), 2012-2015 <i>Productivity of Green Peas in Bengkayang Regency by District (Quintal/Ha), 2012-2015</i>	158
5.1.29.	Luas Lahan Sawah di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan, 2015 <i>Wet Land Area in Bengkayang Regency by District and Irrigation, 2017</i>	159
5.1.30.	Luas Lahan Kering di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan dan Penggunaannya, 2015 <i>Dry Land Area in Bengkayang Regency by District and Purpose, 2017</i>	160
5.2.	Hortikultura/Horticulture	
5.2.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Bengkayang Menurut Jenis Sayuran, 2017 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Vegetables in Bengkayang Regency by Kind of Vegetables by District, 2017</i>	162
5.2.2	Banyaknya Pohon Yang Menghasilkan dan Produksi Buah-buahan di Kabupaten Bengkayang Menurut Jenis Buah-buahan, 2017	

	<i>Number of Productive Plant and Production of Fruits in Bengkulu Regency by Kind of Fruits, 2017</i>	163
5.2.3	Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka di Kabupaten Bengkulu Menurut Jenis Tanaman, 2017 <i>Harvested Area and Production of Medical Plant in Bengkulu Regency by Kind of Plant, 2017</i>	164
5.3.	Tanaman Perkebunan/Estate Crops	
5.3.1.	Luas Tanaman Perkebunan di Kabupaten Bengkulu Menurut Jenisnya (Ha), 2013-2017 <i>Planted Area of Crop in Bengkulu Regency by Kind of Crop (Ha), 2009- 2017.....</i>	165
5.3.2.	Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Bengkulu Menurut Jenisnya, 2013-2017 <i>Production of Plantation Crop in Bengkulu Regency by Kind of Crop, 2013-2017.....</i>	166
5.3.3.	Luas Tanaman dan Produksi Karet di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan, 2017 <i>Planted Area and Production of Rubber in Bengkulu Regency by District, 2017</i>	167
5.3.4.	Luas Tanaman dan Produksi Kelapa Dalam di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan, 2017 <i>Planted Area and Production of Local Coconut in Bengkulu Regency by District, 2017</i>	168
5.3.5.	Luas Tanaman dan Produksi Kelapa Hibrida di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan, 2017 <i>Planted Area and Production of Hybrid Coconut in Bengkulu Regency by District, 2017</i>	169
5.3.6.	Luas Tanaman dan Produksi Kopi di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan, 2017 <i>Planted Area and Production of Coffee in Bengkulu Regency by District, 2017</i>	170
5.3.7.	Luas Tanaman dan Produksi Cengkeh di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan, 2017 <i>Planted Area and Production of Clove in Bengkulu Regency by District, 2017</i>	171
5.3.8.	Luas Tanaman dan Produksi Lada di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan, 2017 <i>Planted Area and Production of Pepper in Bengkulu Regency by District, 2017</i>	172
5.3.9.	Luas Tanaman dan Produksi Kakao di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan, 2017 <i>Planted Area and Production of Cocoa in Bengkulu Regency</i>	

Daftar Tabel

List of Tables

	<i>by District, 2017</i>	173
5.3.10.	Luas Tanaman dan Produksi Kelapa Sawit di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan, 2017 <i>Planted Area and Production of Sawit Palm in Bengkayang Regency by District, 2017</i>	174
5.3.11.	Luas Tanaman dan Produksi Kemiri di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan, 2017 <i>Planted Area and Production of Candle Nut in Bengkayang Regency by District, 2017</i>	175
5.3.12.	Luas Tanaman dan Produksi Pala di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan, 2017 <i>Planted Area and Production of Nutmag in Bengkayang Regency by District, 2017</i>	176
5.3.13.	Luas Tanaman dan Produksi Pinang di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan, 2017 <i>Planted Area and Production of Betel Palm in Bengkayang Regency by District, 2017</i>	177
5.4.	Perikanan /Fishery	
5.4.1	Produksi Perikanan di Kabupaten Bengkayang Menurut Jenis Perikanan, 2014-2015 <i>Fishery Production in Bengkayang Regency by Kind of Fishery, 2014-2015</i>	178
5.4.2	Produksi Ikan Perairan Umum di Kabupaten Bengkayang Menurut Jenis Ikan, 2013-2015 <i>Open Water Fishery Production in Bengkayang Regency by Kind of Fish, 2013-2015</i>	179
5.4.3	Produksi Ikan Budidaya di Kabupaten Bengkayang Menurut Jenis Ikan, 2014-2016 <i>Culture Fishery Production in Bengkayang Regency by Kind of Fish, 2014-2016</i>	180
5.4.4	Luas Area Perikanan dan Banyaknya Budidaya Perikanan di Kabupaten Bengkayang Menurut Jenis Budidaya dan Kecamatan, 2017 <i>Fishery Wide Area and Number of Fishery Culture in Bengkayang Regency by Type of Culture and District, 2017</i>	181
5.5.	Peternakan/Animal Husbandry	
5.5.1	Populasi Ternak/Unggas di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak/Unggas, 2017 <i>Livestock/Fowl Population in Bengkayang Regency by District and Kind of Livestock/Fowl, 2017</i>	182
5.5.2	Produksi Daging Ternak/Unggas di Kabupaten Bengkayang Menurut Jenisnya, 2017	

	<i>Meat Production in Bengkulu Regency by Kind of Livestock/Fowl, 2017</i>	184
5.5.3	Pemotongan Sapi di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2017	
	<i>Cattle Slaughtering in Bengkulu Regency by District and Sex, 2017</i>	185
5.5.4	Pemotongan Babi di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2017	
	<i>Pig Slaughtering in Bengkulu Regency by District and Sex, 2017</i>	186
5.5.5	Pemotongan Kambing di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2017	
	<i>Goat Slaughtering in Bengkulu Regency by District and Sex, 2017</i>	187
5.5.6	Pemotongan Itik di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2017	
	<i>Duck Slaughtering in Bengkulu Regency by District and Sex, 2017</i>	188
5.5.7	Pemotongan Ayam di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2017	
	<i>Chicken Slaughtering in Bengkulu Regency by District and Sex, 2017</i>	189

Bab VI. Industri, Pertambangan, dan Energi/Industry, Mining, and Energy

6.1. Industri/Industry

6.1.1.	Banyaknya Unit Usaha dan Tenaga Kerja Sektor Industri Non Formal di Kabupaten Bengkulu Menurut Jenis Industri, 2017 <i>Number of Non Formal Industry Sector Establishment Unit and Worker Engaged in Bengkulu Regency by Kind of Industry, 2017</i>	199
6.1.2.	Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Kecil Formal di Kabupaten Bengkulu Menurut Jenis Perusahaan, 2017 <i>Number of Formal Small Industry Establishment and Workers Engaged in Bengkulu Regency by Type of Establishment, 2017</i>	200

6.2. Pertambangan/Mining

6.2.1.	Potensi Bahan Galian di Kabupaten Bengkulu Menurut Jenis Bahan Tambang, 2017 <i>The Potential Mining Products in Bengkulu Regency by Kind of Mining Product, 2017</i>	201
--------	--	-----

6.3. Listrik dan Air Minum/Electricity and Water Supply

6.3.1.	Banyaknya Pelanggan Listrik di Kabupaten Bengkulu Menurut Bulan dan Golongan Pelanggan, 2017 <i>Number of Electric Customer in Bengkulu Regency by Month and Customer Classification, 2017</i>	204
--------	---	-----

Daftar Tabel

List of Tables

6.3.2.	Banyaknya Pelanggan Listrik di Kabupaten Bengkayang Menurut Bulan dan Golongan Batas Daya, 2017 <i>Number of Electric Customer in Bengkayang Regency by Month and Customer Classification, 2017</i>	205
6.3.3.	Banyaknya Produksi Terjual dan Nilai Penjualan Air PDAM Bengkayang Menurut Bulan, 2017 <i>Number of Sold Water Production and Selling Value of Bengkayang Waterworks by Month, 2017</i>	206
6.3.4.	Rata-rata pelanggan dan nilai penjualan air pdam Kabupaten bengayang menurut bulan, 2017 <i>Number of customer of Bengkayang Waterworks by Month, 2017</i>	207
6.3.5.	Jumlah Pelanggan, Jumlah Air Yang Disalurkan, Nilai Penjualan Air Bersih Pdam Bengkayang Menurut Jenis Pelanggan, 2017 <i>Number of Customers, Water Productio, and Selling Value of Bengkayang Waterworks by Type of Customer, 2017</i>	208

Bab VII. Perdagangan /Trading

7.1. Perdagangan/Trading

7.1.1	Jumlah perusahaan menurut bentuk badan hukum Di kabupaten bengayang , 2017 <i>Number of Establishment by Type of Business in Bengkayang Regency, 2017</i>	215
7.1.2	Banyaknya Perusahaan Perdagangan Yang Memiliki Surat Ijin Usaha Di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan Dan Jenis Perusahaan, 2017 <i>Number of Trading Establishment which Had Establishment License in Bengkayang Regency by District and Type of License, 2017</i>	216

7.2. Koperasi/Cooperation

7.2.1	Banyaknya Koperasi Primer di Kabupaten Bengkayang Menurut Jenis Koperasi, 2017 <i>Number of Primary Coperation in Bengkayang Regency by Cooperation Type, 2017</i>	217
7.2.2	Perkembangan Koperasi KUD di Kabupaten Bengkayang, 2012-2017 <i>KUD Growth in Bengkayang Regency, 2012-2017</i>	218
7.2.3	Perkembangan Koperasi Non KUD di Kabupaten Bengkayang, 2012-2017 <i>Non KUD Growth in Bengkayang Regency, 2012-2017</i>	219

Bab VIII. Transportasi, Pos dan Pariwisata/Transportation, Pos and Tourism

8.1. Transportasi/Transportation

8.1.1.	Panjang jalan kabupaten bengkayang menurut Jenis Permukaan Dan status pengawasan <i>Roadway Length in Bengkayang Regency by Surface Typea and Supervision Status, 2017</i>	227
8.1.2.	Panjang Jalan di Kabupaten Bengkayang Menurut Kelas Jalan dan Status Pengawasan, 2017 <i>Roadway Length in Bengkayang Regency by Road Class and Supervision Status, 2017</i>	228
8.1.3.	Panjang Jalan di Kabupaten Bengkayang Kabupaten Bengkayang Kondisi Jalan dan Status Pengawasan, 2017 <i>Roadway Length in Bengkayang Regency by Roads Condition and Supervision Status 2017</i>	229
8.1.4.	Banyaknya Kendaraan Bermotor di Kabupaten Bengkayang Menurut Jenis Kendaraan, 2017 <i>Number of Motorized Vehicle in Bengkayang Regency by Type of Motorized Vehicle, 2017</i>	230
8.1.5.	Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas di Wilayah Polres Bengkayang Menurut Profesi, 2017 <i>Number of Traffic Violation in Bengkayang Police Department by Profession, 2017</i>	231
8.1.6.	Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Bengkayang Menurut Jenis Pelanggaran, 2017 <i>Number of Traffic Violation in Bengkayang Regency by Type of Violation, 2017</i>	232
8.1.7.	Banyaknya Kecelakaan di Kabupaten Bengkayang Menurut Penyebab Kecelakaan, 2017 <i>Number of Accident in Bengkayang Regency by Cause of Accident, 2017</i>	233
8.1.8.	Banyaknya Kejadian, Korban Kecelakaan Lalu Lintas, serta Kerugian Materi di Kabupaten Bengkayang Menurut Bulan, 2017 <i>Number of Traffic Accident Occurrence, Victims, and Material Lost in Bengkayang Regency by Month, 2017</i>	234
8.1.9.	Banyaknya Kendaraan Bermotor Wajib Uji Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Bengkayang, 2017 <i>Number of Examine Motorized Vehicle by District and Kind of Transportation in Bengkayang Regency, 2017</i>	235

Daftar Tabel

List of Tables

8.2. Pos /Post

- 8.2.1. Banyaknya Kantor Pos, Pos Pembantu, dan Pos Desa di Kabupaten
Bengkayang Menurut Kecamatan, 2017
*Number of Post Office, Sub Branch Post, and Rural Post in Bengkayang
Regency by District, 2017* 236

Bab IX. Keuangan dan Harga-Harga /Finance and Prices

9.1 Keuangan Pemerintah/Government Finance

- 9.1.1. Target dan Realisasi Penerimaan Daerah Kabupaten Bengkayang
Menurut Jenis Penerimaan, 2017
*Target and Realization of Bengkayang Regency Revenue by Kind
of Revenue, 2017* 243
- 9.1.2. Target dan Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Bengkayang Menurut Jenis
Belanja, 2017
*Target and Realization of Bengkayang Regency Expenditure by Kind
of Expenditure, 2017* 244
- 9.1.3. Penetapan dan Penerimaan Pajak Oleh Unit Pelayanan Pendapatan Daerah
Bengkayang, 2017
*Tax Determining and Revenue by Income Servicing Unit in Bengkayang
Regency, 2017* 245

Bab X. Pengeluaran dan Konsumsi/Expenditure and Consumption

- 10.1. Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Kelompok Barang Makanan
di Kabupaten Bengkayang (Rupiah), 2013-2017
*Monthly Average Expenditure per Capita of Food Commodity Group
in Bengkayang Regency (Rupiahs), 2013-2017* 253
- 10.2. Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Kelompok Barang Non Makanan
di Kabupaten Bengkayang (Rupiah), 2011-2017
*Monthly Average Expenditure per Capita of Non Food Commodity Group
in Bengkayang Regency (Rupiahs), 2011-2017* 254
- 10.3. Distribusi Pengeluaran Sebulan Kelompok Barang Makanan
Di Kabupaten Bengkayang
*Distribution of Monthly Expenditure of Food Commodity Group
in Bengkayang Regency*..... 255
- 10.4. Persentase Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Kelompok Barang
Non Makanan Di Kabupaten Bengkayang
*Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita
of Non Food Commodity Group in Bengkayang Regency*..... 256

Bab XI. Pendapatan Regional/Regional Income

11.1.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkayang Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah), 2012-2017 <i>Gross Domestic Regional Product of Bengkayang Regency at Market Price (Million Rupiahs), 2012-2017</i>	265
11.2.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkayang Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Juta Rupiah), 2012-2017 <i>Gross Domestic Regional Product of Bengkayang Regency at Constant Price 2100 (Million Rupiahs), 2012-2017</i>	270
11.3.	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bengkayang Atas Dasar Harga Berlaku, 2012-2017 <i>GRDP Percentage Distribution of Bengkayang Regency at Market Price, 2012-2017</i>	275
11.4.	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Bengkayang Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2012-2017 <i>GRDP Growth Rate of Bengkayang Regency at Constant Price 2010, 2012-2017</i>	280

Bab XII. Kemiskinan/Poverty

12.1.1	Jumlah dan persentase penduduk miskin, p1, p2, dan garis kemiskinan menurut kabupaten/kota, 2017 <i>Number of Poor, P1, P2, and Poverty Line by Regency/City, 2017</i>	293
--------	---	-----

Bab XIII. Perbandingan Regional/Regional Comparison

13.1	Luas Wilayah Provinsi Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Wide Area of Kalimantan Barat Province by Regency/City, 2017</i>	301
13.2	Jumlah Penduduk Provinsi Kalimantan Barat Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota, 2017 <i>Population of Kalimantan Barat Province by Sex and Regency/City, 2017</i>	302
13.3	Kepadatan Penduduk Provinsi Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Population Density of Kalimantan Barat Province by Regency/City, 2017</i>	303
13.4	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Padi di Provinsi Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy in Kalimantan Barat Province by Regency/City, 2017</i>	304
13.5	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Padi Sawah di Provinsi Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Wet Land Paddy in Kalimantan Barat Province by Regency/City, 2017</i>	305

Daftar Tabel

List of Tables

13.6	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Padi Ladang di Provinsi Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Dry Land Paddy in Kalimantan Barat Province by Regency/City, 2017</i>	306
13.7	Perbandingan Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Comparison of Gross Regional Domestic Product in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	307
13.8	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota, 2013- 2017 <i>Economic Growth by Regency/City, 2013-2017</i>	308
13.9	Perbandingan Produk Domestik Regional Bruto Perkapita di Provinsi Kalimantan Barat, 2017 <i>Comparison of Gross Regional Domestic Product Percapita in Kalimantan Barat Province, 2017</i>	309
13.10	Rencana Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri dan Investasi Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Domestic Investment Project as Planning and Investment Value by Regency/City, 2017</i>	310
13.11	Realisasi Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri, Investasi dan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Actual Domestic Investment Project, Investment Value and Employee by Regency/City, 2017</i>	311
13.12	Rencana Proyek Penanaman Modal Asing dan Investasi Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Foreign Investment Project as Planning and Investment Value by Regency/City, 2017</i>	312
13.13	Realisasi Proyek Penanaman Modal Asing, Investasi dan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Actual Foreign Investment Project, Investment Value and Employee by Regency/City, 2017</i>	313
13.14	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Se Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Human Development Index of Kalimantan Barat Province by Regency/City, 2017</i>	314

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda – tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are follows :

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol/Null or Zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda Decimal/decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not Applicable	: NA
Angka perkiraan/Estimated figures	: e
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka diperbaiki/Revised figures	: r

2. SATUAN/UNITS

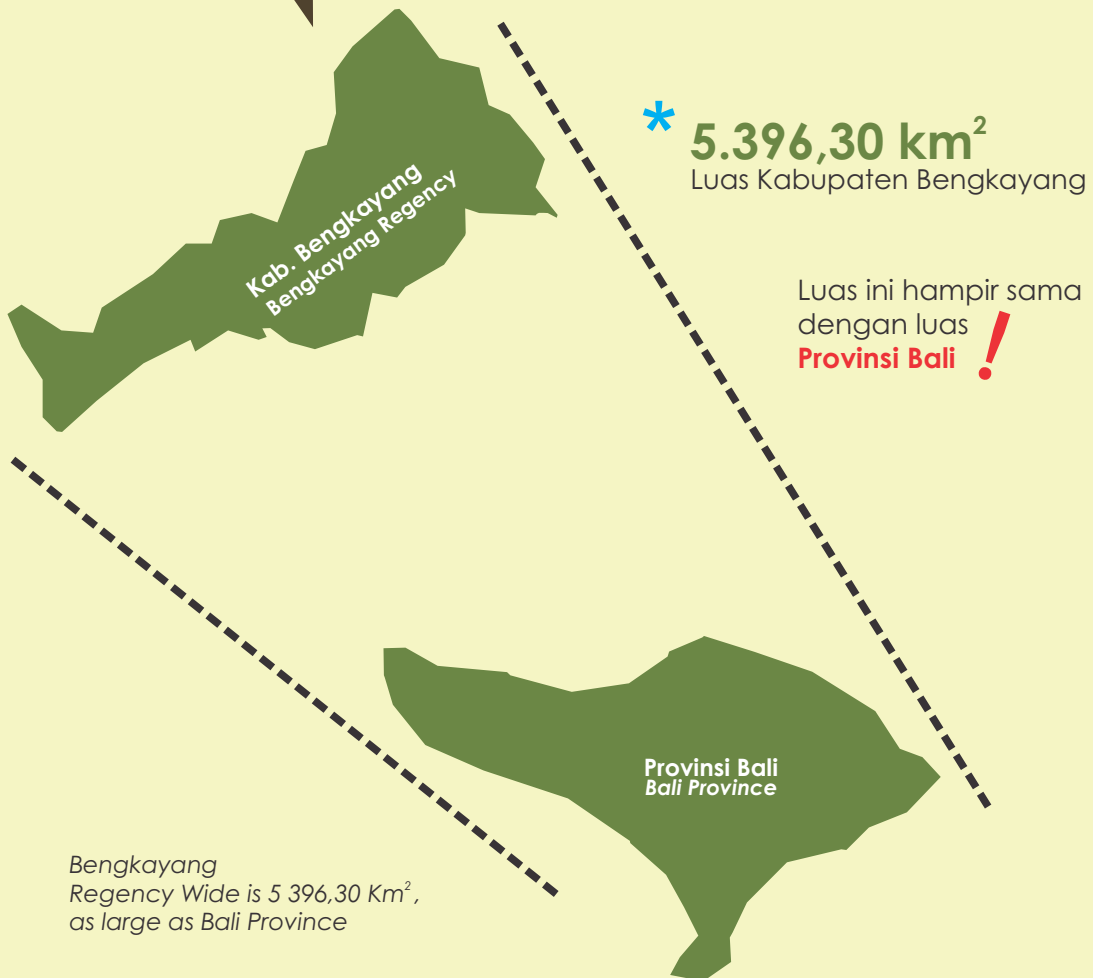
Barel/barrel	: 158,99 liter/litres = $1/6,2898 \text{ m}^3$
Hektar (ha)/hectare (ha)	: $10\,000 \text{ m}^2$
Kilometre (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
Kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
Ons/ounce	: 28,31 gram/grams
Ton	: 1 000 kg
Satuan lain : buah, jam, menit, persen (%).	
Other unit : Unit, hour, minute, percent (%).	

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATES

BAB
Chapter



* Data Tahun 2017/ 2017 Data
Sumber/Source : Kantor Pertanahan Kab. Bengkayang/
Bengkayang District Land Office

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem koordinat geografi digunakan untuk menunjukkan suatu titik di Bumi berdasarkan garis lintang dan garis bujur.
2. Garis lintang yaitu garis vertikal yang mengukur sudut antara suatu titik dengan garis katulistiwa. Titik di utara garis katulistiwa dinamakan Lintang Utara sedangkan titik di selatan katulistiwa dinamakan Lintang Selatan.
3. Garis bujur yaitu horizontal yang mengukur sudut antara suatu titik dengan titik nol di Bumi yaitu Greenwich di London Britania Raya yang merupakan titik bujur 0° atau 360° yang diterima secara internasional. Titik di barat bujur 0° dinamakan Bujur Barat sedangkan titik di timur 0° dinamakan Bujur Timur.
4. Data Geografi dikumpulkan dari Kantor Pertanahan Kab. Bengkayang

TECHNICAL NOTES

1. The geographic coordinate system is used to indicate a point on the Earth by latitude and longitude.
2. The latitude is the vertical line which measures the angle between a point to the equator. Point in the north of the equator is called the North latitude whereas a point south of the equator is called South Latitude.
3. Longitude namely horizontal measuring the angle between a point with zero point on Earth that is Greenwich in London United Kingdom which is a point of longitude 0° or 360° are accepted internationally. The point on the west longitude 0° West Longitude called while the eastern point of 0° is called longitude.
4. Geography Data collected from Kantor Pertanahan of Bengkayang Regency

1

Geografi dan Iklim *Geography and Climates*

1.1. Letak Geografis

Kabupaten Bengkayang merupakan salah satu kabupaten yang terletak di sebelah utara Propinsi Kalimantan Barat. Secara geografis, Kabupaten Bengkayang terletak di $0^{\circ}33'00''$ Lintang Utara sampai $1^{\circ}30'00''$ Lintang Utara dan $108^{\circ}39'0''$ Bujur Timur sampai $110^{\circ}10'00''$ Bujur Timur.

Secara administratif, batas-batas wilayah Kabupaten Bengkayang adalah sebagai berikut:

- Utara : Kabupaten Sambas
Serawak (Malaysia Timur)
- Selatan : Kabupaten Mempawah
- Timur : Kabupaten Landak
Kabupaten Sanggau
- Barat : Kota Singkawang
Laut Natuna

1.1. Geographic Location

Bengkayang Regency is one of regency which is located in northside of Kalimantan Barat Province. Geographically, Bengkayang Regency is located between $0^{\circ}33'00''$ North Latitude to $1^{\circ}30'00''$ North Latitude and between $108^{\circ}39'0''$ East Longitude to $110^{\circ}10'00''$ East Longitude.

Those are the administration borders of Bengkayang Regency:

- North : Sambas Regency
Serawak (East Malaysia)
- South : Mempawah Regency
- East : Landak Regency
Sanggau Regency
- West : Singkawang City
Natuna Sea

1.2. Topografi dan Sungai

Ada dua kondisi alam yang membedakan wilayah Kabupaten Bengkayang. Kondisi alam yang pertama adalah pesisir pantai. Keseluruhan wilayah pesisir ini termasuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Sungai Raya dan Kecamatan Sungai Raya Kepulauan. Kondisi alam yang kedua adalah daratan dan perbukitan yang terdiri dari Kecamatan Capkala, Samalantan, Monterado, Lembah Bawang, Bengkayang, Teriak, Sungai Betung, Ledo, Suti Semarang, Lumar, Sanggau Ledo, Tujuh Belas, Seluas, Jagoi Babang, dan Siding.

1.3. Luas Wilayah

Secara keseluruhan, luas wilayah Kabupaten Bengkayang adalah sebesar 5.396,30 km² atau sekitar 3,68 persen dari total luas wilayah Propinsi Kalimantan Barat. Pada tahun 2017, daerah pemerintahan Kabupaten Bengkayang dibagi menjadi 17 kecamatan. Dari sejumlah kecamatan yang ada, Kabupaten Bengkayang dibagi lagi menjadi 2 kelurahan dan 122 desa definitif.

Dilihat dari luas masing-masing kecamatan, Jagoi Babang merupakan kecamatan yang paling luas di Kabupaten Bengkayang dengan cakupan wilayah sebesar 655 km² atau sekitar 12,14 persen dari luas

1.2. Topography and River

There are two natural condition in Bengkayang Regency. The first natural condition is coastal area. All of this coastal area is located in Sungai Raya District and Sungai Raya Kepulauan District. The second natural condition is land area and range of hills which are consist of Capkala, Samalantan, Monterado, Lembah Bawang, Bengkayang, Teriak, Sungai Betung, Ledo, Suti Semarang, Lumar, Sanggau Ledo, Tujuh Belas, Seluas, Jagoi Babang, and Siding District.

1.3. Wide Area

Totally, Bengkayang Regency has 5.396,3 kilometres square area or about 3,68 percent of Kalimantan Barat Province total area. In 2017, the regional government of Bengkayang Regency consisted of 17 districts. Then, from all of the districts, Bengkayang Regency was divided by 2 wards and 122 villages.

From the area total of each districts, Jagoi Babang District is the largest district in Bengkayang Regency with the area total is 655 kilometres square or about 12,14 percent from the area total of Bengkayang Regency.

Kabupaten Bengkayang keseluruhan dan kecamatan dengan wilayah terkecil adalah Kecamatan Capkala dengan luas wilayah sebesar 46,35 km² atau hanya sekitar 0,86 persen dari total luas Kabupaten Bengkayang.

Dilihat dari jarak tempuh terjauh dari ibukota kecamatan ke ibukota kabupaten di Kabupaten Bengkayang, Kecamatan Siding adalah kecamatan dengan jarak tempuh terjauh, yaitu sekitar 103,68 km disusul Kecamatan Jagoi Babang dan Kecamatan Sungai Raya.

1.4. Jenis Tanah

Dilihat dari jenis tanahnya, sebagian besar daerah Kabupaten Bengkayang adalah jenis tanah pedsolet merah kuning, yaitu sebesar 3.223,47 kilometer persegi dan yang paling sedikit adalah jenis OGH, yaitu sebesar 67 kilometer persegi.

Dilihat dari persebaran lerengnya, sebagian besar wilayah Kabupaten Bengkayang masuk pada kelas lereng 15-40 % dan hanya sebagian kecil yang masuk dalam kelas lereng lebih dari 40 %. Selanjutnya, dilihat dari tekstur tanahnya, sebagian besar masuk dalam tekstur sedang, yaitu sebesar 3.430,23 kilometer persegi. Luas wilayah tergenang di Kabupaten Bengkayang hanya sebesar 360,20 kilometer persegi dan luas wilayah yang tidak tergenang adalah sebesar 5.036,10 kilometer persegi.

Then, the smallest district is Capkala District with area total is 46,35 kilometres square or only 0,86 percent from the area total of Bengkayang Regency.

The distance between Bengkayang Regency capital city to each district has the variation distance. Siding District has the longest distance from Bengkayang Regency capital city, that is 103,68 kilometres, then followed by Jagoi Babang and Sungai Raya District.

1.4. Type of Soil

In Bengkayang Regency, the type of soil is mostly red yellow pedsolate, which is has 3.223,47 Kilometres square, then just little part or at least 67 kilometres square has OGH type of soil.

By its slope scatter, most of Bengkayang Regency area is included in 15-40 percent slope class and there is a small area which is included in over 40 percent slope class. Then, by its texture, most of Bengkayang Regency area are included in medium texture, that is 3.420,23 kilometres square. Later, the wide area of flooding area in Bengkayang Regency are just 360,20 kilometres square and the wide of dry land area are 5.036,10 kilometres square.

1.5. Pulau-pulau

Walaupun hanya sebagian kecil wilayah Kabupaten Bengkayang yang merupakan wilayah perairan laut, Kabupaten Bengkayang juga memiliki sejumlah pulau, yaitu sebanyak 12 pulau. Dari sejumlah pulau tersebut, ada sebanyak 6 pulau masih belum berpenghuni dan 6 pulau sudah berpenghuni. Semua pulau yang ada terletak di wilayah perairan Laut Natuna. Pulau terbesar yang berpenghuni adalah Pulau Lemukutan dan Pulau Kabung.

1.5. Islands

Although there is just small part of Bengkayang Regency area total which is marine area, Bengkayang Regency still has several islands, that is 12 islands. From all of the islands, there is just 6 islands which are still have no inhabitants and the 6 islands have had inhabitants. All of the islands are located in Natuna Sea. The largest islands which have had inhabitants is Lemukutan Island and Kabung Island.

1.1. Keadaan Geografi
Geography State

TABEL
Table

1.1.1

LETAK GEOGRAFIS KABUPATEN BENGKAYANG
Geographical Position of Bengkayang Regency
2017

Garis Lintang <i>Latitude</i>	Garis Bujur <i>Longitude</i>
(1)	(2)
0°33'00" LU – 1°30'00" LU	108°39'0" BT – 110°10'00" BT

Sumber/Source : Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkayang

TABEL
Table

1.1.2

BATAS ADMINISTRASI KABUPATEN BENGKAYANG
Administration Border of Bengkayang Regency
2017

Batas Administrasi <i>Administration Border</i>	Berbatasan dengan <i>Border On</i>
(1)	(2)
Sebelah Utara/ <i>North Side</i>	Kabupaten Sambas Serawak (Malaysia Timur)
Sebelah Selatan/ <i>South Side</i>	Kabupaten Mempawah Kabupaten Sanggau
Sebelah Timur/ <i>East Side</i>	Kabupaten Landak Laut Natuna
Sebelah Barat / <i>West Side</i>	Kota Singkawang

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkayang

TABEL
Table

1.1.3

**BATAS ADMINISTRASI DAN PANJANG PERBATASAN
 KABUPATEN BENGKAYANG**
Administration Border and Border Length of Bengkayang Regency
2017

Batas Administrasi <i>Administration Border</i>	Panjang Perbatasan <i>Border Length</i> (km)
(1)	(2)
Kabupaten Sambas	126
Kabupaten Landak	168
Kabupaten Mempawah	54
Kabupaten Sanggau	31
Kota Singkawang	59

Sumber/*Source*: Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkayang

TABEL
Table

1.1.4

**BATAS GARIS PANTAI DAN PANJANG PERBATASAN NEGARA
 DI KABUPATEN BENGKAYANG**
Coastline Border and State Border Length in Bengkayang Regency
2017

Uraian <i>Description</i>	Panjang Perbatasan <i>Border Length</i> (Km)
(1)	(2)
Panjang Garis Pantai/ <i>Coast Line Border Length</i>	36
Panjang Perbatasan Negara/ <i>State Border Length</i>	89,5

Sumber/*Source*: Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkayang

TABEL **1.1.5** **LETAK GEOGRAFIS KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN**
Geographical Position of Bengkayang Regency by District
2017

Kecamatan <i>District</i>	Garis Lintang <i>Latitude</i>	Garis Bujur <i>Longitude</i>
(1)	(2)	(3)
1. Sungai Raya	0°33'00" LU-0°50'81" LU	108°39'00" BT-109°04'76" BT
2. Capkala	0°34'19" LU-0°42'02" LU	108°17'74" BT-109°06'21" BT
3. Sungai Raya Kepulauan	0°38'39" LU-0°51'21" LU	108°18'14" BT-108°59'02" BT
4. Samalantan	0°42'42" LU-1°03'14" LU	109°07'98" BT-109°23'14" BT
5. Monterado	0°37'10" LU-0°55'00" LU	109°04'35" BT-109°13'47" BT
6. Lembah Bawang	0°50'46" LU-1°03'14" LU	109°08'59" BT-109°23'14" BT
7. Bengkayang	0°45'56" LU-0°54'27" LU	109°25'32" BT-109°35'72" BT
8. Teriak	0°45'56" LU-0°54'27" LU	109°25'32" BT-109°35'72" BT
9. Sungai Betung	0°44'35" LU-0°54'60" LU	109°19'35" BT-109°27'18" BT
10. Ledo	0°52'74" LU-1°08'95" LU	109°30'16" BT-109°50'89" BT
11. Suti Semarang	0°50'64" LU-1°00'24" LU	109°36'69" BT-109°56'21" BT
12. Lumar	0°52'10" LU-1°02'56" LU	109°18'71" BT-109°32'10" BT
13. Sanggau Ledo	0°58'55" LU-1°16'45" LU	109°32'58" BT-109°56'29" BT
14. Tujuh Belas	0°58'55" LU-1°08'48" LU	109°40'54" BT-109°56'29" BT
15. Seluas	1°01'61" LU-1°21'21" LU	109°37'98" BT-110°02'26" BT
16. Jagoi Babang	1°15'16" LU-1°30'00" LU	109°33'95" BT-110°10'00" BT
17. Siding	1°33'00" LU-1°30'00" LU	109°39'00" BT-110°10'00" BT
Kabupaten Bengkayang	0°33'00" LU-1°30'00" LU	108°39'00" BT-110°10'00" BT

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkayang

Bab 1. Geografi dan Iklim

Chapter 1. Geography and Climates

TABEL

Table

1.1.6

BATAS-BATAS WILAYAH KABUPATEN BENGKAYANG

Regional Border of Bengkayang Regency

2017

Kecamatan District	Utara North	Timur East	Selatan South	Barat West
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	S. Raya Kep.	Capkala	Kab Mempawah	Laut Natuna
2. Capkala	S.Raya Kep.	Monterado	Kab Mempawah	Sungai Raya
3. Sungai Raya Kep.	Kota Singkawang	Monterado	Sungai Raya	Laut Natuna
4. Samalantan	Lembah Bawang	Sungai Betung	Kab Landak	Monterado
5. Monterado	Kota Singkawang	Samalantan & Lembah Bawang	Kab Mempawah	Capkala
6. Lembah Bawang	Kab Sambas	Lumar	Samalantan	Monterado
7. Bengkayang	Lumar	Teriak	Kab Landak	Sungai Betung
8. Teriak	Suti Semarang	Kab Landak	Kab Landak	Bengkayang
9. Sungai Betung	Lumar	Bengkayang	Kab Landak	Samalantan
10. Ledo	Kab Sambas	Sanggau Ledo	Suti Semarang	Lumar
11. Suti Semarang	Tujuh Belas	Kab Landak	Teriak	Ledo
12. Lumar	Kab Sambas	Ledo	Bengkayang	Lembah Bawang
13. Sanggau Ledo	Kab Sambas	Seluas & Tujuh Belas	Ledo	Kab Sambas
14. Tujuh Belas	Seluas	Kab Landak	Suti Semarang	Sanggau Ledo
15. Seluas	Jagoi Babang	Siding	Tujuh Belas	Kab Sambas
16. Jagoi Babang	Serawak	Siding	Seluas	Kab Sambas
17. Siding	Serawak	Kab Sanggau	Kab Landak	Seluas

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkayang

TABEL
Table **1.1.7**

**LUAS DAERAH TERGENANG DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN**
Flooded Area in Bengkayang Regency by District
2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Wilayah <i>Wide Area</i> (km ² /sq.km)	Tergenang <i>Flooded Area</i> (km ² /sq.km)	Tidak Tergenang <i>Unflooded Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Raya	75,85	18,81	57,04
2. Capkala	46,35	11,49	34,86
3. Sungai Raya Kepulauan	394	97,70	296,30
4. Samalantan	420,50	72,46	348,04
5. Monterado	291	50,14	240,86
6. Lembah Bawang	188	32,40	155,60
7. Bengkayang	167,04	0	167,04
8. Teriak	231,51	0	231,51
9. Sungai Betung	205,95	0	205,95
10. Ledo	481,75	0	481,75
11. Suti Semarang	280,84	0	280,84
12. Lumar	275,21	0	275,21
13. Sanggau Ledo	392,50	41,2	351,30
14. Tujuh Belas	221	23,2	197,80
15. Seluas	506,50	3,76	502,74
16. Jagoi Babang	655	4,86	650,14
17. Siding	563,30	4,18	559,12
Jumlah/Total	5 396,30	360,20	5 036,10

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkayang

Bab 1. Geografi dan Iklim

Chapter 1. Geography and Climates

TABEL
Table

1.1.8

LUAS KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN JENIS PERMUKAAN TANAH Bengkayang Regency Area by District and Type of Soil Surface 2017

Kecamatan District	OGH (km ² / sq.km)	Aluvial (km ² / sq.km)	Regosol (km ² / sq.km)	PMK* (km ² / sq.km)	Podsol (km ² / sq.km)	Latosol (km ² / sq.km)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	6,32	26,45	0	0	9,26	33,82
2. Capkala	3,86	16,16	0	0	5,66	20,67
3. Sungai Raya Kep.	32,82	137,39	0	0	48,09	175,7
4. Samalantan	11,22	0	0	409,28	0	0
5. Monterado	7,76	0	0	283,24	0	0
6. Lembah Bawang	5,02	0	0	182,98	0	0
7. Bengkayang	0	0	0	133,33	0	33,71
8. Teriak	0	0	0	184,79	0	46,72
9. Sungai Betung	0	0	0	164,39	0	41,56
10. Ledo	0	0	0	396,34	0	85,41
11. Suti Semarang	0	0	0	231,05	0	49,79
12. Lumar	0	0	0	226,42	0	48,79
13. Sanggau Ledo	0	0	0	53,09	0	339,41
14. Tujuh Belas	0	0	0	29,90	0	191,1
15. Seluas	0	0	0	272,71	216,01	17,78
16. Jagoi Babang	0	0	0	352,66	279,34	23,00
17. Siding	0	0	0	303,29	240,23	19,78
Jumlah/Total	67,00	180,00	0	3 223,47	798,59	1 127,24

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkayang

Keterangan/Explanation: * Pedsolet Merah Kuning/Yellow Red Pedsolet

TABEL **1.1.9**
Table

**LUAS KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN
DAN JENIS TEKSTUR TANAH**
Bengkayang Regency Area by District and Type of Soil Texture
2017

Kecamatan <i>District</i>	Halus <i>Smooth</i> (km ² / sq.km)	Sedang <i>Moderate</i> (km ² / sq.km)	Kasar <i>Hard</i> (km ² / sq.km)	Gambut <i>Gambut</i> (km ² / sq.km)	Rawa <i>Swamp</i> (km ² / sq.km)	Lainnya <i>Others</i> (km ² / sq.km)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	26,29	16,7	3,07	29,79	0	0
2. Capkala	16,06	10,21	1,87	18,21	0	0
3. Sungai Raya Kep.	136,55	86,75	15,93	154,77	0	0
4. Samalantan	57,96	318,12	16,36	28,06	0	0
5. Monterado	40,12	220,15	11,32	19,41	0	0
6. Lembah Bawang	25,92	142,23	7,32	12,53	0	0
7. Bengkayang	8,57	127,25	31,22	0	0	0
8. Teriak	11,87	176,36	43,28	0	0	0
9. Sungai Betung	10,56	156,89	38,5	0	0	0
10. Ledo	143,9	317,89	19,96	0	0	0
11. Suti Semarang	83,89	185,31	11,64	0	0	0
12. Lumar	82,21	181,6	11,4	0	0	0
13. Sanggau Ledo	40,75	345,34	6,41	0	0	0
14. Tujuh Belas	22,94	194,45	3,61	0	0	0
15. Seluas	221,62	279,26	0	5,62	0	0
16. Jagoi Babang	286,6	361,14	0	7,26	0	0
17. Siding	246,47	310,58	0	6,25	0	0
Jumlah/Total	1 462,28	3 430,23	221,89	281,9	0	0

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkayang

TABEL
Table

1.1.10

**LUAS KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN
DAN KELAS LERENG**
Bengkayang Regency Area by District and Elevation Class
2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas per kelas lereng/ <i>Elevation Class Area</i>				Jumlah <i>Total</i> (km ² / sq.km)
	0-2 % (km ² / sq.km)	2-14 % (km ² / sq.km)	15-40 % (km ² / sq.km)	>40 % (km ² / sq.km)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya	66,89	1,65	6,39	0,92	75,85
2. Capkala	40,87	1,01	3,91	0,56	46,35
3. Sungai Raya Kepulauan	347,44	8,59	33,2	4,77	394
4. Samalantan	43,87	119,79	189,64	67,2	420,5
5. Monterado	30,36	82,9	131,23	46,51	291
6. Lembah Bawang	19,62	53,56	84,78	30,04	188
7. Bengkayang	0	0	144,57	22,47	167,04
8. Teriak	0	0	200,37	31,14	231,51
9. Sungai Betung	0	0	178,25	27,7	205,95
10. Ledo	0	42,85	324,92	113,98	481,75
11. Suti Semarang	0	24,98	189,42	66,44	280,84
12. Lumar	0	24,48	185,61	65,12	275,21
13. Sanggau Ledo	148,11	228,24	8,38	7,77	392,5
14. Tujuh Belas	83,39	128,51	4,72	4,38	221
15. Seluas	231,5	200	0	75	506,5
16. Jagoi Babang	279,41	261,33	6,73	107,53	655
17. Siding	240,29	224,76	5,78	92,47	563,3
Jumlah/Total	1 531,75	1 402,65	1 697,9	764	5 396,3

Sumber/*Source*: Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkayang

TABEL **1.1.11** **PERSENTASE LUAS KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN**
Table *Percentage of Bengkayang Regency Area by District*
2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Area (Km ²)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)
1. Sungai Raya	75,85	1,41
2. Capkala	46,35	0,86
3. Sungai Raya Kepulauan	394,00	7,30
4. Samalantan	420,50	7,79
5. Monterado	291,00	5,39
6. Lembah Bawang	188,00	3,48
7. Bengkayang	167,04	3,10
8. Teriak	231,51	4,29
9. Sungai Betung	205,95	3,82
10. Ledo	481,75	8,93
11. Suti Semarang	280,84	5,20
12. Lumar	275,21	5,10
13. Sanggau Ledo	392,50	7,27
14. Tujuh Belas	221,00	4,10
15. Seluas	506,50	9,39
16. Jagoi Babang	655,00	12,14
17. Siding	563,30	10,44
Jumlah/Total	5 396,30	100,00

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkayang

Bab 1. Geografi dan Iklim

Chapter 1. Geography and Climates

TABEL 1.1.12 **JARAK IBUKOTA KECAMATAN KE IBUKOTA KABUPATEN BENGKAYANG**
Table The Distance of Capital District to Bengkayang Capital Regency
2017

Kecamatan District	Ibukota Kecamatan Capital District	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Capital Regency (Km)
(1)	(2)	(3)
1. Sungai Raya	Sungai Duri	89,56
2. Capkala	Capkala	72,32
3. Sungai Raya Kepulauan	Sungai Raya	72,56
4. Samalantan	Samalantan	37,39
5. Monterado	Monterado	53,18
6. Lembah Bawang	Papan Uduk	57,39
7. Bengkayang	Bengkayang	0
8. Teriak	Bana	13,76
9. Sungai Betung	Suka Maju	14,84
10. Ledo	Ledo	31,01
11. Suti Semarang	Suti Semarang	67,03
12. Lumar	Lumar	16,94
13. Sanggau Ledo	Lembang	49,60
14. Tujuh Belas	Pisak	61,60
15. Seluas	Seluas	76,08
16. Jagoi Babang	Jagoi	89,96
17. Siding	Siding	103,68

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkayang

TABEL 1.1.13
Table

**NAMA-NAMA PULAU DAN LUAS MENURUT LOKASI
DI KABUPATEN BENGKAYANG**
Island Names and Area by Location in Bengkayang Regency
2017

Lokasi <i>Location</i>	Nama Pulau <i>Island Name</i>	Luas <i>Wide Area</i> (Ha)	Jarak <i>Distance</i> (Km)	Keterangan <i>Explanation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Desa Sungai Raya	Penatah Besar	259	28,00	Berpenghuni
	Penatah Kecil	81	22,00	Berpenghuni
	Seluas	38	33,00	Tidak Berpenghuni
	Semesak	58	0,80	Tidak Berpenghuni
	Kera	22	0,80	Tidak Berpenghuni
	Baru	48	42,00	Berpenghuni
	Batu Rakit	13	31,00	Tidak Berpenghuni
	Tempurung	30	0,80	Tidak Berpenghuni
2. Desa Karimunting	Kabung	341	20,0	Berpenghuni
	Batu Payung	21	1,00	Tidak Berpenghuni
3. Desa P. Lemukutan	Lemukutan	1.235	38,00	Berpenghuni
	Randayan	27	38,00	Berpenghuni

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang

Bab 1. Geografi dan Iklim

Chapter 1. Geography and Climates

1.2. Iklim

Climates

TABEL
Table

1.2.1

RATA-RATA CURAH HUJAN DAN HARI HUJAN
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN
Average of Rainfall and Rainday in Bengkayang Regency by District
2017

Kecamatan <i>District</i>	Curah Hujan <i>Rainfall</i> (mm)	Hari Hujan <i>Rainday</i> (hari)
(1)	(2)	(3)
1. Sungai Raya	...	...
2. Capkala	...	...
3. Sungai Raya Kepulauan	...	...
4. Samalantan	...	...
5. Monterado	...	...
6. Lembah Bawang	...	...
7. Bengkayang	...	...
8. Teriak	...	...
9. Sungai Betung	...	...
10. Ledo	...	...
11. Suti Semarang	...	...
12. Lumar	...	...
13. Sanggau Ledo	...	...
14. Tujuh Belas	...	...
15. Seluas	...	...
16. Jagoi Babang	...	...
17. Siding	...	...
Rata-rata/Average	...	...
Tahun	2013	251
	2012	252
	2011	274
	2010	278

Catatan/Note : ... Data tidak tersedia/*Data not available*

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

2 BAB Chapter

* Penduduk
Kab. Bengkayang
Berprofesi Sebagai
Pegawai Negeri Sipil

2%

Two Percent of Bengkayang
Regency population are work
as Civil Servant



* Data Tahun 2017/ 2017 Data

Sumber/source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kab. Bengkayang
staffing and training board of Bengkayang Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota
2. Kelurahan adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah kecamatan
3. Desa adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat serta berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri

TECHNICAL NOTES

1. District is the division of administrative regions in Indonesia under the city/Regency
2. Urban Village is a unit of area occupied by a population that has the lowest administration organization directly under the district
3. The village is a unit of area occupied by a number of people as the unity of the community including the legal community unit which has the lowest administration organization and directly under the district head and the right to conduct his own household

2

Pemerintahan *Government*

2.1. Kepala Daerah

Sejak berdiri sampai akhir tahun 2017, Kabupaten Bengkayang dipimpin oleh **Suryadman Gidot, M.Pd.** Beliau kembali menjabat untuk periode tahun 2015-2020. Pada pemilihan kepala daerah yang dilakukan secara langsung pada tahun 2015.

2.2. Pemerintahan Daerah

Sampai dengan akhir tahun 2017, Kabupaten Bengkayang membawahi 17 kecamatan, 2 kelurahan, 122 desa. Selama tahun 2017 tidak terjadi pemekaran kecamatan lagi

2.1. Regent

*Since the establishment until the end of 2017, Bengkayang Regency is lead by **Suryadman Gidot, M.Pd.** Suryadman Gidot leads this regency again in 2015-2020. In regent election which was occurred directly in 2015.*

2.2. Regional Government

Until the end of year 2017, Bengkayang Regency consisted of 17 districts, 2 wards, 122 villages. In 2017 no districts were dispersed anymore.

**2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE AREA**

TABEL 2.1.1
Table **BANYAKNYA KELURAHAN, DESA, DAN DUSUN DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN**
Number of Ward, Village, and Orchard in Bengkayang Regency by District
2017

Kecamatan <i>District</i>	Kelurahan <i>Ward</i>	Desa <i>Village</i>	Dusun <i>Orchard</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Raya	0	5	19
2. Capkala	0	6	11
3. Sungai Raya Kepulauan	0	5	19
4. Samalantan	0	7	28
5. Monterado	0	11	31
6. Lembah Bawang	0	8	16
7. Bengkayang	2	4	10
8. Teriak	0	18	34
9. Sungai Betung	0	4	23
10. Ledo	0	12	31
11. Suti Semarang	0	8	13
12. Lumar	0	5	18
13. Sanggau Ledo	0	5	17
14. Tujuh Belas	0	4	13
15. Seluas	0	6	24
16. Jagoi Babang	0	6	14
17. Siding	0	8	22
Jumlah/Total	2	122	343

Sumber/Source : Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkayang

Bab 2. Pemerintahan

Chapter 2. Government

2.2. LEGISLATIF *LEGISLATIVE*

TABEL
Table

2.2.1

**JUMLAH ANGGOTA DPRD KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT PARTAI POLITIK DAN JENIS KELAMIN**
Number of Bengkayang Regency Parliament Members by Party and Sex
2017

Partai Politik <i>Party</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Nasdem	2	2	4
PDI-P	5	1	6
Golkar	4	0	4
Gerindra	4	0	4
Demokrat	5	0	5
PAN	1	0	1
HANURA	4	0	4
PKPI	1	0	1
PKB	1	0	1
Jumlah/Total	27	3	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Bengkayang

2.3. PEMILIHAN UMUM
GENERAL ELECTION

TABEL
Table

2.3.1

JUMLAH PEMILIH YANG TERDAFTAR DALAM PEMILU
ANGGOTA DPR, DPD, DAN DPRD TAHUN 2014

Number of Registered Voters in The Election of The House of Representative
2014

Kecamatan <i>District</i>	2014
(1)	(2)
1. Sungai Raya	15 184
2. Capkala	5 260
3. Sungai Raya Kepulauan	15 825
4. Samalantan	15 347
5. Monterado	19 377
6. Lembah Bawang	3 896
7. Bengkayang	16 980
8. Teriak	9 306
9. Sungai Betung	6 896
10. Ledo	8 664
11. Suti Semarang	3 424
12. Lumar	4 515
13. Sanggau Ledo	9 110
14. Tujuh Belas	8 802
15. Seluas	10 840
16. Jagoi Babang	4 513
17. Siding	4 325
Jumlah/Total	162 264

Sumber/Source: KPUD Kabupaten Bengkayang

Bab 2. Pemerintahan

Chapter 2. Government

TABEL

Table

2.3.2

PEROLEHAN SUARA SAH PEMILU PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN PADA PUTARAN PERTAMA MENURUT KECAMATAN DAN NAMA PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN

*Number of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential
Election by District and Candidate of President and Vice President
2014*

Kecamatan District	Prabowo Subianto - Hatta Rajasa	Joko Widodo - Muhammad Jusuf Kalla
(1)	(2)	(3)
1. Sungai Raya	4 666	5 208
2. Capkala	793	3 111
3. Sungai Raya Kepulauan	5 406	5 192
4. Samalantan	1 606	9 796
5. Monterado	3 363	10 207
6. Lembah Bawang	501	2 366
7. Bengkayang	2 540	10 584
8. Teriak	850	7 423
9. Sungai Betung	508	4 268
10. Ledo	1 271	5 846
11. Suti Semarang	617	2 562
12. Lumar	462	3 383
13. Sanggau Ledo	2 242	4 272
14. Tujuh Belas	2 524	4 740
15. Seluas	2 211	6 125
16. Jagoi Babang	803	3 616
17. Siding	363	2 727
Jumlah/Total	30 726	91 426

Sumber/Source: KPUD Kabupaten Bengkayang

2.4. SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Tabel 2.4.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkayang, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bengkayang Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	26	3	29
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	46	10	56
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	710	494	1 204
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	194	209	403
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	214	460	674
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	931	929	1 860
Jumlah/Total	2 121	2 105	4 226

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Bengkayang

Bab 2. Pemerintahan

Chapter 2. Government

Tabel
Table

2.4.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkayang, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bengkayang Regency, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	3	3	6
I/B (Juru Muda Tingkat I)	0	0	0
I/C (Juru)	19	7	26
I/D (Juru Tingkat I)	10	1	11
Golongan I/Range I			
II/A (Pengatur Muda)	147	125	272
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	40	25	65
II/C (Pengatur)	143	133	276
II/D (Pengatur Tingkat I)	142	88	230
Golongan II/Range II			
III/A (Penata Muda)	383	563	946
III/B (Penata Muda Tingkat I)	289	369	658
III/C (Penata)	208	233	441
III/D (Penata Tingkat I)	302	231	533
Golongan III/Range III			
IV/A (Pembina Muda)	376	323	699
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	43	3	46
IV/C (Pembina)	16	1	17
IV/D (Pembina Tingkat I)	0	0	0
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total	2 121	2 105	4 226

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Bengkayang

TABEL

Table

2.4.3

JUMLAH ANGGOTA POLRI DI KABUPATEN BENGKAYANG

Number of Policemen in Bengkayang Regency

2017

Satuan Tugas	Perwira Menengah			Perwira Pertama		
	L/M	P/F	Jumlah Total	L/M	P/F	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. POLRES	5	0	5	19	0	19
2. Polsek Sungai Raya	0	0	0	1	0	1
3. Polsek Capkala	0	0	0	1	0	1
4. Sub Sektor Sungai Raya Kep.	0	0	0	0	0	0
5. Polsek Samalantan	0	0	0	1	0	1
6. Polsek Monterado	0	0	0	1	0	1
7. Polsek Bengkayang	0	0	0	1	0	1
8. Polsek Teriak	0	0	0	1	0	1
9. Polsek Sungai Betung	0	0	0	1	0	1
10. Polsek Ledo	0	0	0	1	0	1
11. Polsek Suti Semarang	0	0	0	1	0	1
12. Polsek Lumar	0	0	0	1	0	1
13. Polsek Sanggau Ledo	0	0	0	1	0	1
14. Polsek Seluas	0	0	0	1	0	1
15. Polsek Jagoi Babang	1	0	1	0	0	0
16. Polsek Siding	0	0	0	1	0	1
Jumlah / Total	6	0	6	32	0	32

Bersambung/Continued

Bab 2. Pemerintahan

Chapter 2. Government

Lanjutan Tabel 2.4.3

Continued Table

Satuan Tugas	Bintara			Tamtama		
	L/M	P/F	Jumlah Total	L/M	P/F	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. POLRES	221	17	238	0	0	0
2. Polsek Sungai Raya	22	0	22	0	0	0
3. Polsek Capkala	13	0	13	0	0	0
4. Polsek Sungai Raya Kep.	5	0	5	0	0	0
5. Polsek Samalantan	20	0	20	0	0	0
6. Polsek Monterado	20	0	20	0	0	0
7. Polsek Bengkayang	19	2	21	0	0	0
8. Polsek Teriak	20	0	20	0	0	0
9. Polsek Sungai Betung	16	0	16	0	0	0
10. Polsek Ledo	17	0	17	0	0	0
11. Polsek Suti Semarang	8	0	8	0	0	0
12. Polsek Lumar	13	0	13	0	0	0
13. Polsek Sanggau Ledo	21	0	21	0	0	0
14. Polsek Seluas	16	0	16	0	0	0
15. Polsek Jagoi Babang	17	0	17	0	0	0
16. Polsek Siding	10	0	10	0	0	0
Jumlah / Total	458	19	477	0	0	0

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.4.3

Satuan Tugas	PNS			Jumlah/Total		
	L/M	P/F	Jumlah Total	L/M	P/F	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. POLRES	1	0	1	246	17	263
2. Polsek Sungai Raya	0	1	1	23	1	24
3. Polsek Capkala	0	0	0	14	0	14
4. Sub Sektor Sungai Raya Kep	0	0	0	5	0	5
5. Polsek Samalantan	0	0	0	21	0	21
6. Polsek Monterado	0	0	0	21	0	21
7. Polsek Bengkayang	0	0	0	20	2	22
8. Polsek Teriak	0	0	0	21	0	21
9. Polsek Sungai Betung	0	0	0	17	0	17
10. Polsek Ledo	0	0	0	18	0	18
11. Polsek Suti Semarang	0	0	0	9	0	9
12. Polsek Lumar	0	0	0	14	0	14
13. Polsek Sanggau Ledo	0	0	0	22	0	22
14. Polsek Seluas	0	0	0	17	0	17
15. Polsek Jagoi Babang	0	0	0	18	0	18
16. Polsek Siding	0	0	0	11	0	11
Jumlah / Total	1	1	2	497	20	517

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

3 BAB
Chapter

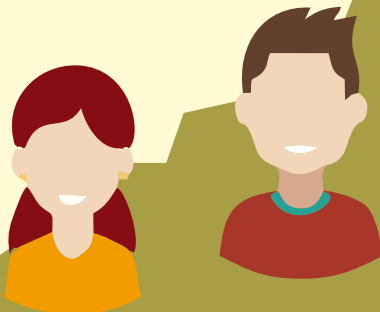
Kab. Bengkulu
dihuni

46 *

Orang
Setiap 1 Km²



*Bengkayang Regency Inhabited by
46 People per Square Km*



* Data Tahun 2017/2017 Data

Sumber/source : Proyeksi Penduduk Badan Pusat Statistik
Population Projection - Statistics of Bengkulu Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal,

TECHNICAL NOTES

1. The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent

Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment

sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection

used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

10. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
11. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
12. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
13. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
10. *Working age population is persons of 15 years and over.*
11. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
12. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
13. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment

14. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 15. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 16. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 17. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan
14. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 15. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 16. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 17. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

atau buruh/pekerja tidak tetap.

18. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

19. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam

18. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker*

19. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

20. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution*

Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment

sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

(more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

21. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

21. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour*

3

Penduduk dan Ketenagakerjaan

Population and Employment

3.1. Perkembangan Penduduk

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk, jumlah penduduk Kabupaten Bengkayang pada tahun 2017 adalah sebesar 247.084 jiwa yang tersebar di 17 kecamatan. Dilihat menurut jenis kelaminnya, jumlah penduduk laki-laki adalah sebanyak 128.183 jiwa sedangkan penduduk perempuan adalah sebanyak 118.901 jiwa. Berdasarkan data tersebut, dapat dihitung rasio jenis kelamin Kabupaten Bengkayang pada tahun 2017 adalah 108. Angka ini berarti jika ada 108 penduduk laki-laki maka ada 100 penduduk perempuan.

Jika jumlah penduduk dirinci menurut kecamatan maka jumlah penduduk yang paling besar berada di Kecamatan Bengkayang sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit berada di Kecamatan Suti Semarang. Namun demikian, dilihat dari kepadatan

3.1. Population Growth

Based on Population Projection, the population total of Bengkayang Regency in 2017 were 247.084 which were distributed in 17 districts. From the population total, the male population total were 128.183 and the female population total were 118.901. Based on the data, the sex ratio of Bengkayang Regency in 2017 can be calculated that was 108. This number mean that if there was 108 male population then there was 100 female population.

From the population total of Bengkayang Regency by district, most of the population total were in Bengkayang District but the less population total were in Suti Semarang District. But then, by the population density, Sungai Raya District has the

Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment

penduduknya, Kecamatan Sungai Raya memiliki tingkat kepadatan paling tinggi, yaitu sebesar 250 jiwa per kilometer persegi sedangkan Kecamatan Siding memiliki tingkat kepadatan paling rendah, yaitu sebesar 11 jiwa per kilometer persegi.

Penduduk Kabupaten Bengkayang termasuk dalam kelompok usia muda. Hal ini terlihat dari masih banyaknya penduduk yang masuk dalam kelompok usia muda (dibawah 20 tahun), yaitu sebesar 40,71 persen.

3.2. Ketenagakerjaan

Secara garis besar, penduduk dalam hubungannya dengan kegiatan ekonomi dibagi menjadi dua, yaitu:

- Penduduk usia dibawah 15 tahun
 - Penduduk usia 15 tahun ke atas
- Penduduk yang berusia 15 tahun ke atas digolongkan lagi menjadi dua, yaitu:
- Angkatan kerja, yaitu yang bekerja dan mencari kerja
 - Bukan angkatan kerja, yaitu yang sekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya

Berdasarkan hasil Sakernas (Survei Angkatan Kerja Nasional) 2017, persentase penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang masuk dalam angkatan kerja adalah sebesar 73,6 persen sedangkan yang tidak masuk angkatan kerja adalah sebesar 26,4 persen. Persentase penduduk usia 15

highest population density, that was 250 inhabitants per kilometre square and Siding District has the lowest population density, that was 11 inhabitants per kilometre square.

The population of Bengkayang Regency were included in young age group. This was shown that most of the population total were included in young age group (under 20 years), that was 40,71 percent.

3.2. Employment

Commonly, population in its relationship with the economic activity are classified into two point:

- *Under 15 years old population*
 - *15 years old and over population*
- Then, 15 years old and over population are more classified into two point:*
- *Labour force, which is work and seek for a job*
 - *Non labour force, which go to school, take care household, and do other activity.*

Based on National Labor Force Survey (Sakernas) 2017 result, percentage of 15 years old or over population who were included in labour force are 73,6 percent and non labour force are 26,4 percent. Percentage of 15 years old or over population who worked were 97,6

tahun ke atas yang bekerja sebesar 97,6 persen, mencari kerja, mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, ataupun sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja sebesar 2,4 persen.

Dilihat dari penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja menurut lapangan usaha, sebagian besar penduduk Kabupaten Bengkayang bekerja di sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan, dan perikanan yaitu sebesar 59,67 persen. Selanjutnya, dilihat dari status pekerjaan, sebagian besar penduduk Kabupaten Bengkayang yang berusia 15 tahun ke atas yang bekerja adalah berstatus pekerja tidak dibayar, buruh/karyawan/ pegawai, berusaha dibantu buruh tidak tetap, dan berusaha sendiri.

Jumlah pencari kerja yang tercatat di Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kerja selama tahun 2017 adalah sebanyak 261 orang. Dilihat menurut jenis kelamin, 114 orang pencari kerja laki-laki dan 147 orang pencari kerja perempuan. Jumlah pencari kerja paling banyak berasal dari Kecamatan Bengkayang. Sedangkan dilihat menurut pendidikan, pencari kerja paling banyak adalah tamatan SMA.

percent, seeked for a job were 2,4 percent.

From the classification of 15 years old or over population which worked by their main industry, most of Bengkayang Regency population worked in agriculture, forestry, and fishery were 59,67 percent. Then, by their employment status, most of 15 years old or over population of Bengkayang Regency who worked had the employment status as unpaid worker, labour, work with erratic labour, and work alone.

The total of job seekers who registered in Social, Labour and Transmigrations Office in 2017 were 261 persons. Then, by their sex, there were 114 male job seekers and 147 female job seeker. Most of the job seekers were come from Bengkayang District. Then, by their education, most of the job seekers were Senior High School graduated.



Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment

3.1. PENDUDUK POPULATION

TABEL
Table

3.1.1

**JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN,
JENIS KELAMIN, DAN RASIO**
Population of Bengkayang Regency by District, Sex, and Ratio
2017

Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Male</i> (Jiwa)	Perempuan <i>Female</i> (Jiwa)	Jumlah <i>Total</i> (Jiwa)	Rasio Jenis <i>Kelamin</i> <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	9 514	9 469	18 983	100
2. Capkala	4 486	4 078	8 564	110
3. Sungai Raya Kepulauan	11 465	11 075	22 540	104
4. Samalantan	11 585	10 592	22 177	109
5. Monterado	13 970	12 945	26 915	108
6. Lembah Bawang	3 372	2 936	6 308	115
7. Bengkayang	16 340	15 801	32 141	103
8. Teriak	7 419	6 858	14 277	108
9. Sungai Betung	5 291	4 699	9 990	113
10. Ledo	5 461	5 033	10 494	109
11. Suti Semarang	2 631	2 397	5 028	110
12. Lumar	3 338	3 092	6 430	108
13. Sanggau Ledo	6 403	6 067	12 470	106
14. Tujuh Belas	6 399	5 872	12 271	109
15. Seluas	11 588	10 293	21 881	113
16. Jagoi Babang	5 646	4 629	10 275	122
17. Siding	3 275	3 065	6 340	107
Jumlah/Total	128 183	118 901	247 084	108

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bengkayang

Keterangan/Explanation: Hasil Proyeksi Penduduk/Population Projection Result

Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment



TABEL

3.1.2

Table

**LUAS WILAYAH, JUMLAH, DAN KEPADATAN PENDUDUK
KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN
Wide Area and Population Density of Bengkayang Regency by District
2017**

Kecamatan <i>District</i>	Luas Wilayah <i>Wide Area</i> (Km ²)	Jumlah Penduduk <i>Population Total</i> (Jiwa)	Kepadatan <i>Population Density</i> (Jiwa per Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Raya	75,85	18 983	250
2. Capkala	46,35	8 564	185
3. Sungai Raya Kepulauan	394	22 540	57
4. Samalantan	420,50	22 177	53
5. Monterado	291	26 915	92
6. Lembah Bawang	188	6 308	34
7. Bengkayang	167,04	32 141	192
8. Teriak	231,51	14 277	62
9. Sungai Betung	205,95	9 990	49
10. Ledo	481,75	10 494	22
11. Suti Semarang	280,84	5 028	18
12. Lumar	275,21	6 430	23
13. Sanggau Ledo	392,50	12 470	32
14. Tujuh Belas	221	12 271	56
15. Seluas	506,50	21 881	43
16. Jagoi Babang	655	10 275	16
17. Siding	563,30	6 340	11
Jumlah/Total	5 396,30	247 084	46

Keterangan/Explanation: Hasil Proyeksi Penduduk/Population Projection Result



Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment

TABEL

3.1.3

Table

**LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN**
*Population Growth Rate of Bengkayang Regency by District
1990-2010*

Kecamatan <i>District</i>	1990 - 2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)
1. Sungai Raya	0,66	0,69
2. Capkala	0,24	1,93
3. Sungai Raya Kepulauan	-1,36	1,25
4. Samalantan	0,83	3,00
5. Monterado	0,20	1,56
6. Lembah Bawang	0,31	2,99
7. Bengkayang	0,84	4,56
8. Teriak	0,70	2,13
9. Sungai Betung	1,48	1,81
10. Ledo	6,17	-0,57
11. Suti Semarang	1,54	1,53
12. Lumar	0,45	1,75
13. Sanggau Ledo	-0,20	1,73
14. Tujuh Belas	1,68	1,47
15. Seluas	1,98	3,79
16. Jagoi Babang	4,78	3,31
17. Siding	1,95	0,39
Jumlah/Total	0,80	2,01

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bengkayang

Keterangan/Explanation: - 1990-2000 Hasil Sensus Penduduk/Population Census

- 2000-2010 Hasil Sensus Penduduk/Population Census



TABEL

Table

3.1.4

JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN

*Population of Bengkulu Regency by Age Group and Sex
2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i> (Jiwa)	Perempuan <i>Female</i> (Jiwa)	Jumlah <i>Total</i> (Jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	13 899	13 509	27 408
5 – 9	13 335	12 990	26 325
10 – 14	12 323	11 790	24 113
15 – 19	11 863	10 878	22 741
20 – 24	11 728	10 349	22 077
25 – 29	10 856	9 999	20 855
30 – 34	10 347	9 523	19 870
35 – 39	9 351	8 449	17 800
40 – 44	8 323	7 370	15 693
45 – 49	6 982	6 397	13 379
50 – 54	5 934	5 660	11 594
55 – 59	4 864	4 440	9 304
60 – 64	3 507	3 070	6 577
65 – 69	2 272	2 048	4 320
70 – 74	1 364	1 200	2 564
75 +	1 235	1 229	2 464
Jumlah/Total	128 183	118 901	247 084

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan

Keterangan/Explanation: Hasil Proyeksi Penduduk/Population Projection Result



**3.2. KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

TABEL
Table

3.2.1

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KEGIATAN SEMINGGU YANG LALU DAN JENIS KELAMIN**
*Number of 15 Years Age and Over Population in Bengkulu Regency by Type of
Activity During The Previous Week and Sex*
2017

Jenis Kegiatan Type of Activity	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Angkatan Kerja/ <i>Labour Force</i>	75 899	49 094	124 993
a. Bekerja/ <i>Work</i>	73 878	48 120	121 998
b. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	2 021	974	2 995
2. Bukan Angkatan Kerja/ <i>Non Labour Force</i>	13 014	31 810	44 824
- Sekolah/ <i>School</i>	8 861	7 840	16 701
- Mengurus Rumah Tangga/ <i>Household</i>	1 906	22 006	23 912
- Lainnya/ <i>Others</i>	2 247	1 964	4 211

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan

Keterangan/*Explanation*: Sakernas 2017/ *Sakernas 2017*



TABEL 3.2.2
TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK) DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) DI KABUPATEN BENGKAYANG
TPAK dan TPT in Bengkayang Regency
2017

Indikator Ketenagakerjaan <i>Employment Indicator</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	85,36%	60.68%	73.60%
2. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	2.66%	1.98%	2.40%

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bengkayang

Keterangan/Explanation: Sakernas 2017/ *Sakernas 2017*



Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment

TABEL
Table

3.2.3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA DI KABUPATEN
BENGKAYANG MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN**

*Number of 15 Years Age and Over Population who Worked
in Bengkulu Regency by Age Group and Sex*

2017

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 19	5 914	2 797	8 711
20 – 24	7 108	3 194	10 302
25 – 29	10 630	3 964	14 594
30 – 34	9 519	6 672	16 191
35 – 39	9 420	8 129	17 549
40 – 44	6 870	8 420	15 290
45 – 49	9 682	5 075	14 757
50 – 54	4 903	4 962	9 865
55 – 59	4 772	2 939	7 711
60 +	5 060	1 968	7 028
Jumlah/Total	73 878	48 120	121 998

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bengkulu

Keterangan/Explanation: Sakernas 2017/ Sakernas 2017



TABEL

Table

3.2.4

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN

Number of 15 Years Age and Over Population who Worked in Bengkulu Regency by Education Level and Sex 2017

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/belum sekolah/tidak tamat SD	20 506	15 148	35 654
2. SD sederajat	18 143	11 146	29 289
3. SMP sederajat	15 979	8 313	24 292
4. SMA sederajat	14 800	8 468	23 268
5. Diploma I/II ke atas	4 450	5 045	9 495
Jumlah/Total	73 878	48 120	121 998

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan

Keterangan/Explanation: Sakernas 2017/ Sakernas 2017



Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment

TABEL
Table

3.2.5

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN DAN JENIS KELAMIN

Number of 15 Years Age and Over Population who Worked in Bengkulu Regency by Main Industry and Sex

2017

Lapangan Pekerjaan <i>Main Industry</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Perkebunan, Perburuan, dan Perikanan	43 285	29 516	72 801
2. Pertambangan dan Penggalian	2 622	0	2 622
3. Industri	2 029	1 807	3 836
4. Listrik, Gas, dan Air Minum	204	0	204
5. Konstruksi	8 069	0	8 069
6. Perdagangan, Rumah Makan, dan Akomodasi	6 052	9 074	15 126
7. Transportasi, Pergudangan, dan komunikasi	2 751	190	2 941
8. Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	1 008	96	1 104
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perseorangan	7 858	7 437	15 295
Jumlah/Total	73 878	48 120	121 998

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bengkulu

Keterangan/Explanation: Sakernas 2017/ Sakernas 2017

Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment



TABEL
Table

3.2.6

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA DI KABUPATEN
BENGKAYANG MENURUT STATUS PEKERJAAN DAN JENIS KELAMIN**
*Number of 15 Years Age and Over Population who Worked
in Bengkulu Regency by Employment Status and Sex*
2017

Status Pekerjaan <i>Employment Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Berusaha Sendiri <i>Work Alone</i>	16 194	8 674	24 868
2. Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap <i>Work with Erratic Labour</i>	17 497	6 159	23 656
3. Berusaha Dibantu Buruh Tetap <i>Work with Permanent Labour</i>	1 316	608	1 924
4. Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Labour</i>	20 294	10 262	30 556
5. Pekerja Bebas di Pertanian <i>Free Lancer in Agriculture</i>	3 933	738	4 671
6. Pekerja Bebas di Non Pertanian <i>Free Lancer in Non Agriculture</i>	5 586	102	5 688
7. Pekerja Tidak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>	9 058	21 577	30 635
Jumlah/Total	73 878	48 120	121 998

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bengkulu Tengah

Keterangan/Explanation: Sakernas 2015/ *Sakernas 2015*



Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment

TABEL 3.2.7
Table

**JUMLAH PENCARI KERJA DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT BULAN DAN JENIS KELAMIN**
Number of Job Seeker in Bengkayang Regency by Month and Sex
2017

Bulan Month	Laki-laki Male (Jiwa)	Perempuan Female (Jiwa)	Jumlah Total (Jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	3	6	9
2. Februari/February	1	8	9
3. Maret/March	1	51	52
4. April/April	17	6	23
5. Mei/May	5	5	10
6. Juni/June	3	4	7
7. Juli/July	20	15	35
8. Agustus/August	18	28	46
9. September/September	26	7	33
10. Oktober/October	5	6	11
11. November/November	12	5	17
12. Desember/December	3	6	9
Jumlah/Total	114	147	261

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja Kabupaten Bengkayang

Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment



TABEL

Table

3.2.8

**JUMLAH PENCARI KERJA DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN
Number of Job Seeker in Bengkayang Regency by District and Sex
2017**

Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Male</i> (Jiwa)	Perempuan <i>Female</i> (Jiwa)	Jumlah <i>Total</i> (Jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Raya	8	9	17
2. Capkala	2	2	4
3. Sungai Raya Kepulauan	10	14	24
4. Samalantan	2	9	11
5. Monterado	10	12	22
6. Lembah Bawang	2	2	4
7. Bengkayang	21	31	52
8. Teriak	3	7	10
9. Sungai Betung	5	7	12
10. Ledo	9	9	18
11. Suti Semarang	2	2	4
12. Lumar	10	9	19
13. Sanggau Ledo	4	11	15
14. Tujuh Belas	5	7	12
15. Seluas	20	12	32
16. Jagoi Babang	1	3	4
17. Siding	0	1	1
Jumlah/Total	114	147	261

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja Kabupaten Bengkayang



Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment

TABEL
Table

3.2.9

**JUMLAH PENCARI KERJA DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT BULAN, PENDIDIKAN, DAN JENIS KELAMIN**
Number of Job Seeker in Bengkayang Regency by Month, Education, and Sex
2017

Bulan Month	SD/Elementary			SLTP/Junior		
	Lk/M	Pr/F	Jumlah Total	Lk/M	Pr/F	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/January	1	0	1	0	0	0
2. Februari/February	0	0	0	0	0	0
3. Maret/March	0	0	0	0	0	0
4. April/April	0	0	0	0	0	0
5. Mei/May	0	0	0	0	1	1
6. Juni/June	0	0	0	0	0	0
7. Juli/July	0	0	0	0	1	1
8. Agustus/August	0	0	0	0	0	0
9. September/September	1	0	1	1	0	1
10. Oktober/October	0	0	0	0	0	0
11. November/November	0	0	0	0	0	0
12. Desember/December	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	2	0	2	1	2	3

Bersambung/Continued



Lanjutan Tabel 3.2.9

Continued Table 3.2.9

Bulan Month	SLTA/Senior			Diploma/Diploma		
	Lk/M	Pr/F	Jumlah Total	Lk/M	Pr/F	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Januari/January	0	5	5	1	1	2
2. Februari/February	0	5	5	0	2	2
3. Maret/March	1	3	4	0	46	46
4. April/April	6	2	8	1	2	3
5. Mei/May	2	3	5	2	0	2
6. Juni/June	1	3	4	0	0	0
7. Juli/July	11	1	12	1	4	5
8. Agustus/August	7	16	23	3	2	5
9. September/September	20	4	24	1	2	3
10. Oktober/October	5	3	8	0	1	1
11. November/November	8	2	10	0	3	3
12. Desember/December	3	6	9	0	0	0
Jumlah/Total	64	53	117	9	63	72

Bersambung/Continued



Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment

Lanjutan Tabel 3.2.9

Continued Table 3.2.9

Bulan Month	Sarjana/Degree			Jumlah/Total		
	Lk/M	Pr/F	Jumlah Total	Lk/M	Pr/F	Jumlah Total
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Januari/January	1	0	1	3	6	9
2. Februari/February	1	1	2	1	8	9
3. Maret/March	0	2	2	1	51	52
4. April/April	10	2	12	17	6	23
5. Mei/May	1	1	2	5	5	10
6. Juni/June	2	1	3	3	4	7
7. Juli/July	8	9	17	20	15	35
8. Agustus/August	8	10	18	18	28	46
9. September/September	3	1	4	26	7	33
10. Oktober/October	0	2	2	5	6	11
11. November/November	2	0	2	10	5	15
12. Desember/December	0	0	0	3	6	9
Jumlah/Total	36	29	65	112	147	259

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja Kabupaten Bengkulu Selatan

Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment



TABEL
Table

3.2.10

**JUMLAH PENCARI KERJA DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN, PENDIDIKAN, DAN JENIS KELAMIN
Number of Job Seeker in Bengkayang Regency by District, Education, and Sex
2017**

Kecamatan District	SD/Elementary			SLTP/Junior		
	Lk/M	Pr/F	Jumlah Total	Lk/M	Pr/F	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	...	...	...	...	...	...
2. Capkala	...	...	...	...	...	...
3. Sungai Raya Kepulauan	...	...	...	...	...	...
4. Samalantan	...	...	...	...	...	...
5. Monterado	...	...	...	...	...	...
6. Lembah Bawang	...	...	...	...	...	...
7. Bengkayang	...	...	...	...	...	...
8. Teriak	...	...	...	...	...	...
9. Sungai Betung	...	...	...	...	...	...
10. Ledo	...	...	...	...	...	...
11. Suti Semarang	...	...	...	...	...	...
12. Lumar	...	...	...	...	...	...
13. Sanggau Ledo	...	...	...	...	...	...
14. Tujuh Belas	...	...	...	...	...	...
15. Seluas	...	...	...	...	...	...
16. Jagoi Babang	...	...	...	...	...	...
17. Siding	...	...	...	...	...	...
Jumlah/Total	...	...	...	...	...	...

Bersambung/Continued



Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment

Lanjutan Tabel 3.2.10
Continued Table 3.2.10

Kecamatan District	SLTA/Senior			Diploma/Diploma		
	Lk/M	Pr/F	Jumlah Total	Lk/M	Pr/F	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sungai Raya	...	...	...	...	...	...
2. Capkala	...	...	...	...	...	...
3. Sungai Raya Kepulauan	...	...	...	...	...	...
4. Samalantan	...	...	...	...	...	...
5. Monterado	...	...	...	...	...	...
6. Lembah Bawang	...	...	...	...	...	...
7. Bengkayang	...	...	...	...	...	...
8. Teriak	...	...	...	...	...	...
9. Sungai Betung	...	...	...	...	...	...
10. Ledo	...	...	...	...	...	...
11. Suti Semarang	...	...	...	...	...	...
12. Lumar	...	...	...	...	...	...
13. Sanggau Ledo	...	...	...	...	...	...
14. Tujuh Belas	...	...	...	...	...	...
15. Seluas	...	...	...	...	...	...
16. Jagoi Babang	...	...	...	...	...	...
17. Siding	...	...	...	...	...	...
Jumlah/Total	...	...	...	...	...	...

Bersambung/Continued

Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment



Lanjutan Tabel 3.2.10

Continued Table 3.2.10

Kecamatan District	Sarjana/Degree			Jumlah/Total		
	Lk/M	Pr/F	Jumlah Total	Lk/M	Pr/F	Jumlah Total
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Sungai Raya	...	...	...	...	...	...
2. Capkala	...	...	...	...	...	...
3. Sungai Raya Kepulauan	...	...	...	...	...	...
4. Samalantan	...	...	...	...	...	...
5. Monterado	...	...	...	...	...	...
6. Lembah Bawang	...	...	...	...	...	...
7. Bengkayang	...	...	...	...	...	...
8. Teriak	...	...	...	...	...	...
9. Sungai Betung	...	...	...	...	...	...
10. Ledo	...	...	...	...	...	...
11. Suti Semarang	...	...	...	...	...	...
12. Lumar	...	...	...	...	...	...
13. Sanggau Ledo	...	...	...	...	...	...
14. Tujuh Belas	...	...	...	...	...	...
15. Seluas	...	...	...	...	...	...
16. Jagoi Babang	...	...	...	...	...	...
17. Siding	...	...	...	...	...	...
Jumlah/Total	...	...	...	...	...	...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja Kabupaten Bengkayang

Keterangan/Explanation: ...Data tidak Tersedia/Data were not Available

SOSIAL

SOCIAL

4 BAB Chapter

* 14%

Kejahatan yang terjadi
di Kab. Bengkayang
berupa tindak pencurian



14% crime that happend
in Bengkayang Regency are thievery

* Data Tahun 2017/2017 Data
Sumber : Kepolisian Resort Bengkayang/ Bengkayang Police

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate.

mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

- b. *The Secondary Education* consists

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
10. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama
- of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
10. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level

sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

11. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

11. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

12. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

12. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

- | | |
|---|--|
| <p>13. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.</p> <p>14. APK (Angka Partisipasi Kasar) mengukur partisipasi sekolah di suatu jenjang pendidikan tanpa mempertimbangkan usia sekolah.</p> <p>15. APM (Angka Partisipasi Murni) mengukur partisipasi sekolah dari murid pada usia sekolah yang bersesuaian.</p> | <p>13. <i>Crime total</i> refers to the number of criminal cases occurring during a given period.</p> <p>14. <i>Gross Enrollment Ratio</i> measure of enrollment in an education regardless of school age</p> <p>15. <i>Net Enrollment Ratio</i> measuring enrollment of Student at the corresponding school age.</p> |
|---|--|

4

Sosial *Social*

4.1. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu masalah penting yang menjadi perhatian pemerintah. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan masyarakat dapat dijadikan sebagai salah satu indikator yang menunjukkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada suatu bangsa. Apabila tingkat pendidikan semakin tinggi maka kualitas SDM yang ada juga akan semakin bagus.

Perkembangan yang terjadi di dunia pendidikan khususnya di Kabupaten Bengkayang cukup menggembirakan. Hal ini tidak lepas dari peran serta semua pihak baik institusi pemerintah maupun swasta. Peran serta tersebut dapat dilihat dalam hal penyediaan sarana fisik maupun non fisik yang ada.

Pada tahun 2017, terdapat 273 SD, 82 SMP, 31 SMA, dan 8 SMK di

4.1. Education

Education is an important problem which has the most attention from the government. This is caused by the education level of society which can be made into one of indicator which shown the quality of the Human Resources in a country. If the education level were high then the quality of the Human Resources will also good.

The development in education world especially in Bengkayang Regency bring quite satisfaction. This is not rid of the participation of all side such as government or private institutions. The participation are shown by the availability of physical and non physical means.

In 2017, there were 273 Elementary Schools, 82 Junior High

Kabupaten Bengkayang. Berdasarkan data yang ada, rasio murid dan guru SD sederajat adalah sebesar 16. Artinya seorang Guru harus mengajar sebanyak 17 siswa. Rasio murid guru untuk jenjang pendidikan SMP sederajat sebesar 17. Sedangkan untuk tingkat pendidikan SMA/SMK sederajat didapatkan angka rasio murid guru sebesar 14. Hal ini berarti bahwa ketersediaan guru terhadap murid yang ada cukup memadai untuk tingkat SD maupun SMP.

4.2. Kesehatan

Pembangunan kesehatan menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia. Apabila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka kesejahteraan rakyat juga akan meningkat secara langsung. Selain itu, pembangunan kesehatan juga memuat mutu dan upaya kesehatan yang sangat dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas kesehatan. Hal ini dapat diwujudkan dengan menciptakan akses pelayanan kesehatan dasar yang didukung oleh sumber daya yang memadai seperti rumah sakit, puskesmas, tenaga kesehatan, dan ketersediaan dokter.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan dan KB tahun 2017, diketahui terjadi peningkatan jumlah pegawai negeri dinas kesehatan di Kabupaten Bengkayang. Tenaga kesehatan yang

Schools, 31 Senior High Schools, and 8 Vocational Senior High Schools in Bengkayang Regency. Based on the data, the ratio of Elementary School student and teacher was 16. The ratio of Junior High School Student and teacher was 17. The ratio of Senior High School Student and teacher was 14. This means that the availability of the teachers to the students were quite satisfied for Elementary and Junior High School level.

4.2. Health

The health development relates with the whole aspect of human life. If the health development has a good success then the population prosperity will also directly increase. In addition, the health development also contains the health quality and effort which are really influenced by the availability of health facilities. This could be created by the creation of basic health service access which are supported by the sufficient resources such as hospitals, public health centres, health personnel, and the availability of the doctors.

Based on the data which were obtained from Official Health in 2017, the number of civil health authorities in Bengkayang Regency increased. From personal health total, the most personal health workers were nurses (416) and

jumlahnya paling banyak adalah Perawat (416 orang) dan bidan (235 orang). Jumlah sarana kesehatan yang tersedia pada tahun 2016 adalah: Rumah Sakit Umum sebanyak 2 unit, Puskesmas 17 unit, Puskesmas Pembantu 63 unit, Puskesmas Keliling Darat 10 unit, Puskesmas Keliling Air 4 unit, Posyandu 328 unit, dan Poskesdes sebanyak 125 unit.

4.3. Agama

Salah satu butir penting yang terkandung dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 adalah Negara menjamin kehidupan beragama dan senantiasa mengembangkan kerukunan antar umat beragama dan kepercayaan.

Sarana dan prasarana ibadah yang ada pada tahun 2017 tercatat Masjid sebanyak 184 unit, Surau sebanyak 107 unit, Gereja Katolik sebanyak 186 unit, Gereja Protestan sebanyak 360 unit, Pura sebanyak 2 unit, Vihara sebanyak 10 unit, dan Klenteng sebanyak 50 unit yang tersebar di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkayang.

midwife (235). The number of health mean in 2017 were: 2 units of Hospital, 17 units of Public Health Centre, 63 units of Public Health sub Centre, 10 units of Moving Public Health Centre, 4 units of Water Moving Public Health Centre, 328 units of Integrated Service Post, and 125 units of Village Health Post.

4.3. Religion

One of important point which is contained in Pancasila and UUD 1945 is State guarantee the religious life and always develop the harmony between religious person and faith adherent.

The number of religion building means and infrastructures which were registered in 2017 were 184 units of Mosque, 107 units of Prayer House, 186 units of Catholic Church, 360 units of Protestant Church, 2 units of Shrine, 10 units of Monastery, and 50 units of Chinese Temple which were distributed in whole districts in Bengkayang Regency.

4.1. PENDIDIKAN
EDUCATION

BANYAKNYA SEKOLAH DASAR
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH
Number of Elementary School in Bengkayang Regency
by District and School Status
Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Ganjil

Kecamatan <i>District</i>	Gedung/Building		
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Raya	15	1	16
2. Capkala	10	0	10
3. Sungai Raya Kepulauan	17	1	18
4. Samalantan	22	1	23
5. Monterado	23	0	23
6. Lembah Bawang	7	0	7
7. Bengkayang	19	2	21
8. Teriak	23	0	23
9. Sungai Betung	12	0	12
10. Ledo	20	0	20
11. Suti Semarang	10	0	10
12. Lumar	10	0	10
13. Sanggau Ledo	17	0	17
14. Tujuh Belas	10	0	10
15. Seluas	21	2	23
16. Jagoi Babang	16	2	18
17. Siding	12	0	12
Jumlah/Total	264	9	273

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkayang

TABEL 4.1.2 BANYAKNYA MURID DAN GURU SEKOLAH DASAR
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH
Number of Elementary School Student and Teacher in Bengkayang Regency
by District and School Status
Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Ganjil

Kecamatan <i>District</i>	Murid/Student			Guru/Teacher		
	Laki- Laki <i>Male</i>	Peremp- uan <i>Female</i>	Jumlah Total	Laki- Laki <i>Male</i>	Peremp- uan <i>Female</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	1 343	1 191	2 534	65	100	165
2. Capkala	627	583	1 21	29	46	75
3. Sungai Raya Kepulauan	1 736	1 548	3 284	51	129	180
4. Samalantan	1 654	1 481	3 135	65	118	183
5. Monterado	2 12	1 987	4 107	79	131	210
6. Lembah Bawang	381	336	717	21	23	44
7. Bengkayang	2 271	2 103	4 374	72	173	245
8. Teriak	1 276	1 1	2 376	75	102	177
9. Sungai Betung	730	722	1 452	34	59	93
10. Ledo	1 021	825	1 846	40	87	127
11. Suti Semarang	455	434	889	24	29	53
12. Lumar	452	454	906	29	39	68
13. Sanggau Ledo	846	802	1 648	38	91	129
14. Tujuh Belas	804	690	1 494	38	63	101
15. Seluas	1 673	1 438	3 111	70	117	187
16. Jagoi Babang	1 047	908	1 955	49	79	128
17. Siding	670	593	1 263	51	33	84
Jumlah/Total	19 106	17 195	36 301	830	1 419	2 249

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkayang

**TABEL 4.1.3 BANYAKNYA SEKOLAH LUAR BIASA
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH**
*Number of Special Education School in Bengkayang Regency
by District and School Status*
Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Ganjil

Kecamatan <i>District</i>	Gedung/ <i>Building</i>		
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Raya	0	0	0
2. Capkala	0	0	0
3. Sungai Raya Kepulauan	0	0	0
4. Samalantan	0	0	0
5. Monterado	0	0	0
6. Lembah Bawang	0	0	0
7. Bengkayang	1	0	1
8. Teriak	0	0	0
9. Sungai Betung	0	0	0
10. Ledo	0	0	0
11. Suti Semarang	0	0	0
12. Lumar	0	0	0
13. Sanggau Ledo	0	0	0
14. Tujuh Belas	0	0	0
15. Seluas	0	0	0
16. Jagoi Babang	0	0	0
17. Siding	0	0	0
Jumlah/Total	1	0	1

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkayang

TABEL
Table

4.1.4

**BANYAKNYA MURID DAN GURU SEKOLAH LUAR BIASA
 DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH**
*Number of Special Education School Student and Teacher in Bengkayang Regency
 by District and School Status*
Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Ganjil

Kecamatan <i>District</i>	Murid/Student			Guru/Teacher		
	Laki- Laki <i>Male</i>	Peremp- uan <i>Female</i>	Jumlah Total	Laki- Laki <i>Male</i>	Peremp- uan <i>Female</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	0	0	0	0	0	0
2. Capkala	0	0	0	0	0	0
3. Sungai Raya Kepulauan	0	0	0	0	0	0
4. Samalantan	0	0	0	0	0	0
5. Monterado	0	0	0	0	0	0
6. Lembah Bawang	0	0	0	0	0	0
7. Bengkayang	5	9	14	2	2	4
8. Teriak	0	0	0	0	0	0
9. Sungai Betung	0	0	0	0	0	0
10. Ledo	0	0	0	0	0	0
11. Suti Semarang	0	0	0	0	0	0
12. Lumar	0	0	0	0	0	0
13. Sanggau Ledo	0	0	0	0	0	0
14. Tujuh Belas	0	0	0	0	0	0
15. Seluas	0	0	0	0	0	0
16. Jagoi Babang	0	0	0	0	0	0
17. Siding	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	5	9	14	2	2	4

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkayang

**BANYAKNYA MADRASAH IBTIDAIYAH
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH**
*Number of Islamic Elementary School in Bengkayang Regency
by District and School Status*
Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Ganjil

Kecamatan <i>District</i>	Gedung/ <i>Building</i>		
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Raya	0	4	4
2. Capkala	0	0	0
3. Sungai Raya Kepulauan	0	1	1
4. Samalantan	0	0	0
5. Monterado	0	0	0
6. Lembah Bawang	0	0	0
7. Bengkayang	0	1	1
8. Teriak	0	0	0
9. Sungai Betung	0	0	0
10. Ledo	0	0	0
11. Suti Semarang	0	0	0
12. Lumar	0	0	0
13. Sanggau Ledo	0	1	1
14. Tujuh Belas	0	1	1
15. Seluas	0	0	0
16. Jagoi Babang	0	0	0
17. Siding	0	0	0
Jumlah/Total	0	8	8

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kab. Bengkayang

TABEL
Table

4.1.6

**BANYAKNYA MURID DAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH**
*Number of Elementary School Student and Teacher in Bengkayang Regency
 by District and School Status*
Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Ganjil

Kecamatan <i>District</i>	Murid/Student			Guru/Teacher		
	Laki- Laki <i>Male</i>	Peremp- uan <i>Female</i>	Jumlah Total	Laki- Laki <i>Male</i>	Peremp- uan <i>Female</i>	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya	...	...	...	...	...	...
2. Capkala	...	...	...	...	...	...
3. Sungai Raya Kepulauan	...	...	...	...	...	...
4. Samalantan	...	...	...	...	...	...
5. Monterado	...	...	...	...	...	...
6. Lembah Bawang	...	...	...	...	...	...
7. Bengkayang	...	...	...	...	...	...
8. Teriak	...	...	...	...	...	...
9. Sungai Betung	...	...	...	...	...	...
10. Ledo	...	...	...	...	...	...
11. Suti Semarang	...	...	...	...	...	...
12. Lumar	...	...	...	...	...	...
13. Sanggau Ledo	...	...	...	...	...	...
14. Tujuh Belas	...	...	...	...	...	...
15. Seluas	...	...	...	...	...	...
16. Jagoi Babang	...	...	...	...	...	...
17. Siding	...	...	...	...	...	...
Jumlah/Total	...	...	...	...	...	...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab. Bengkayang

Keterangan/Explanation: ...Data tidak Tersedia/Data were not Available

TABEL
Table **4.1.7** **BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH
Number of Junior High School in Bengkayang Regency by District and School Status
Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Ganjil

Kecamatan <i>District</i>	Gedung/Building		
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Raya	3	1	4
2. Capkala	3	0	3
3. Sungai Raya Kepulauan	5	1	6
4. Samalantan	5	3	8
5. Monterado	6	1	7
6. Lembah Bawang	3	0	3
7. Bengkayang	3	6	9
8. Teriak	6	0	6
9. Sungai Betung	3	0	3
10. Ledo	6	0	6
11. Suti Semarang	3	0	3
12. Lumar	2	0	2
13. Sanggau Ledo	3	1	4
14. Tujuh Belas	3	0	3
15. Seluas	7	0	7
16. Jagoi Babang	5	0	5
17. Siding	3	0	3
Jumlah/Total	69	13	82

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkayang

TABEL
Table

4.1.8

**BANYAKNYA MURID DAN GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
 DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH**
*Number of Junior High School Student and Teacher in Bengkayang Regency
 by District and School Status*
Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Ganjil

Kecamatan <i>District</i>	Murid/Student			Guru/Teacher		
	Laki- Laki <i>Male</i>	Peremp- uan <i>Female</i>	Jumlah Total	Laki- Laki <i>Male</i>	Peremp- uan <i>Female</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	493	502	995	14	37	51
2. Capkala	269	233	502	12	17	29
3. Sungai Raya Kepulauan	451	488	939	24	37	61
4. Samalantan	682	752	1 434	27	36	63
5. Monterado	617	714	1 331	32	34	66
6. Lembah Bawang	127	118	245	9	8	17
7. Bengkayang	963	1074	2 037	44	55	99
8. Teriak	613	663	1 276	36	34	70
9. Sungai Betung	282	285	567	12	23	35
10. Ledo	363	380	743	19	27	46
11. Suti Semarang	103	91	194	11	9	20
12. Lumar	184	185	369	11	14	25
13. Sanggau Ledo	360	381	741	19	34	53
14. Tujuh Belas	235	243	478	20	19	39
15. Seluas	504	514	1 018	30	45	75
16. Jagoi Babang	296	266	562	29	24	53
17. Siding	201	201	402	15	8	23
Jumlah/Total	6 743	7 090	13 833	364	461	825

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkayang

TABEL
Table **4.1.9** **BANYAKNYA GEDUNG MADRASAH TSANAWIYAH**
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH
Number of Islamic Junior High School in Bengkayang Regency by District and School Status
Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Ganjil

Kecamatan <i>District</i>	Gedung/Building		
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Raya	0	3	3
2. Capkala	0	0	0
3. Sungai Raya Kepulauan	0	1	1
4. Samalantan	0	0	0
5. Monterado	0	0	0
6. Lembah Bawang	0	0	0
7. Bengkayang	0	0	0
8. Teriak	0	0	0
9. Sungai Betung	0	1	1
10. Ledo	0	0	0
11. Suti Semarang	0	0	0
12. Lumar	0	0	0
13. Sanggau Ledo	0	1	1
14. Tujuh Belas	0	0	0
15. Seluas	0	0	0
16. Jagoi Babang	0	0	0
17. Siding	0	0	0
Jumlah/Total	0	6	6

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab. Bengkayang

TABEL
Table

4.1.10

**BANYAKNYA MURID DAN GURU MADRASAH TSANAWIYAH
 DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH**
*Number of Islamic Junior High School Student and Teacher in Bengkayang
 Regency
 by District and School Status*
Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Ganjil

Kecamatan <i>District</i>	Murid/Student			Guru/Teacher		
	Laki- Laki <i>Male</i>	Peremp- uan <i>Female</i>	Jumlah Total	Laki- Laki <i>Male</i>	Peremp- uan <i>Female</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	...	...	...	...	...	...
2. Capkala	...	...	...	...	...	...
3. Sungai Raya Kepulauan	...	...	...	...	...	...
4. Samalantan	...	...	...	...	...	...
5. Monterado	...	...	...	...	...	...
6. Lembah Bawang	...	...	...	...	...	...
7. Bengkayang	...	...	...	...	...	...
8. Teriak	...	...	...	...	...	...
9. Sungai Betung	...	...	...	...	...	...
10. Ledo	...	...	...	...	...	...
11. Suti Semarang	...	...	...	...	...	...
12. Lumar	...	...	...	...	...	...
13. Sanggau Ledo	...	...	...	...	...	...
14. Tujuh Belas	...	...	...	...	...	...
15. Seluas	...	...	...	...	...	...
16. Jagoi Babang	...	...	...	...	...	...
17. Siding	...	...	...	...	...	...
Jumlah/Total	...	...	...	...	...	...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab. Bengkayang

Keterangan/Explanation: ...Data tidak Tersedia/Data were not Available

**TABEL 4.1.11 BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH ATAS
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH**
*Number of Senior High School in Bengkayang Regency
by District and School Status*
Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Ganjil

Kecamatan <i>District</i>	Gedung/ <i>Building</i>		
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Raya	1	1	2
2. Capkala	1	0	1
3. Sungai Raya Kepulauan	1	0	1
4. Samalantan	3	1	4
5. Monterado	1	0	1
6. Lembah Bawang	1	0	1
7. Bengkayang	3	3	6
8. Teriak	2	0	2
9. Sungai Betung	1	0	1
10. Ledo	2	0	2
11. Suti Semarang	1	0	1
12. Lumar	1	0	1
13. Sanggau Ledo	1	1	2
14. Tujuh Belas	1	0	1
15. Seluas	2	0	2
16. Jagoi Babang	1	0	1
17. Siding	2	0	2
Jumlah/Total	25	6	31

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkayang

TABEL
Table

4.1.12

**BANYAKNYA MURID DAN GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS
 DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH**
*Number of Senior High School Student and Teacher in Bengkayang Regency
 by District and School Status*
Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Ganjil

Kecamatan <i>District</i>	Murid/Student			Guru/Teacher		
	Laki- Laki <i>Male</i>	Peremp- uan <i>Female</i>	Jumlah Total	Laki- Laki <i>Male</i>	Peremp- uan <i>Female</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	108	105	213	5	12	17
2. Capkala	111	130	241	9	4	13
3. Sungai Raya Kepulauan	150	203	353	5	15	20
4. Samalantan	425	450	875	21	36	57
5. Monterado	76	114	190	4	9	13
6. Lembah Bawang	38	34	72	7	5	12
7. Bengkayang	1 043	1 43	2 473	47	70	117
8. Teriak	244	223	467	9	22	31
9. Sungai Betung	135	157	292	8	11	19
10. Ledo	228	259	487	15	21	36
11. Suti Semarang	24	18	42	5	5	10
12. Lumar	88	66	154	6	14	20
13. Sanggau Ledo	249	344	593	15	24	39
14. Tujuh Belas	63	66	129	6	9	15
15. Seluas	208	174	382	15	23	38
16. Jagoi Babang	78	133	211	4	10	14
17. Siding	53	56	109	13	3	16
Jumlah/Total	3 321	3 962	7 283	194	293	487

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkayang

**TABEL 4.1.13 BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH**
*Number of Vocational Senior High School
in Bengkayang Regency by District and School Status
Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Ganjil*

Kecamatan <i>District</i>	Gedung/ <i>Building</i>		
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Raya	1	0	1
2. Capkala	0	0	0
3. Sungai Raya Kepulauan	1	0	1
4. Samalantan	1	0	1
5. Monterado	1	0	1
6. Lembah Bawang	0	0	0
7. Bengkayang	2	0	2
8. Teriak	0	0	0
9. Sungai Betung	0	0	0
10. Ledo	0	0	0
11. Suti Semarang	0	0	0
12. Lumar	0	0	0
13. Sanggau Ledo	1	0	1
14. Tujuh Belas	0	0	0
15. Seluas	0	0	0
16. Jagoi Babang	1	0	1
17. Siding	0	0	0
Jumlah/Total	8	0	8

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkayang

TABEL
Table

4.1.14

**BANYAKNYA MURID DAN GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
 DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH**
*Number of Vocational Senior High School Student and Teacher
 in Bengkayang Regency by District and School Status*
Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Ganjil

Kecamatan <i>District</i>	Murid/Student			Guru/Teacher		
	Laki- Laki <i>Male</i>	Peremp- uan <i>Female</i>	Jumlah Total	Laki- Laki <i>Male</i>	Peremp- uan <i>Female</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	164	209	373	7	14	21
2. Capkala	0	0	0	0	0	0
3. Sungai Raya Kepulauan	116	126	242	5	7	12
4. Samalantan	81	86	167	5	8	13
5. Monterado	201	242	443	8	15	23
6. Lembah Bawang	0	0	0	0	0	0
7. Bengkayang	349	296	645	23	32	55
8. Teriak	0	0	0	0	0	0
9. Sungai Betung	0	0	0	0	0	0
10. Ledo	0	0	0	0	0	0
11. Suti Semarang	0	0	0	0	0	0
12. Lumar	0	0	0	0	0	0
13. Sanggau Ledo	138	95	233	11	17	28
14. Tujuh Belas	0	0	0	0	0	0
15. Seluas	0	0	0	0	0	0
16. Jagoi Babang	46	34	80	6	5	11
17. Siding	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	1 095	1 088	2 183	65	98	163

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkayang

TABEL 4.1.15 **BANYAKNYA MADRASAH ALIYAH**
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH
Number of Islamic Senior High School in Bengkayang Regency
by District and School Status
Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Ganjil

Kecamatan <i>District</i>	Gedung/ <i>Building</i>		
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Raya	0	2	2
2. Capkala	0	0	0
3. Sungai Raya Kepulauan	0	0	0
4. Samalantan	0	0	0
5. Monterado	0	0	0
6. Lembah Bawang	0	0	0
7. Bengkayang	0	0	0
8. Teriak	0	0	0
9. Sungai Betung	0	0	0
10. Ledo	0	0	0
11. Suti Semarang	0	0	0
12. Lumar	0	0	0
13. Sanggau Ledo	1	0	1
14. Tujuh Belas	0	0	0
15. Seluas	0	0	0
16. Jagoi Babang	0	0	0
17. Siding	0	0	0
Jumlah/Total	1	2	3

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kab. Bengkayang

TABEL
Table

4.1.16

**BANYAKNYA MURID DAN GURU MADRASAH ALIYAH
 DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH**
*Number of Islamic Senior High School Student and Teacher in Bengkayang
 Regency
 by District and School Status
 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Murid/Student			Guru/Teacher		
	Laki- Laki <i>Male</i>	Peremp- uan <i>Female</i>	Jumlah Total	Laki- Laki <i>Male</i>	Peremp- uan <i>Female</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	...	...	...	...	...	...
2. Capkala	...	...	...	...	...	...
3. Sungai Raya Kepulauan	...	...	...	...	...	...
4. Samalantan	...	...	...	...	...	...
5. Monterado	...	...	...	...	...	...
6. Lembah Bawang	...	...	...	...	...	...
7. Bengkayang	...	...	...	...	...	...
8. Teriak	...	...	...	...	...	...
9. Sungai Betung	...	...	...	...	...	...
10. Ledo	...	...	...	...	...	...
11. Suti Semarang	...	...	...	...	...	...
12. Lumar	...	...	...	...	...	...
13. Sanggau Ledo	...	...	...	...	...	...
14. Tujuh Belas	...	...	...	...	...	...
15. Seluas	...	...	...	...	...	...
16. Jagoi Babang	...	...	...	...	...	...
17. Siding	...	...	...	...	...	...
Jumlah/Total	...	...	...	...	...	...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab. Bengkayang

Keterangan/Explanation: ...Data tidak Tersedia/Data were not Available

4.2. KESEHATAN
HEALTH

TABEL **4.2.1**
Table
BANYAKNYA SARANA KESEHATAN DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN JENIS SARANA KESEHATAN
Number of Health Means in Bengkayang Regency by District and Kind of Health Means
2017

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit Umum <i>Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Puskesmas Pembantu <i>Ministrant Public Health Centre</i>	Puskesmas Keliling Darat <i>Land Moving Public Health Centre</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	0	1	3	0
2. Capkala	0	1	4	0
3. Sungai Raya Kep.	0	1	4	0
4. Samalantan	1	1	5	1
5. Monterado	0	1	4	1
6. Lembah Bawang	0	1	4	1
7. Bengkayang	1	1	3	1
8. Teriak	0	1	4	1
9. Sungai Betung	0	1	0	0
10. Ledo	0	1	6	1
11. Suti Semarang	0	1	1	0
12. Lumar	0	1	2	1
13. Sanggau Ledo	0	1	4	0
14. Tujuh Belas	0	1	4	1
15. Seluas	0	1	8	1
16. Jagoi Babang	0	1	5	1
17. Siding	0	1	2	0
Jumlah/Total	2	17	63	10

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel
Continued Table

4.2.1

Kecamatan <i>District</i>	Puskesmas Keliling Air <i>Water Moving</i> <i>Public Health Centre</i>	Posyandu <i>Integrated Service Post</i>	Polindes/Poskesdes <i>Village Child Birth</i> <i>Post</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Sungai Raya	0	18	5
2. Capkala	0	16	7
3. Sungai Raya Kep.	0	20	0
4. Samalantan	0	31	7
5. Monterado	0	24	9
6. Lembah Bawang	0	10	8
7. Bengkayang	0	21	6
8. Teriak	0	30	16
9. Sungai Betung	0	17	8
10. Ledo	1	24	13
11. Suti Semarang	1	15	8
12. Lumar	0	14	6
13. Sanggau Ledo	1	20	6
14. Tujuh Belas	0	16	6
15. Seluas	0	20	8
16. Jagoi Babang	1	14	6
17. Siding	0	18	6
Jumlah/Total	4	328	125

Lanjutan Tabel
Continued Table **4.2.1**

Kecamatan <i>District</i>	Mobil Jenazah <i>Hearse</i>	Mobil Spesialis <i>Specialist Car</i>	Mobil Dinas <i>Institution Car</i>	Mobil Box Obat <i>Medical Box Car</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sungai Raya	0	0	4	0
2. Capkala	0	0	2	0
3. Sungai Raya Kep.	0	0	2	0
4. Samalantan	0	0	2	0
5. Monterado	0	0	2	0
6. Lembah Bawang	0	0	2	0
7. Bengkayang	2	3	16	2
8. Teriak	0	0	2	0
9. Sungai Betung	0	0	2	0
10. Ledo	0	0	2	0
11. Suti Semarang	0	0	1	0
12. Lumar	0	0	2	0
13. Sanggau Ledo	0	0	2	0
14. Tujuh Belas	0	0	2	0
15. Seluas	0	0	2	0
16. Jagoi Babang	0	0	3	0
17. Siding	0	0	2	0
Jumlah/Total	0	0	50	2

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel
Continued Table **4.2.1**

Kecamatan <i>District</i>	Mobil Bak Terbuka <i>Pick Up Car</i>	Roda 2 <i>2 Wheels</i>	Rumah/ Klinik Bersalin <i>Birth Clinic</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Sungai Raya	0	13	0	0
2. Capkala	0	8	0	0
3. Sungai Raya Kep.	0	12	0	0
4. Samalantan	0	13	0	0
5. Monterado	0	9	0	0
6. Lembah Bawang	0	9	0	0
7. Bengkayang	2	25	4	5
8. Teriak	0	7	0	0
9. Sungai Betung	0	8	0	0
10. Ledo	0	6	0	0
11. Suti Semarang	0	9	0	0
12. Lumar	0	9	0	0
13. Sanggau Ledo	0	11	0	0
14. Tujuh Belas	0	8	0	0
15. Seluas	0	11	0	0
16. Jagoi Babang	0	15	0	0
17. Siding	0	12	0	0
Jumlah/Total	2	185	4	5

Sumber/Source: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang

JUMLAH TENAGA KESEHATAN PADA FASILITAS KESEHATAN DI KABUPATEN BENGKAYANG
TABEL 4.2.2
Table Number of Civil Health Authorities at Public Health Centre in Bengkayang Regency by District 2017

Kecamatan <i>District</i>	Dokter Spesialis	Dokter Umum <i>Medical Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Tenaga Teknis Kefarmasian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Puskesmas Sungai Raya	0	2	1	2
2. Puskesmas Capkala	0	1	0	1
3. Puskesmas Sungai Raya Kep.	0	1	0	1
4. Puskesmas Samalantan	0	1	1	1
5. Puskesmas Monterado	0	1	0	2
6. Puskesmas Lembah Bawang	0	1	0	1
7. Puskesmas Bengkayang	0	4	1	1
8. Puskesmas Teriak	0	1	0	0
9. Puskesmas Sungai Betung	0	1	0	0
10. Puskesmas Ledo	0	1	0	1
11. Puskesmas Suti Semarang	0	0	0	1
12. Puskesmas Lumar	0	1	0	1
13. Puskesmas Sanggau Ledo	0	1	1	1
14. Puskesmas Tujuh Belas	0	1	0	1
15. Puskesmas Seluas	0	1	0	1
16. Puskesmas Jagoi Babang	0	1	0	2
17. Puskesmas Siding	0	1	0	1
18. RSUD Bengkayang	5	11	1	3
19. RSU Bathesda Serukam	12	10	2	3
Jumlah/Total	17	41	7	24

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel
Continued Table **4.2.2**

Fasilitas Kesehatan	Apoteker	Radiografer	Radioterapis	<i>Teknisi Elektromedis</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Puskesmas Sungai Raya	1	0	0	0
2. Puskesmas Capkala	0	0	0	0
3. Puskesmas Sungai Raya Kep.	0	0	0	0
4. Puskesmas Samalantan	1	0	0	0
5. Puskesmas Monterado	0	0	0	0
6. Puskesmas Lembah Bawang	0	0	0	0
7. Puskesmas Bengkayang	1	0	0	0
8. Puskesmas Teriak	1	0	0	0
9. Puskesmas Sungai Betung	1	0	0	0
10. Puskesmas Ledo	0	0	0	0
11. Puskesmas Suti Semarang	0	0	0	0
12. Puskesmas Lumar	0	0	0	0
13. Puskesmas Sanggau Ledo	0	0	0	0
14. Puskesmas Tujuh Belas	0	0	0	0
15. Puskesmas Seluas	0	0	0	0
16. Puskesmas Jagoi Babang	0	0	0	0
17. Puskesmas Siding	0	0	0	0
18. RSUD Bengkayang	3	3	0	0
19. RSU Bathesda Serukam	3	1	0	1
Jumlah/Total	11	4	0	1

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel
Continued Table **4.2.2**

Fasilitas Kesehatan	Analisis Kesehatan	Rekam Medis dan Informasi Kesehatan	Bidan	Perawat
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Puskesmas Sungai Raya	2	0	7	9
2. Puskesmas Capkala	0	0	11	6
3. Puskesmas Sungai Raya Kep.	2	0	11	12
4. Puskesmas Samalantan	2	0	13	27
5. Puskesmas Monterado	1	0	21	12
6. Puskesmas Lembah Bawang	1	0	9	17
7. Puskesmas Bengkayang	3	0	13	11
8. Puskesmas Teriak	0	0	23	7
9. Puskesmas Sungai Betung	1	0	14	19
10. Puskesmas Ledo	1	0	13	13
11. Puskesmas Suti Semarang	0	0	8	12
12. Puskesmas Lumar	1	0	14	12
13. Puskesmas Sanggau Ledo	1	0	12	14
14. Puskesmas Tujuh Belas	1	0	13	7
15. Puskesmas Seluas	0	0	9	16
16. Puskesmas Jagoi Babang	1	0	13	13
17. Puskesmas Siding	0	0	10	15
18. RSUD Bengkayang	8	1	15	89
19. RSU Bathesda Serukam	2	3	6	105
Jumlah/Total	27	4	235	416

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel
Continued Table **4.2.2**

Fasilitas Kesehatan	Perawat Gigi	<i>Tenaga Kesehatan Masyarakat</i>	<i>Tenaga Kesehatan Lingkungan</i>	<i>Nutrisionis</i>	<i>Dietisien</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Puskesmas Sungai Raya	2	0	4	2	0
2. Puskesmas Capkala	1	1	1	1	0
3. Puskesmas Sungai Raya Kep.	3	1	2	2	0
4. Puskesmas Samalantan	1	0	0	1	1
5. Puskesmas Monterado	1	0	2	4	0
6. Puskesmas Lembah Bawang	2	0	1	1	0
7. Puskesmas Bengkayang	3	2	0	1	0
8. Puskesmas Teriak	0	1	2	4	0
9. Puskesmas Sungai Betung	2	1	2	2	0
10. Puskesmas Ledo	1	0	1	2	0
11. Puskesmas Suti Semarang	1	1	2	1	0
12. Puskesmas Lumar	1	2	3	1	0
13. Puskesmas Sanggau Ledo	1	1	2	1	0
14. Puskesmas Tujuh Belas	1	0	1	2	0
15. Puskesmas Seluas	1	1	1	2	0
16. Puskesmas Jagoi Babang	2	0	1	1	0
17. Puskesmas Siding	1	0	2	2	0
18. RSUD Bengkayang	3	2	1	1	0
19. RSUD Bathesda Serukam	0	3	1	1	0
Jumlah/Total	27	16	29	32	1

TABEL
Table

4.2.3

**REALISASI PESERTA KB AKTIF WANITA DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KONTRASEPSI**
*Realization Active Women Birth Control Acceptor in Bengkayang Regency by
District and Type of Contraception*
2017

Kecamatan District	Suntik Injection	Pil Pil	MOW Female Sterilizati on	IUD IUD	Implant Implants
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya	89	17	0	3	2
2. Capkala	5	9	0	0	3
3. Sungai Raya Kepulauan	66	40	0	0	26
4. Samalantan	216	80	86	97	29
5. Monterado	125	54	0	0	14
6. Lembah Bawang	33	14	0	0	0
7. Bengkayang	187	89	42	53	33
8. Teriak	84	61	0	2	155
9. Sungai Betung	34	23	0	2	43
10. Ledo	23	43	0	40	38
11. Suti Semarang	28	22	0	0	5
12. Lumar	27	20	0	8	20
13. Sanggau Ledo	67	60	0	19	45
14. Tujuh Belas	58	18	0	13	180
15. Seluas	115	33	0	0	43
16. Jagoi Babang	104	38	0	4	34
17. Siding	13	15	0	0	0
Jumlah/Total	1 274	636	128	241	670

Sumber/Source: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang

TABEL
Table

4.2.4

**REALISASI PESERTA KB AKTIF PRIA DI KABUPATEN BENGKAYANG
 MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KONTRASEPSI**
*Realization Active Men Birth Control Acceptor in Bengkayang Regency by
 District and Type of Contraception*
2017

Kecamatan <i>District</i>	MOP <i>Male Sterilization</i>	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)
1. Sungai Raya	0	1
2. Capkala	0	0
3. Sungai Raya Kepulauan	0	1
4. Samalantan	0	4
5. Monterado	0	0
6. Lembah Bawang	0	0
7. Bengkayang	0	13
8. Teriak	0	0
9. Sungai Betung	0	0
10. Ledo	0	2
11. Suti Semarang	0	0
12. Lumar	0	0
13. Sanggau Ledo	0	0
14. Tujuh Belas	0	0
15. Seluas	0	0
16. Jagoi Babang	0	14
17. Siding	0	0
Jumlah/Total	0	35

Sumber/Source: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang

4.3. AGAMA
RELIGION

TABEL
Table

4.3.1

**BANYAKNYA RUMAH IBADAH DI KABUPATEN BENGKAYANG
DAN JENISNYA**
*Number of Religion Building in Bengkayang Regency by
Kind of Religion Building*
2014-2017

Kecamatan <i>District</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Masjid/ <i>Mosque</i>	174	173	173	184
Surau/ <i>Prayer House</i>	144	144	144	107
Gereja Katolik/ <i>Catholic Church</i>	157	157	175	186
Gereja Protestan/ <i>Protestan Church</i>	366	354	475	360
Pura/ <i>Shrine</i>	2	2	2	2
Vihara/ <i>Monastery</i>	6	8	10	10
Kelenteng/ <i>Chinese Temple</i>	48	48	50	50

TABEL 4.3.2
BANYAKNYA PEMBERANGKATAN JEMA'AH HAJI DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN
Number of Moslem Pilgrims Departured in Bengkayang Regency by District
2012-2017

Kecamatan <i>District</i>	Tahun/Year					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	7	11	14	5	5	8
2. Capkala	0	1	0	0	0	0
3. Sungai Raya Kepulauan	13	6	7	5	8	15
4. Samalantan	0	2	1	1	0	2
5. Monterado	0	3	5	3	5	4
6. Lembah Bawang	0	0	0	0	1	0
7. Bengkayang	9	8	6	7	0	13
8. Teriak	0	0	0	0	0	0
9. Sungai Betung	0	0	2	2	0	0
10. Ledo	2	2	3	4	12	10
11. Suti Semarang	2	0	0	0	0	2
12. Lumar	0	0	1	0	0	0
13. Sanggau Ledo	9	10	4	18	6	5
14. Tujuh Belas	5	4	3	0	6	6
15. Seluas	2	0	2	1	4	0
16. Jagoi Babang	0	0	0	0	0	0
17. Siding	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	49	47	48	46	47	65

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkayang

4.4. SOSIAL LAINNYA
OTHER SOCIAL

TABEL **4.4.1**
Table **JUMLAH KEJAHATAN YANG DILAPORKAN DAN DISELESAIKAN MENURUT JENIS KEJAHATAN**
Number of Crimes/Offences which Reports by Type
2017

Jenis Kejahatan		Yang Dilaporkan	Yang Diselesaikan
<i>Crime by Type</i>		<i>Reported crime</i>	<i>Finished Crime</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Curanmor	15	11
2.	Curat	4	4
3.	KDRT	7	6
4.	Kepemilikan senjata api	1	1
5.	Melarikan Anak	1	1
6.	Pembunuhan	3	3
7.	Pemalsuan tanda tangan	1	0
8.	Pencabulan	4	4
9.	Pencurian	27	21
10.	Penembakan mengakibatkan luka berat	1	1
11.	Penemuan mayat	2	2
12.	Penganiayaan	18	13
13.	Penganiayaan Anak	1	1
14.	Penganiayaan dan Persetubuhan Anak	1	1
15.	Penganiayaan Mengakibatkan MD	2	2
16.	Penganiayaan dan Pengeroyokan	1	1
17.	Penganiayaan dan Pengrusakan	1	1
18.	Pengeroyokan	1	1
19.	Penggelapan	2	2
20.	Penipuan	1	1
21.	Penipuan dan Penggelapan	3	2
22.	Penipuan dan Pelindungan Konsumen	1	1
23.	Pencemaran Nama Baik	1	1

Sumber/Source: Kepolisian Resor Bengkulu

LanjutanTabel
Continued Table
4.4.1

Jenis Kejahatan		Yang Dilaporkan Reported crime	Yang Diselesaikan Finished Crime
<i>Crime by Type</i>			
(1)		(2)	(3)
24.	Perbuatan Tidak Menyenangkan	1	0
25.	Percobaan Pemerkosaan	1	1
26.	Perjudian	9	9
27.	Persetubuhan	19	18
28.	Uang Palsu	1	1
29.	Penistaan Agama	1	1
30.	Pengerusakan	1	0
31.	Narkoba/Psikotropika	13	13
32.	Penyelundupan Mobil/Motor	1	0
33.	Pangan dan Perlindungan Konsumen	13	13
34.	Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan	6	6
35.	Pangan, Perlindungan Konsumen, dan Kesehatan	1	1
36.	Pangan, Perlindungan Konsumen, dan Karantina	2	2
37.	Pangan, Perlindungan Konsumen, dan Perdagangan	2	2
38.	Perlindungan Konsumen dan Kesehatan	2	2
39.	Kepabean dan Perdagangan	1	1
40.	Penyalahgunaan/Pemalsuan Pita Cukai Rokok	1	1
41.	Kepabean	4	4
42.	Perlindungan konsumen/PERDA (Tipiring)	1	1
43.	Miras/PERDA (Tipiring)	1	1
44.	Gratifikasi/Suap	1	1
45.	Kehutanan	1	1
46.	PETI	10	10
47.	Perdagangan Mercury	1	0
Jumlah/Total		193	170

Sumber/Source: Kepolisian Resor Bengkulu

TABEL
Table **4.4.2** **BANYAKNYA TAHANAN YANG MASUK DAN DISELESAIKAN
DI KEJAKSAAN NEGERI BENGKAYANG MENURUT BULAN**
*Number of Arrested and Completed Criminal Case in Bengkulu District Attorney
Office by Month*
2017

Bulan <i>Month</i>	Tahanan Yang Masuk <i>Arrested Criminal</i>	Tahanan Yang Diselesaikan <i>Completed Criminal Case</i>	Persentase Penyelesaian <i>Completed Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>	3	3	100 %
2. Februari/ <i>February</i>	13	13	100 %
3. Maret/ <i>March</i>	13	13	100 %
4. April/ <i>April</i>	11	11	100 %
5. Mei/ <i>May</i>	7	7	100 %
6. Juni/ <i>June</i>	27	27	100 %
7. Juli/ <i>July</i>	15	15	100 %
8. Agustus/ <i>August</i>	13	13	100 %
9. September/ <i>September</i>	20	20	100 %
10. Oktober/ <i>October</i>	5	5	100 %
11. November/ <i>November</i>	16	16	100 %
12. Desember/ <i>December</i>	19	19	100 %
Jumlah/Total	162	162	100 %

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Bengkulu

PERTANIAN AGRICULTURE

5 BAB
Chapter

PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI *Paddy Productivity*

31,72
Kw/Ha

2014

24,69
Kw/Ha

2015



Sumber/source : BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Bengkulu
Statistics of Bengkulu Regency and Food, Agriculture, and Fishery Office
of Bengkulu Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few

lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan

years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops

kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

(soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
Tanaman yang dipanen berkali-kali
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
Plants harvested several times/ undemolished are plants usually

(lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

- 13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

- 14. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

- 15. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

16. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan.
17. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
18. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
19. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
16. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Forestry and plantation office.*
17. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
18. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
19. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

20. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
21. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
22. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
23. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
24. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi
20. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
21. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
22. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
23. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
24. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as*

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

25. Hutan Konservasi terdiri dari:
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB).
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
26. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
27. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan.

permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

25. *Conservation Forest is divided into:*
Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
Game Hunting Park (TB)
Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.
26. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
27. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed*

Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

in forest area with high commercial timber value with license.

28. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

28. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

29. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian Kab.Bengkayang

29. Data of domestic livestock population are obtain from agriculture office of Bengkayang Regency,

30. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Bnegkayang. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring

30. Fishery Statistics are secondary data obtained from the marine and fisheries office of Bengkayang Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and

apung, dan sawah.

31. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

32. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

fish breeding in paddy fields.

31. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

32. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

5

Pertanian
Agricultural

5.1. Tanaman Pangan

Sektor pertanian khususnya sub sektor pertanian tanaman pangan mencakup tanaman padi (padi sawah dan padi ladang), jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai, dan kacang hijau. Penyediaan sub sektor tanaman pangan ini sangat berpengaruh terhadap masyarakat khususnya dalam hal penyediaan pangan di Kabupaten Bengkayang. Dengan semakin meningkatnya produksi di sub sektor ini, diharapkan ketahanan pangan di Kabupaten Bengkayang akan semakin baik.

Pada tahun 2015, luas panen tanaman padi sebesar 32.560 hektar, yaitu luas panen padi sawah sebesar 21.832 hektar dan padi ladang sebesar 10.728 hektar. Produksi padi selama tahun 2015 adalah sebesar 80.392 ton dan jika dipilah menurut jenisnya, produksi padi sawah sebesar 60.286

5.1. Food Crops

Agriculture sector especially food crops agriculture sub sector include plant of paddy (wet land and dry land paddy), maize, cassava, sweet potato, peanut, soybean, and green peas. The supplying of food crops agriculture sub sector are very influence the society especially for the food supplying in Bengkayang Regency. The increase of this sub sector productions are expected to increase the food endurance in Bengkayang Regency for getting well.

In 2015, the harvested area of paddy plant were 32.560 hectares, that were the harvested area of wet land paddy were 21.832 hectares and the harvested area of dry land paddy were 10.728 hectares. The production of paddy during 2015 were 80.392 tons and by its kind, the production of wet

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

ton dan produksi padi ladang sebesar 20.106 ton (produksi dalam bentuk gabah kering giling). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2015 produktivitas padi di Kabupaten Bengkayang adalah sebesar 24,69 kwintal per hektar dan jika dilihat menurut jenisnya, padi sawah memiliki produktivitas sebesar 27,61 kwintal per hektar dan padi ladang sebesar 18,74 kwintal per hektar.

Luas panen tanaman jagung di Kabupaten Bengkayang selama tahun 2015 sebesar 20.857 hektar dengan produksi sebesar 77.482 ton atau rata-rata produksinya sebesar 37,15 kwintal per hektar dan ini merupakan produksi jagung terbesar di Kalimantan Barat (produksi dalam bentuk pipilan kering). Dilihat menurut kecamatan, produksi jagung terbesar berada di Kecamatan Sanggau Ledo dengan produksinya sebesar 23.804 ton dan luas panen sebesar 6.304 hektar atau rata-rata produksinya sebesar 18,20 kwintal per hektar.

Pada tahun 2017, jenis tanaman sayuran yang paling banyak produksinya adalah tanaman ketimun, yaitu sebesar 6.063 kwintal, disusul tanaman kacang panjang sebesar 6.021 kwintal. Selanjutnya, tanaman buah-buahan yang paling besar produksinya pada tahun 2017 yaitu ketimun dan kacang panjang.

land paddy were 60.286 and the production of dry land paddy were 20.106 tons. Therefore, the conclusion is in 2015 the yield rate of paddy in Bengkayang Regency were 24,69 kwintals per hectar and by its kind, the wet land paddy had the majority yield rate that were 27,61 kwintals per hectar but the dry land paddy had only 18,74 kwintals per hectar.

The harvested area of maize plant in Bengkayang Regency during 2015 were 20.857 hectares with the production were 77.482 tons or with the yield rate were 37,15 kwintals per hectar and this was the biggest productions of maize in Kalimantan Barat Province production. By the districts, the biggest productions of maize were in Sanggau Ledo District with the productions total were 23.804 tons and the harvested area were 6.304 hectares or with the yield rate were 18,20 kwintals per hectar.

In 2017, kind of vegetable plant which had the biggest production was cucumber with the production total were 6.063 kwintals, then followed by long bean production were 6.021 kwintals. Then, kind of fruit plant which had the biggest production in 2017 were cucumber and long bean.

5.2. Penggunaan Lahan

Sebagian besar lahan sawah yang ada di Kabupaten Bengkayang pada tahun 2015 masih bergantung pada pengairan tadah hujan. Ini terlihat dari besarnya luas lahan yang masih menggunakan pengairan tadah hujan, yaitu sebesar 21.145 hektar.

Sebagian besar lahan kering di Kabupaten Bengkayang selama tahun 2015 merupakan perkebunan, yaitu sebesar 142.835 hektar, disusul hutan rakyat sebesar 63.264 hektar, dan sementara tidak diusahakan sebesar 41.105 hektar.

5.3. Perkebunan dan Kehutanan

Jenis tanaman perkebunan yang menjadi komoditas utama Kabupaten Bengkayang pada tahun 2017 adalah kelapa sawit. Produksi tanaman perkebunan yang terbesar di Kabupaten Bengkayang pada tahun 2017 adalah kelapa sawit, yaitu sebesar 150.046 ton dengan luas tanam sebesar 92.586 hektar.

5.2. Land Utilization

Most of the wet land area in Bengkayang Regency in 2015 still depended on rainfall irrigation. This was shown from the large number of wet land area which still used the rainfall irrigation, that were 21.145 hectares.

Most of the dry land area in Bengkayang Regency during 2015 were plantation area, that were 142.835 hectares, then followed by public forest were 63.264 hectares, and temporary idle were 41.105 hectares.

5.3. Plantation and Forestry

Kind of crop plants which become the main commodity of Bengkayang Regency in 2017 were sawit palm plant.. The biggest production of crop plant in Bengkayang Regency in 2017 were sawit palm, that were 150.046 with the planted area total were 92.586 hectares.

5.4 Perikanan

Sebagian wilayah Kabupaten Bengkayang terdiri dari perairan, baik berupa laut maupun sungai. Laut dan sungai-sungai yang mengalir di berbagai kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Bengkayang merupakan suatu potensi yang baik untuk mengembangkan sektor perikanan, baik perikanan laut, perikanan perairan umum, maupun budidaya. Namun demikian, pada kenyataannya, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal.

Produksi perikanan laut pada tahun 2015 sebesar 1.357,9 ton, produksi perikanan perairan umum sebesar 398,38 ton, tambak udang sebesar 962,32 ton.

5.5 Peternakan

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan, populasi ternak besar yang paling dominan di Kabupaten Bengkayang pada tahun 2017 adalah jenis ternak sapi yaitu sebesar 14.290 ekor. Jenis ternak kecil unggulan di Bengkayang adalah babi yang populasinya pada tahun 2017 adalah sebanyak 33.628 ekor, diikuti jenis ternak kambing, yaitu sebanyak 17.908 ekor.

Jenis unggas yang paling banyak diusahakan di Kabupaten

5.4. Fishery

One part of Bengkayang Regency is territorial water, that are marine and rivers. Marine and rivers which are through many districts in Bengkayang Regency are a potential resources to develop the fishery sector, that are marine fishery, open water fishery, and cultivation fishery. But then, in reality, the potential resources were had not exploit maximally yet.

The production of marine fishery in 2015 were 1.357,9 tons, then the productions of open water fishery were 398,38 tons, shrimp brackfish water pond were 962,32 tons.

5.5. Animal Husbandry

Based on the data which were obtained from Agriculture Office, the most dominant population of large livestock in Bengkayang Regency in 2017 were cow with the population were 14.290. The superior type of small livestock in Bengkayang Regency were pig with the population in 2017 were 33.628, then followed by goat with the population were 17.908.

The most type of fowl which were cultivated in Bengkayang Regency were Native Chicken. The

Bengkayang adalah jenis ayam buras. Populasi unggas jenis ayam buras pada tahun 2017 adalah sebanyak 142.023 ekor. Selanjutnya, jenis unggas yang lain masing-masing adalah ayam pedaging sebanyak 112.173 ekor, ayam petelur sebanyak 44.340 ekor, dan itik sebanyak 23.251 ekor.

population of native chicken in 2017 were 142.023. Then, another type of fowl were broiler chicken with the population were 112.173, layer with the population were 44.340, and the duck with the population were 23.251.

5.1. TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS

TABEL 5.1.1
LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, DAN PRODUKSI TANAMAN PADI DAN PALAWIJA
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT JENIS TANAMAN
Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy and Palawija in Bengkayang Regency by Kind of Plant
2012-2015

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi/Paddy				
Luas Panen/ <i>Harvested Area</i> (Ha)	39 514	41 005	39 139	32 560
Produksi/ <i>Production</i> (Ton)	137 489	135 075	124 157	80 392
Produktivitas/ <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	34,80	32,94	31,72	24,69
2. Jagung/Maize				
Luas Panen/ <i>Harvested Area</i> (Ha)	29 444	30 168	25 640	20 857
Produksi/ <i>Production</i> (Ton)	124 621	123 613	103 855	77 482
Produktivitas/ <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	42,32	40,97	40,51	37,15
3. Ubi Kayu/Cassava				
Luas Panen/ <i>Harvested Area</i> (Ha)	1 644	1 976	2 187	2 285
Produksi/ <i>Production</i> (Ton)	28 984	34 427	38 292	40 731
Produktivitas/ <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	176,30	174,23	175,09	178,25
4. Ubi Jalar/Sweet Potato				
Luas Panen/ <i>Harvested Area</i> (Ha)	166	216	228	230
Produksi/ <i>Production</i> (Ton)	1 434,81	1 884,88	1 989,42	2 023
Produktivitas/ <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	86,43	87,26	87,26	87,97
5. Kacang Tanah/Peanut				
Luas Panen/ <i>Harvested Area</i> (Ha)	366	375	285	266
Produksi/ <i>Production</i> (Ton)	341,92	346,87	274,82	245,20
Produktivitas/ <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	9,34	9,25	9,64	9,22
6. Kacang Kedelai/Soy Bean				
Luas Panen/ <i>Harvested Area</i> (Ha)	208	43	148	457
Produksi/ <i>Production</i> (Ton)	262,73	52,77	177,27	561,41
Produktivitas/ <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	12,63	12,27	11,98	12,28
7. Kacang Hijau/Green Peas				
Luas Panen/ <i>Harvested Area</i> (Ha)	59	634	80	46
Produksi/ <i>Production</i> (Ton)	38,31	21,08	47,39	28,38
Produktivitas/ <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	6,49	6,39	5,92	6,17

Sumber/*Source*: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

TABEL
Table

5.1.2

**LUAS PANEN TANAMAN PADI DI KABUPATEN BENGKAYANG
 MENURUT KECAMATAN (HA)
 Harvested Area of Paddy in Bengkayang Regency by District (Ha)
 2012-2015**

Kecamatan District	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	1 362	912	512	577
2. Capkala	1 862	1 386	1 891	2 031
3. Sungai Raya Kepulauan	1 028	680	1 391	410
4. Samalantan	4 137	3 270	4 074	3 449
5. Monterado	4 022	3 778	2 900	2 895
6. Lembah Bawang	2 860	1 013	2 738	1 483
7. Bengkayang	2 834	1 887	1 430	2 274
8. Teriak	3 017	4 789	4 437	4 062
9. Sungai Betung	3 864	3 998	3 797	4 098
10. Ledo	2 119	2 942	3 208	1 831
11. Suti Semarang	1 535	1 858	1 276	796
12. Lumar	1 661	2 689	1 767	2 192
13. Sanggau Ledo	2 127	3 300	3 193	1 595
14. Tujuh Belas	1 526	1 715	1 398	980
15. Seluas	1 868	2 629	3 578	1 946
16. Jagoi Babang	2 375	2 686	783	1 205
17. Siding	1 317	1 473	766	736
Kabupaten Bengkayang	39 514	41 005	39 139	32 560

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

TABEL
Table

5.1.3

**PRODUKSI TANAMAN PADI DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN (TON)**
Production of Paddy in Bengkayang Regency by District (Ton)
2012-2015

Kecamatan District	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	5 707	3 641	1 891	1 586
2. Capkala	6 918	5 157	6 112	5 260
3. Sungai Raya Kepulauan	4 108	2 478	4 689	1 028
4. Samalantan	15 726	11 895	14 679	8 818
5. Monterado	15 328	14 645	9 594	7 564
6. Lembah Bawang	9 100	2 294	7 241	3 021
7. Bengkayang	11 407	7 363	4 676	6 056
8. Teriak	10 650	16 887	16 014	10 688
9. Sungai Betung	14 136	15 177	13 581	11 038
10. Ledo	7 352	9 832	9 921	4 706
11. Suti Semarang	3 593	4 419	3 020	1 542
12. Lumar	6 509	9 970	5 993	5 493
13. Sanggau Ledo	5 868	8 367	9 247	3 370
14. Tujuh Belas	4 139	4 618	3 575	2 136
15. Seluas	5 025	6 936	9 596	4 046
16. Jagoi Babang	8 676	8 156	2 161	2 712
17. Siding	3 247	3 240	2 169	1 329
Kabupaten Bengkayang	137 489	135 075	124 157	80 392

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

TABEL
Table

5.1.4

**PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI DI KABUPATEN BENGKAYANG
 MENURUT KECAMATAN (KUINTAL/HA)
 Productivity of Paddy in Bengkayang Regency by District (Quintal/ha)
 2012-2015**

Kecamatan District	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	41,90	39,92	36,93	27,48
2. Capkala	37,16	37,20	32,32	25,90
3. Sungai Raya Kepulauan	39,96	36,44	33,71	25,08
4. Samalantan	38,01	36,38	36,03	25,57
5. Monterado	38,11	38,76	33,08	26,13
6. Lembah Bawang	31,82	22,65	26,45	20,37
7. Bengkayang	40,25	39,02	32,70	26,63
8. Teriak	35,30	35,26	36,09	26,31
9. Sungai Betung	36,58	37,96	35,77	26,93
10. Ledo	34,70	33,42	30,93	25,70
11. Suti Semarang	23,41	23,78	23,67	19,37
12. Lumar	39,19	37,08	33,92	25,06
13. Sanggau Ledo	27,59	25,35	28,96	21,13
14. Tujuh Belas	27,12	26,93	25,57	21,79
15. Seluas	26,90	26,38	26,82	20,79
16. Jagoi Babang	36,53	30,37	27,59	22,51
17. Siding	24,66	21,99	28,31	18,06
Kabupaten Bengkayang	34,80	32,94	31,72	24,69

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

TABEL 5.1.5
LUAS PANEN TANAMAN PADI SAWAH DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN (HA)
Harvested Area of Wet Land Paddy in Bengkayang Regency by District (Ha)
2012-2015

Kecamatan District	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	1 362	912	512	577
2. Capkala	1 510	1 216	1 436	1 751
3. Sungai Raya Kepulauan	1 028	680	1 391	410
4. Samalantan	3 489	2 720	3 424	2 811
5. Monterado	3 162	3 293	2 100	2 195
6. Lembah Bawang	1 562	168	1 892	883
7. Bengkayang	2 571	1 617	965	1 754
8. Teriak	2 197	3 118	3 737	2 987
9. Sungai Betung	2 874	3 148	3 172	3 273
10. Ledo	1 267	1 684	1 954	1 327
11. Suti Semarang	0	138	426	49
12. Lumar	1 581	2 289	1 484	1 517
13. Sanggau Ledo	322	565	1 595	431
14. Tujuh Belas	341	471	529	386
15. Seluas	289	625	1 927	512
16. Jagoi Babang	1 816	1 720	533	858
17. Siding	117	157	580	111
Kabupaten Bengkayang	25 488	24 521	27 657	21 832

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

TABEL
Table

5.1.6

**PRODUKSI TANAMAN PADI SAWAH DI KABUPATEN BENGKAYANG
 MENURUT KECAMATAN (TON)
 Production of Wet Land Paddy in Bengkayang Regency by District (Ton)
 2012-2015**

Kecamatan District	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	5 707	3 641	1 891	1 586
2. Capkala	6 048	4 766	5 207	4 724
3. Sungai Raya Kepulauan	4 108	2 478	4 689	1 028
4. Samalantan	13 939	10 494	13 247	7 466
5. Monterado	13 265	13 508	7 972	6 199
6. Lembah Bawang	6 226	550	5 731	1 991
7. Bengkayang	10 790	6 712	3 706	5 013
8. Teriak	8 733	13 258	14 701	8 746
9. Sungai Betung	11 844	13 259	12 361	9 488
10. Ledo	5 291	6 832	7 335	3 706
11. Suti Semarang	0	466	1 331	114
12. Lumar	6 313	8 973	5 382	4 093
13. Sanggau Ledo	1 439	2 383	6 224	1 251
14. Tujuh Belas	1 359	1 806	1 877	1 019
15. Seluas	1 266	2 625	6 525	1 480
16. Jagoi Babang	7 589	6 173	1 717	2 119
17. Siding	451	538	1 839	262
Kabupaten Bengkayang	104 366	98 461	101 735	60 286

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

TABEL 5.1.7
PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI SAWAH DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN (KUINTAL/HA)
Productivity of Wet Land Paddy in Bengkayang Regency by District (Quintal/ha)
2012-2015

Kecamatan District	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	41,90	39,92	36,93	27,48
2. Capkala	40,05	39,19	36,26	26,98
3. Sungai Raya Kepulauan	39,96	36,44	33,71	25,08
4. Samalantan	39,95	38,58	38,69	26,56
5. Monterado	41,95	41,02	37,96	28,24
6. Lembah Bawang	39,86	32,74	30,29	22,55
7. Bengkayang	41,97	41,51	38,40	28,58
8. Teriak	39,75	42,52	39,34	29,28
9. Sungai Betung	41,21	42,12	38,97	28,99
10. Ledo	41,76	40,57	37,54	27,93
11. Suti Semarang	0,00	33,80	31,25	23,27
12. Lumar	39,93	39,20	36,27	26,98
13. Sanggau Ledo	44,68	42,17	39,02	29,03
14. Tujuh Belas	39,85	38,35	35,48	26,40
15. Seluas	43,79	42,00	33,86	28,91
16. Jagoi Babang	41,79	35,89	32,21	24,70
17. Siding	38,56	34,26	31,70	23,58
Kabupaten Bengkayang	40,95	40,15	36,78	27,61

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

TABEL
Table

5.1.8

**LUAS PANEN TANAMAN PADI LADANG DI KABUPATEN BENGKAYANG
 MENURUT KECAMATAN (HA)**
Harvested Area of Dry Land Paddy in Bengkayang Regency by District (Ha)
2012-2015

Kecamatan District	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	0	0	0	0
2. Capkala	352	170	455	280
3. Sungai Raya Kepulauan	0	0	0	0
4. Samalantan	648	550	650	638
5. Monterado	860	485	800	700
6. Lembah Bawang	1 298	845	846	600
7. Bengkayang	263	270	465	520
8. Teriak	820	1 671	700	1 075
9. Sungai Betung	990	850	625	825
10. Ledo	852	1 258	1 254	504
11. Suti Semarang	1 535	1 720	850	747
12. Lumar	80	400	283	675
13. Sanggau Ledo	1 805	2 735	1 598	1 164
14. Tujuh Belas	1 185	1 244	869	594
15. Seluas	1 579	2 004	1 651	1 434
16. Jagoi Babang	559	966	250	347
17. Siding	1 200	1 316	186	625
Kabupaten Bengkayang	14 026	16 484	11 482	10 728

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

TABEL
Table

5.1.9

**PRODUKSI TANAMAN PADI LADANG DI KABUPATEN BENGKAYANG
 MENURUT KECAMATAN (TON)**
Production of Dry Land Paddy in Bengkayang Regency by District (Ton)
2012-2015

Kecamatan District	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	0	0	0	0
2. Capkala	871	391	905	536
3. Sungai Raya Kepulauan	0	0	0	0
4. Samalantan	1 787	1 401	1 432	1 352
5. Monterado	2 063	1 137	1 622	1 365
6. Lembah Bawang	2 874	1 744	1 510	1 030
7. Bengkayang	617	651	970	1 043
8. Teriak	1 917	3 629	1 313	1 943
9. Sungai Betung	2 292	1 918	1 219	1 549
10. Ledo	2 061	3 000	2 586	1 000
11. Suti Semarang	3 593	3 953	1 689	1 428
12. Lumar	196	998	610	1 400
13. Sanggau Ledo	4 429	5 984	3 023	2 118
14. Tujuh Belas	2 780	2 811	1 698	1 117
15. Seluas	3 760	4 311	3 071	2 565
16. Jagoi Babang	1 087	1 983	444	593
17. Siding	2 796	2 702	330	1 068
Kabupaten Bengkayang	35 791	33 123	36 614	20 106

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

TABEL 5.1.10
PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI LADANG DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN (KUINTAL/HA)
Table Productivity of Dry Land Paddy in Bengkayang Regency by District (Quintal/ha)
2012-2015

Kecamatan District	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	0	0	0	0,00
2. Capkala	24,74	23,00	19,89	19,13
3. Sungai Raya Kepulauan	0	0	0	0,00
4. Samalantan	27,58	25,48	22,03	21,19
5. Monterado	23,99	23,45	20,28	19,50
6. Lembah Bawang	22,14	20,64	17,85	17,17
7. Bengkayang	23,46	24,12	20,86	20,06
8. Teriak	23,38	21,72	18,75	18,07
9. Sungai Betung	23,15	22,56	19,51	18,78
10. Ledo	24,19	23,85	20,62	19,84
11. Suti Semarang	23,41	22,98	19,87	19,11
12. Lumar	24,47	24,94	21,57	20,74
13. Sanggau Ledo	24,54	21,88	18,92	18,20
14. Tujuh Belas	23,46	22,60	19,54	18,80
15. Seluas	23,81	21,51	18,60	17,89
16. Jagoi Babang	19,44	20,53	17,75	17,09
17. Siding	23,30	20,53	17,74	17,08
Kabupaten Bengkayang	23,62	22,21	19,53	18,74

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

TABEL
Table

5.1.11

**LUAS PANEN TANAMAN JAGUNG DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN (HA)**
Harvested Area of Maize in Bengkayang Regency by District (Ha)
2012-2015

Kecamatan District	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	40	29	0	0
2. Capkala	160	375	265	505
3. Sungai Raya Kepulauan	16	45	20	9
4. Samalantan	231	575	608	379
5. Monterado	790	1 019	1 305	460
6. Lembah Bawang	199	454	195	70
7. Bengkayang	292	723	777	477
8. Teriak	264	683	444	543
9. Sungai Betung	1 734	2 763	1 480	960
10. Ledo	1 659	1 573	1 414	1 758
11. Suti Semarang	111	125	335	92
12. Lumar	1 635	1 335	1 552	620
13. Sanggau Ledo	7 148	6 533	7 249	6 304
14. Tujuh Belas	9 042	7 549	3 483	2 071
15. Seluas	5 335	5 555	6 264	6 374
16. Jagoi Babang	220	545	70	174
17. Siding	568	287	179	61
Kabupaten Bengkayang	29 444	30 168	25 640	20 857

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

TABEL
Table

5.1.12

**PRODUKSI TANAMAN JAGUNG DI KABUPATEN BENGKAYANG
 MENURUT KECAMATAN (TON)**

Production of Maize in Bengkayang Regency by District (Ton)

2012-2015

Kecamatan District	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	150	107	0	0
2. Capkala	569	1 555	1 005	1 886
3. Sungai Raya Kepulauan	58	161	71	29
4. Samalantan	1 035	2 157	2 250	1 281
5. Monterado	3 177	3 912	4 942	1 590
6. Lembah Bawang	763	1 607	681	223
7. Bengkayang	1 540	2 829	2 999	1 681
8. Teriak	881	2 496	1 600	1 787
9. Sungai Betung	7 611	11 696	6 178	3 660
10. Ledo	7 414	6 670	5 858	6 710
11. Suti Semarang	451	481	1 271	319
12. Lumar	7 434	5 547	6 365	2 319
13. Sanggau Ledo	26 712	27 393	29 982	23 804
14. Tujuh Belas	39 306	30 913	14 179	7 638
15. Seluas	24 829	22 992	25 588	23 762
16. Jagoi Babang	695	2 086	264	600
17. Siding	1 997	1 012	622	194
Kabupaten Bengkayang	124 621	123 613	103 855	77 482

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

TABEL
Table

5.1.13

**PRODUKTIVITAS TANAMAN JAGUNG DI KABUPATEN BENGKAYANG
 MENURUT KECAMATAN (KUINTAL/HA)**
Productivity of Maize in Bengkayang Regency by District (Quintal/ha)
2012-2015

Kecamatan District	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	37,50	36,79	0	0,00
2. Capkala	35,55	41,47	37,91	37,35
3. Sungai Raya Kepulauan	36,35	35,77	35,29	32,21
4. Samalantan	44,81	37,52	37,01	33,79
5. Monterado	40,21	38,39	37,87	34,57
6. Lembah Bawang	38,35	35,40	34,92	31,88
7. Bengkayang	52,75	39,13	38,60	35,24
8. Teriak	33,37	36,54	36,04	32,91
9. Sungai Betung	43,89	42,33	41,74	38,12
10. Ledo	44,69	42,40	41,43	38,17
11. Suti Semarang	40,65	38,45	37,93	34,63
12. Lumar	45,47	41,55	41,01	37,41
13. Sanggau Ledo	37,37	41,93	41,36	37,76
14. Tujuh Belas	43,47	40,95	40,71	36,88
15. Seluas	46,54	41,39	40,85	37,28
16. Jagoi Babang	31,57	38,28	37,76	34,47
17. Siding	35,15	35,25	34,77	31,75
Kabupaten Bengkayang	42,32	40,97	40,51	37,15

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

TABEL
Table

5.1.14

**LUAS PANEN TANAMAN UBI KAYU DI KABUPATEN BENGKAYANG
 MENURUT KECAMATAN (HA)
 Harvested Area of Cassava in Bengkayang Regency by District (Ha)
 2012-2015**

Kecamatan District	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	60	17	26	24
2. Capkala	60	91	57	46
3. Sungai Raya Kepulauan	38	45	30	29
4. Samalantan	290	110	430	270
5. Monterado	11	12	19	6
6. Lembah Bawang	68	25	0	0
7. Bengkayang	44	53	21	33
8. Teriak	79	127	225	366
9. Sungai Betung	520	905	760	860
10. Ledo	36	47	26	16
11. Suti Semarang	14	10	15	4
12. Lumar	129	96	64	25
13. Sanggau Ledo	17	27	290	416
14. Tujuh Belas	134	277	70	23
15. Seluas	64	91	118	141
16. Jagoi Babang	19	29	17	14
17. Siding	61	14	19	12
Kabupaten Bengkayang	1 644	1 976	2 187	2 285

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

TABEL
Table **5.1.15**

PRODUKSI TANAMAN UBI KAYU DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN (TON)
Production of Cassava in Bengkayang Regency by District (Ton)
2012-2015

Kecamatan <i>District</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	988	293	464	444
2. Capkala	687	1 389	902	755
3. Sungai Raya Kepulauan	482	585	404	405
4. Samalantan	6 728	2 063	8 358	5 442
5. Monterado	198	221	363	119
6. Lembah Bawang	1 191	427	0	0
7. Bengkayang	729	878	361	587
8. Teriak	1 217	2 040	3 745	6 318
9. Sungai Betung	9 454	16 712	14 544	17 068
10. Ledo	442	622	357	228
11. Suti Semarang	182	134	208	58
12. Lumar	1 645	1 364	943	382
13. Sanggau Ledo	193	364	4 051	6 026
14. Tujuh Belas	2 890	5 461	1 430	487
15. Seluas	833	1 190	1 599	1 982
16. Jagoi Babang	318	499	303	259
17. Siding	808	186	261	171
Kabupaten Bengkayang	28 984	34 427	38 292	40 731

Sumber/*Source*: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

TABEL 5.1.16
Table **PRODUKTIVITAS TANAMAN UBI KAYU DI KABUPATEN BENGKAYANG**
MENURUT KECAMATAN (KUINTAL/HA)
Productivity of Cassava in Bengkayang Regency by District (Quintal/ha)
2012-2015

Kecamatan District	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	164,60	172,23	178,49	185,10
2. Capkala	114,53	152,69	152,824	164,10
3. Sungai Raya Kepulauan	126,75	129,93	134,65	139,64
4. Samalantan	232,00	187,55	194,37	201,57
5. Monterado	179,86	184,26	190,95	198,03
6. Lembah Bawang	175,20	170,60	0	0,00
7. Bengkayang	165,74	165,64	171,66	178,02
8. Teriak	154,01	160,61	166,43	172,61
9. Sungai Betung	181,80	184,66	191,37	198,47
10. Ledo	122,67	132,37	137,18	142,26
11. Suti Semarang	130,00	133,85	138,71	143,85
12. Lumar	127,55	142,13	147,30	152,75
13. Sanggau Ledo	113,53	134,79	139,69	144,86
14. Tujuh Belas	215,65	197,16	204,32	211,90
15. Seluas	130,13	130,77	135,52	140,54
16. Jagoi Babang	167,33	172,02	178,27	184,88
17. Siding	132,47	132,58	137,40	142,49
Kabupaten Bengkayang	176,30	174,23	175,09	178,25

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

TABEL
Table

5.1.17

**LUAS PANEN TANAMAN UBI JALAR DI KABUPATEN BENGKAYANG
 MENURUT KECAMATAN (HA)**
Harvested Area of Sweet Potato in Bengkayang Regency by District (Ha)
2012-2015

Kecamatan <i>District</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	0	0	0	0
2. Capkala	9	4	7	9
3. Sungai Raya Kepulauan	37	25	15	21
4. Samalantan	6	3	6	6
5. Monterado	13	12	17	11
6. Lembah Bawang	0	2	1	0
7. Bengkayang	26	24	7	15
8. Teriak	6	18	24	17
9. Sungai Betung	19	69	73	69
10. Ledo	7	8	5	3
11. Suti Semarang	3	1	8	0
12. Lumar	0	0	10	25
13. Sanggau Ledo	5	11	30	30
14. Tujuh Belas	10	26	12	10
15. Seluas	10	4	8	10
16. Jagoi Babang	10	9	5	4
17. Siding	5	0	0	0
Kabupaten Bengkayang	166	216	228	230

Sumber/*Source*: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

TABEL 5.1.18
Table

**PRODUKSI TANAMAN UBI JALAR DI KABUPATEN BENGKAYANG
 MENURUT KECAMATAN (TON)**
Production of Sweet Potato in Bengkayang Regency by District (Ton)
2012-2015

Kecamatan District	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	0	0	0	0
2. Capkala	58,98	35,01	64,09	81,80
3. Sungai Raya Kepulauan	307,95	213,30	133,86	186,04
4. Samalantan	47,38	23,99	50,19	49,824
5. Monterado	137,87	124,56	184,59	118,56
6. Lembah Bawang	0	15,36	8,03	0,00
7. Bengkayang	325,86	288,94	88,15	187,50
8. Teriak	46,63	151,81	211,70	148,87
9. Sungai Betung	117,36	540,96	598,60	561,73
10. Ledo	58,65	66,63	43,57	25,94
11. Suti Semarang	23,21	7,80	65,23	0,00
12. Lumar	0	0	79,91	212,95
13. Sanggau Ledo	30,99	82,32	234,87	233,13
14. Tujuh Belas	65,77	221,00	106,69	88,26
15. Seluas	87,29	35,84	74,98	93,02
16. Jagoi Babang	83,12	77,36	44,96	35,70
17. Siding	43,77	0	0	0
Kabupaten Bengkayang	1 434,81	1 884,88	1 989,42	2 023

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

TABEL 5.1.19
Table **PRODUKTIVITAS TANAMAN UBI JALAR DI KABUPATEN BENGKAYANG**
MENURUT KECAMATAN (KUINTAL/HA)
Productivity of Sweet Potato in Bengkayang Regency by District (Quintal/ha)
2012-2015

Kecamatan District	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	0	0	0	0,00
2. Capkala	65,53	87,53	91,56	90,89
3. Sungai Raya Kepulauan	83,23	85,32	89,24	88,59
4. Samalantan	78,97	79,97	83,65	83,04
5. Monterado	106,05	103,80	108,58	107,78
6. Lembah Bawang	0	76,79	80,33	0,00
7. Bengkayang	125,33	120,39	125,93	125,00
8. Teriak	77,71	84,34	88,21	87,57
9. Sungai Betung	61,77	78,40	82,00	81,41
10. Ledo	83,78	83,29	87,13	86,48
11. Suti Semarang	77,35	77,95	81,54	0,00
12. Lumar	0	0	79,91	85,18
13. Sanggau Ledo	61,98	74,84	78,29	77,71
14. Tujuh Belas	65,77	85,00	88,91	88,26
15. Seluas	87,29	89,59	93,72	93,02
16. Jagoi Babang	83,12	85,96	89,92	89,26
17. Siding	87,53	0	0	0,00
Kabupaten Bengkayang	86,43	87,26	87,26	87,97

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

TABEL 5.1.20
Table **LUAS PANEN TANAMAN KACANG TANAH DI KABUPATEN BENGKAYANG**
MENURUT KECAMATAN (HA)
Harvested Area of Peanut in Bengkayang Regency by District (Ha)
2012-2015

Kecamatan District	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	0	0	0	0
2. Capkala	2	0	0	0
3. Sungai Raya Kepulauan	0	0	0	0
4. Samalantan	57	63	59	59
5. Monterado	14	17	21	13
6. Lembah Bawang	36	20	14	7
7. Bengkayang	14	17	11	9
8. Teriak	9	37	33	22
9. Sungai Betung	88	88	39	25
10. Ledo	68	53	13	8
11. Suti Semarang	8	6	7	3
12. Lumar	2	0	7	55
13. Sanggau Ledo	7	13	39	33
14. Tujuh Belas	7	20	9	11
15. Seluas	28	28	21	18
16. Jagoi Babang	12	8	4	0
17. Siding	14	5	8	3
Kabupaten Bengkayang	366	375	285	266

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

TABEL
Table **5.1.21**

**PRODUKSI TANAMAN KACANG TANAH DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN (TON)**
Production of Peanut in Bengkayang Regency by District (Ton)
2012-2015

Kecamatan <i>District</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	0	0	0	0
2. Capkala	1,29	0	0	0
3. Sungai Raya Kepulauan	0	0	0	0
4. Samalantan	64,75	70,43	60,12	63,01
5. Monterado	12,78	17,24	21,32	12,60
6. Lembah Bawang	33,73	20,46	13,97	6,839
7. Bengkayang	12,25	16,73	11,03	8,46
8. Teriak	6,80	33,12	30,10	18,81
9. Sungai Betung	79,73	79,02	35,72	21,45
10. Ledo	60,93	51,57	12,91	7,44
11. Suti Semarang	5,74	4,63	5,57	2,21
12. Lumar	1,71	0	5,77	43,12
13. Sanggau Ledo	7,36	13,35	38,18	32,37
14. Tujuh Belas	5,39	0	8,68	9,79
15. Seluas	25,76	27,24	20,85	16,74
16. Jagoi Babang	12,67	8,96	3,82	0,00
17. Siding	11,02	4,12	6,79	2,36
Kabupaten Bengkayang	341,92	346,87	274,82	245,20

Sumber/*Source*: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

TABEL 5.1.22
PRODUKTIVITAS TANAMAN KACANG TANAH DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN (KUINTAL/HA)
Productivity of Peanut in Bengkayang Regency by District (Quintal/ha)
2012-2015

Kecamatan District	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	0	0	0	0,00
2. Capkala	6,47	0	0	0,00
3. Sungai Raya Kepulauan	0	0	0	0,00
4. Samalantan	11,36	11,18	10,19	10,68
5. Monterado	9,13	10,14	10,15	9,69
6. Lembah Bawang	9,37	10,23	9,98	9,77
7. Bengkayang	8,75	9,84	10,03	9,40
8. Teriak	7,56	8,95	9,12	8,55
9. Sungai Betung	9,06	8,98	9,16	8,58
10. Ledo	8,96	9,73	9,93	9,30
11. Suti Semarang	7,18	7,71	7,95	7,37
12. Lumar	8,53	0	8,24	7,84
13. Sanggau Ledo	10,52	10,27	9,79	9,81
14. Tujuh Belas	7,70	0	9,64	8,90
15. Seluas	9,20	9,73	9,93	9,30
16. Jagoi Babang	10,56	11,20	9,54	0,00
17. Siding	7,87	8,24	8,49	7,87
Kabupaten Bengkayang	9,34	9,25	9,64	9,22

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

TABEL
Table

5.1.23

**LUAS PANEN TANAMAN KACANG KEDELAI DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN (HA)**
Harvested Area of Soybean in Bengkayang Regency by District (Ha)
2012-2015

Kecamatan District	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	98	0	30	44
2. Capkala	10	0	0	0
3. Sungai Raya Kepulauan	0	2	0	0
4. Samalantan	0	0	0	0
5. Monterado	47	15	24	3
6. Lembah Bawang	1	0	0	0
7. Bengkayang	3	0	0	3
8. Teriak	0	16	6	17
9. Sungai Betung	8	0	0	0
10. Ledo	0	0	12	88
11. Suti Semarang	0	0	0	0
12. Lumar	0	0	0	0
13. Sanggau Ledo	2	3	37	80
14. Tujuh Belas	28	0	22	86
15. Seluas	2	7	17	112
16. Jagoi Babang	4	0	0	24
17. Siding	5	0	0	0
Kabupaten Bengkayang	208	43	148	457

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

TABEL
Table

5.1.24

**PRODUKSI TANAMAN KACANG KEDELAI DI KABUPATEN BENGKAYANG
 MENURUT KECAMATAN (TON)**

Production of Soybean in Bengkayang Regency by District (Ton)

2012-2015

Kecamatan District	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	127,50	0	36,69	55
2. Capkala	11,01	0	0	0
3. Sungai Raya Kepulauan	0	2,45	0	0
4. Samalantan	0	0	0	0
5. Monterado	60,11	19,26	30,82	3,64
6. Lembah Bawang	1,08	0	0	0
7. Bengkayang	4,23	0	0	4
8. Teriak	0	20,74	7,77	22,03
9. Sungai Betung	8,62	0	0	0
10. Ledo	0	0	13,50	109
11. Suti Semarang	0	0	0	0
12. Lumar	0	0	0	0
13. Sanggau Ledo	2,02	3,13	42,59	100,32
14. Tujuh Belas	35,31	0	26,73	110
15. Seluas	2,18	7,20	19,18	129,92
16. Jagoi Babang	5,52	0	0	27
17. Siding	5,14	0	0	0
Kabupaten Bengkayang	262,73	52,77	177,27	561,41

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

TABEL 5.1.25 **PRODUKTIVITAS TANAMAN KACANG KEDELAI DI KABUPATEN BENGKAYANG**
MENURUT KECAMATAN (KUINTAL/HA)
Productivity of Soybean in Bengkayang Regency by District (Quintal/ha)
2012-2015

Kecamatan District	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	13,01	0	12,23	12,56
2. Capkala	11,01	0	0	0,00
3. Sungai Raya Kepulauan	0	12,23	0	0,00
4. Samalantan	0	0	0	0,00
5. Monterado	12,79	12,84	12,84	12,12
6. Lembah Bawang	10,79	0	0	0,00
7. Bengkayang	14,11	0	0	12,48
8. Teriak	0	12,96	12,95	12,96
9. Sungai Betung	10,78	0	0	0,00
10. Ledo	0	0	11,25	12,37
11. Suti Semarang	0	0	0	0,00
12. Lumar	0	0	0	0,00
13. Sanggau Ledo	10,10	10,44	11,51	12,54
14. Tujuh Belas	12,61	0	12,15	12,82
15. Seluas	10,90	10,28	11,28	11,60
16. Jagoi Babang	13,81	0	0	11,41
17. Siding	10,28	0	0	0,00
Kabupaten Bengkayang	12,63	12,27	11,98	12,28

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

TABEL
Table

5.1.26

**LUAS PANEN TANAMAN KACANG HIJAU DI KABUPATEN BENGKAYANG
 MENURUT KECAMATAN (Ha)**
Harvested Area of Green Peas in Bengkayang Regency by District (Ha)
2012-2015

Kecamatan District	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	10	0	2	1
2. Capkala	4	4	0	0
3. Sungai Raya Kepulauan	0	27	0	0
4. Samalantan	7	66	8	10
5. Monterado	0	44	0	0
6. Lembah Bawang	5	22	0	0
7. Bengkayang	4	41	0	0
8. Teriak	8	71	3	11
9. Sungai Betung	0	157	0	0
10. Ledo	12	61	62	9
11. Suti Semarang	2	7	5	3
12. Lumar	0	0	0	7
13. Sanggau Ledo	1	27	0	0
14. Tujuh Belas	0	46	0	5
15. Seluas	2	39	0	0
16. Jagoi Babang	0	17	0	0
17. Siding	4	5	0	0
Kabupaten Bengkayang	59	634	80	46

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

TABEL
Table **5.1.27**

**PRODUKSI TANAMAN KACANG HIJAU DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN (TON)**
Production of Green Peas in Bengkayang Regency by District (Ton)
2012-2015

Kecamatan <i>District</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	5,67	2,26	1,01	0,54
2. Capkala	2,18	0	0	0
3. Sungai Raya Kepulauan	0	0	0	0
4. Samalantan	5,74	5,55	4,96	6,68
5. Monterado	0	0	0	0
6. Lembah Bawang	3,07	1,18	0	0,00
7. Bengkayang	2,30	2,35	0	0,00
8. Teriak	4,85	7,06	1,73	6,80
9. Sungai Betung	0	0	0	0
10. Ledo	8,76	0	36,64	5,21
11. Suti Semarang	1,64	2,05	3,05	1,97
12. Lumar	0	0	0	4,17
13. Sanggau Ledo	0,76	0	0	0
14. Tujuh Belas	0	0,63	0	3,01
15. Seluas	1,21	0	0	0
16. Jagoi Babang	0	0	0	0
17. Siding	2,13	0	0	0
Kabupaten Bengkayang	38,31	21,08	47,39	28,38

Sumber/*Source*: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

TABEL 5.1.28
Table **PRODUKTIVITAS TANAMAN KACANG HIJAU DI KABUPATEN BENGKAYANG**
MENURUT KECAMATAN (KUINTAL/HA)
Productivity of Green Peas in Bengkayang Regency by District (Quintal/ha)
2012-2015

Kecamatan District	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	5,67	5,65	5,05	5,44
2. Capkala	5,46	0	0	0,00
3. Sungai Raya Kepulauan	0,00	0	0	0,00
4. Samalantan	8,20	6,94	6,20	6,68
5. Monterado	0,00	0	0	0,00
6. Lembah Bawang	6,14	5,90	0	0,00
7. Bengkayang	5,75	5,88	0	0,00
8. Teriak	6,06	6,42	5,75	6,18
9. Sungai Betung	0,00	0	0	0,00
10. Ledo	7,30	0	5,91	5,79
11. Suti Semarang	8,20	6,83	6,10	6,58
12. Lumar	0,00	0	0	5,95
13. Sanggau Ledo	7,61	0	0	0,00
14. Tujuh Belas	0,00	6,25	0	6,02
15. Seluas	6,03	0	0	0,00
16. Jagoi Babang	0,00	0	0	0,00
17. Siding	5,33	0	0	0,00
Kabupaten Bengkayang	6,49	6,39	5,92	6,17

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

TABEL
Table

5.1.29

**LUAS LAHAN SAWAH DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT
KECAMATAN DAN JENIS PENGAIRAN**
Wet Land Area in Bengkayang Regency by District and Irrigation
2015

Kecamatan <i>District</i>	Irigasi <i>Irrigation</i> (Ha)	Tadah Hujan <i>Rainfall</i> (Ha)	Pasang Surut <i>Rise&Subside</i> (Ha)	Lebak <i>Valley</i> (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	0	400	0	0
2. Capkala	785	412	0	0
3. Sungai Raya Kep.	0	285	409	0
4. Samalantan	1 354	1 770	0	0
5. Monterado	1 850	1 350	0	0
6. Lembah Bawang	0	699	0	150
7. Bengkayang	1 237	271	0	1 120
8. Teriak	1 131	481	0	135
9. Sungai Betung	2 000	700	0	0
10. Ledo	0	1 962	0	0
11. Suti Semarang	120	320	0	935
12. Lumar	1 166	0	0	0
13. Sanggau Ledo	0	1 231	0	0
14. Tujuh Belas	199	211	0	11
15. Seluas	710	2 280	0	0
16. Jagoi Babang	303	8 069	0	0
17. Siding	75	704	0	0
Jumlah/Total	10 930	21 145	409	2 351

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang

TABEL
Table

5.1.30

**LUAS LAHAN KERING DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT
KECAMATAN DAN PENGGUNAANNYA**

Dry Land Area in Bengkayang Regency by District and Purpose

2015

Kecamatan <i>District</i>	Tegal/Kebun <i>Garden</i> (Ha)	Ladang/Huma <i>Field</i> (Ha)	Perkebunan <i>Plantation</i> (Ha)	Hutan Rakyat <i>Public Forest</i> (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	530	0	4 850	150
2. Capkala	180	150	540	250
3. Sungai Raya Kep.	902	0	19 985	7 527
4. Samalantan	3 594	1 163	9 111	10 500
5. Monterado	1 075	1 300	7 931	4 000
6. Lembah Bawang	400	412	4 451	300
7. Bengkayang	515	625	2 220	2 720
8. Teriak	1 380	1 200	3 080	470
9. Sungai Betung	4 050	1 100	5 900	2 000
10. Ledo	1 906	693	15 147	6 818
11. Suti Semarang	2 500	400	2 000	3 100
12. Lumar	600	208	1 500	11 000
13. Sanggau Ledo	3 942	1 848	10 296	2 100
14. Tujuh Belas	5 200	2 550	5 600	5 557
15. Seluas	8 845	7 390	7 768	6 134
16. Jagoi Babang	3 677	536	41 456	275
17. Siding	1 987	1 007	1 000	363
Jumlah/Total	41 283	20 582	142 835	63 264

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel
Continued Table **5.1.30**

Kecamatan <i>District</i>	Padang Rumput <i>Savannah</i> (Ha)	Hutan Negara	Sementara Tak Diusahakan <i>Temporary Idle</i> (Ha)	Lainnya <i>Others</i> (Ha)
(1)	(6)		(7)	(8)
1. Sungai Raya	0	62	300	288
2. Capkala	0	580	240	608
3. Sungai Raya Kep.	0	8 131	495	183
4. Samalantan	0	3 200	3 995	5 055
5. Monterado	55	7 000	0	1 000
6. Lembah Bawang	15	6 346	3 575	432
7. Bengkayang	435	4 000	193	168
8. Teriak	10	11 051	277	436
9. Sungai Betung	55	1 500	2 150	540
10. Ledo	365	9 000	204	1 099
11. Suti Semarang	10	1 500	9 800	500
12. Lumar	115	1 900	7 266	666
13. Sanggau Ledo	50	13 000	4 536	87
14. Tujuh Belas	2	455	123	612
15. Seluas	895	4 000	4 130	558
16. Jagoi Babang	6	3 168	2 021	824
17. Siding	0	47 600	1 800	46
Jumlah/Total	2 013	122 493	41 105	13 102

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang

5.2. HORTIKULTURA
 HORTICULTURE

TABEL
 Table

5.2.1

**LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, DAN PRODUKSI TANAMAN SAYURAN DI
 KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT JENIS SAYURAN**
*Harvested Area, Productivity, and Production of Vegetable Plant in
 Bengkayang Regency by Kind of Vegetable*
2017

Jenis Sayuran <i>Kind of Vegetable</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kwintal)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kwintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bawang Daun/ <i>Spring Onion</i>	6	66	11,00
2. Bawang Merah/ <i>Red Onion</i>	12	584	48,67
3. Lobak/ <i>Radish</i>	2	60	30,00
4. Kacang Panjang/ <i>Long Bean</i>	144	6 021	41,81
5. Cabe Besar/ <i>Big Chilli</i>	130	4 893	37,64
6. Cabe Rawit/ <i>Chilli</i>	154	5 707	37,06
7. Tomat/ <i>Tomato</i>	95	4 263	44,87
8. Terong/ <i>Eggplant</i>	96	4 800	50,00
9. Petsai/ <i>Chinese Cabagge</i>	7	2 194	26,43
10. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	128	6 063	47,37
11. Kangkung/ <i>Kangkung</i>	30	563	18,77
12. Bayam/ <i>Spinach</i>	22	490	22,27
13. Buncis/ <i>Bean</i>	83	178	25,43
14. Semangka/ <i>Watermelon</i>	16	1 153	72,06

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang

TABEL
Table **5.2.2**
BANYAKNYA POHON YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI BUAH-BUAHAN
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT JENIS BUAH-BUAHAN
Number of Productive Plant and Production of Fruit in Bengkayang Regency
by Kind of Fruit
2017

Jenis Buah-buahan <i>Kind of Fruits</i>	Banyaknya Tanaman Menghasilkan <i>Number of Productive Plant</i> (Pohon)	Produksi <i>Production</i> (Kwintal)
(1)	(2)	(3)
1. Alpukat/ <i>Avocado</i>	2 401	1 832
2. Mangga/ <i>Mango</i>	4 606	2 456
3. Rambutan/ <i>Rambutan</i>	4 088	1 982
4. Langsat/ <i>Duku</i>	3 861	1 578
5. Belimbing/ <i>Starfruit</i>	157	119
6. Manggis/ <i>Mangosteen</i>	70	21
7. Nangka/ <i>Jackfruit</i>	2 622	2 146
8. Jeruk Besar/ <i>Orange</i>	93	67
9. Durian/ <i>Durian</i>	15 347	11 283
10. Jambu Biji/ <i>Guava</i>	756	317
11. Sirsak/ <i>Soursop</i>	453	177
12. Sukun/ <i>Sukun</i>	444	295
13. Sawo/ <i>Sawo</i>	884	714
14. Pepaya/ <i>Papaya</i>	7 418	4 117
15. Pisang/ <i>Banana</i>	135 816	58 503
16. Nenas/ <i>Pineapple</i>	92 857	2 440
17. Salak/ <i>Salak</i>	200	19
18. Melinjo/ <i>Melinjo</i>	598	194
19. Petai/ <i>Petai</i>	3 975	2 212
20. Jambu Air/ <i>Water Guava</i>	961	469
21. Konya/ <i>Markisa</i>	6	3
22. Jeruk Siam/ <i>Siam Orange</i>	147 068	186 291
23. Jengkol/ <i>Dogfruit</i>	3 663	2 356

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang

TABEL
Table

5.2.3

**LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN BIOFARMAKA
 DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT JENIS TANAMAN**
*Harvested Area and Production of Medical Plant in Bengkulu Regency
 by Kind of Plant*
2017

Jenis Tanaman Biofarmaka <i>Kind of Medical Plant</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (M²)	Produksi <i>Production</i> (Kilogram)
(1)	(2)	(3)
1. Jahe/ <i>Ginger</i>	489 269	692 634
2. Lengkuas/ <i>Galingale</i>	10 561	19 997
3. Kencur/ <i>Greater Galingale</i>	6 381	19 216
4. Kunyit/ <i>Turmeric</i>	15 475	39 869
5. Temulawak/ <i>Wild Ginger</i>	37	81
6. Mengkudu/ <i>Morinda Citrifolia</i>	310	5 620
7. Temuireng/ <i>Temuireng</i>	0	0
8. Lidah Buaya/ <i>Aloe Vera</i>	0	0
9. Lempuyang/ <i>Lempuyang</i>	25	32
10. Keji Beling/ <i>Keji Beling</i>	0	0
11. Mahkota Dewa/ <i>Mahota Dewa</i>	350	11 200
12. Sambiloto/ <i>Green Chiretta</i>	0	0
13. Temukunci/ <i>Finger Root</i>	0	0

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkulu

5.3. TANAMAN PERKEBUNAN
ESTATE CROPS

TABEL 5.3.1
Table

LUAS TANAMAN PERKEBUNAN DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT JENISNYA (Ha)
Planted Area of Crop in Bengkayang Regency by Kind of Crop (Ha)
2013 - 2017

Jenis Tanaman <i>Kind of Crop</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kopi/ <i>Coffee</i>	436	437	412	386	386
Cengkeh/ <i>Clove</i>	737	826	826	826	826
Lada/ <i>Pepper</i>	2 621	2 701	2 826	2 900	3 072
Kakao/ <i>Cocoa</i>	1 874	2 011	2 050	2 019,5	2 015
Kelapa Sawit/ <i>Palm</i>	63 248	66 843	89 758	89 817	92 586
Kemiri/ <i>Candlenut</i>	1 317	1 320	1 255	1 223	1 155
Pinang/ <i>Arecanut</i>	77	84	83	81	82

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Bengkayang

TABEL 5.3.2
PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT JENISNYA (TON)
Table Production of Plantation Crop in Bengkayang Regency by Kind of Crop (Ton)
2013 – 2017

Jenis Tanaman <i>Kind of Crop</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kopi/Coffee	132	77	68	62	63
Cengkeh/Clove	228	226	425	252,5	253
Lada/Pepper	1 409	1 223	1 293	1 296	1 985
Kakao/Cocoa	602	564	549	525	551
Kelapa Sawit/Palm	38 539	51 455	74 618	131 657	150 046
Kemiri/Candlenut	216	174	139	140,6	122
Pinang/Arecanut	15	18	15,25	13,25	18

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Bengkayang

TABEL
Table

5.3.3

**LUAS TANAMAN DAN PRODUKSI KARET DI KABUPATEN BENGKAYANG
 MENURUT KECAMATAN**
Planted Area and Production of Rubber in Bengkayang Regency by District
2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanaman/ <i>Planted Area</i>			Jumlah <i>Total</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	TBM (Ha)	TM (Ha)	TT/TR (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya	559	428	401	1 388	294
2. Capkala	302	566	1 371	2 239	413
3. Sungai Raya Kepulauan	1 100	4 847	980	6 927	3 576
4. Samalantan	1 479	5 579	1 993	9 051	4 108
5. Monterado	967	1 278	160	2 405	1 102
6. Lembah Bawang	1 091	1 465	98	2 654	1 193
7. Bengkayang	1 050	2 463	133	3 646	1 809
8. Teriak	638	1 085	122	1 845	756
9. Sungai Betung	398	709	115	1 222	531
10. Ledo	935	1 038	109	2 082	849
11. Suti Semarang	797	2 086	823	3 706	1 620
12. Lumar	898	1 652	591	3 141	1 328
13. Sanggau Ledo	463	335	96	894	228
14. Tujuh Belas	429	385	70	884	144
15. Seluas	433	356	577	1 366	265
16. Jagoi Babang	796	992	210	1 998	700
17. Siding	1 092	5 637	519	7 248	4 190
Jumlah/Total	13 427	30 901	8 368	52 696	23 106

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Bengkayang

Catatan/*Notes*: TBM : Tanaman Belum Menghasilkan (*Unproduced Plant*)

TM : Tanaman Menghasilkan (*Produced Plant*)

TT/TR: Tanaman Tua/Tanaman Rusak (*Old/Damage Plant*)

TABEL 5.3.4 **LUAS TANAMAN DAN PRODUKSI KELAPA DALAM DI KABUPATEN BENGKAYANG**
MENURUT KECAMATAN
Planted Area and Production of Local Coconut in Bengkayang Regency by District
2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanaman/ <i>Planted Area</i>			Jumlah <i>Total</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	TBM (Ha)	TM (Ha)	TT/TR (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya	286	1 174	30	1 490	984
2. Capkala	117	771	166	1 054	674
3. Sungai Raya Kepulauan	247	903	254	1 404	865
4. Samalantan	8	24	31	63	19
5. Monterado	4	47	20	71	38
6. Lembah Bawang	1	10	16	27	8
7. Bengkayang	1	13	5	19	9
8. Teriak	1	4	6	11	3
9. Sungai Betung	2	11	7	20	8
10. Ledo	2	9	2	13	7
11. Suti Semarang	1	5	1	7	2
12. Lumar	2	7	0	9	3
13. Sanggau Ledo	2	15	9	26	13
14. Tujuh Belas	2	12	9	23	9
15. Seluas	2	15	21	38	12
16. Jagoi Babang	0	1	1	2	1
17. Siding	0	0	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	678	3 021	578	4 277	2 655

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Bengkayang

Catatan/*Notes*: TBM : Tanaman Belum Menghasilkan (*Unproduced Plant*)

TM : Tanaman Menghasilkan (*Produced Plant*)

TT/TR: Tanaman Tua/Tanaman Rusak (*Old/Damage Plant*)

TABEL 5.3.5 **LUAS TANAMAN DAN PRODUKSI KELAPA HIBRIDA DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN**
Table Planted Area and Production of Hybrid Coconut in Bengkulu Regency by District 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanaman/ <i>Planted Area</i>			Jumlah <i>Total</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	TBM (Ha)	TM (Ha)	TT/TR (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya	0	3	6	9	5
2. Capkala	0	3	6	9	3
3. Sungai Raya Kepulauan	0	2	8	10	2
4. Samalantan	0	3	14	17	3
5. Monterado	0	0	0	0	0
6. Lembah Bawang	0	2	10	12	2
7. Bengkulu	0	0	2	2	0
8. Teriak	0	0	3	3	0
9. Sungai Betung	0	2	0	2	1
10. Ledo	0	2	2	4	1
11. Suti Semarang	0	0	0	0	0
12. Lumar	0	2	2	4	1
13. Sanggau Ledo	0	4	4	8	2
14. Tujuh Belas	0	7	15	22	5
15. Seluas	0	0	1	1	1
16. Jagoi Babang	0	0	1	1	0
17. Siding	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	0	30	74	104	26

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Bengkulu

Catatan/*Notes*: TBM : Tanaman Belum Menghasilkan (*Unproduced Plant*)

TM : Tanaman Menghasilkan (*Produced Plant*)

TT/TR: Tanaman Tua/Tanaman Rusak (*Old/Damage Plant*)

TABEL 5.3.6
Table

**LUAS TANAMAN DAN PRODUKSI KOPI DI KABUPATEN BENGKAYANG
 MENURUT KECAMATAN**
Planted Area and Production of Coffee in Bengkayang Regency by District
2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanaman/ <i>Planted Area</i>			Jumlah <i>Total</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	TBM (Ha)	TM (Ha)	TT/TR (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya	4	12	5	21	6
2. Capkala	0	5	12	17	3
3. Sungai Raya Kepulauan	0	6	4	10	3
4. Samalantan	1	5	6	12	3
5. Monterado	1	5	12	18	3
6. Lembah Bawang	0	8	3	11	4
7. Bengkayang	0	4	9	13	3
8. Teriak	0	2	9	11	2
9. Sungai Betung	0	12	5	17	6
10. Ledo	1	5	14	20	2
11. Suti Semarang	1	5	8	14	4
12. Lumar	0	4	5	9	2
13. Sanggau Ledo	1	28	92	121	6
14. Tujuh Belas	3	27	30	60	12
15. Seluas	1	8	23	32	4
16. Jagoi Babang	0	0	0	0	0
17. Siding	0	0	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	13	136	237	386	63

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Bengkayang

Catatan/*Notes*: TBM : Tanaman Belum Menghasilkan (*Unproduced Plant*)

TM : Tanaman Menghasilkan (*Produced Plant*)

TT/TR: Tanaman Tua/Tanaman Rusak (*Old/Damage Plant*)

TABEL 5.3.7
Table

**LUAS TANAMAN DAN PRODUKSI CENGKEH DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN**
Planted Area and Production of Clove in Bengkayang Regency by District
2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanaman/ <i>Planted Area</i>			Jumlah <i>Total</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	TBM (Ha)	TM (Ha)	TT/TR (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya	0	0	0	0	0
2. Capkala	0	0	0	0	0
3. Sungai Raya Kepulauan	117	605	104	826	253
4. Samalantan	0	0	0	0	0
5. Monterado	0	0	0	0	0
6. Lembah Bawang	0	0	0	0	0
7. Bengkayang	0	0	0	0	0
8. Teriak	0	0	0	0	0
9. Sungai Betung	0	0	0	0	0
10. Ledo	0	0	0	0	0
11. Suti Semarang	0	0	0	0	0
12. Lumar	0	0	0	0	0
13. Sanggau Ledo	0	0	0	0	0
14. Tujuh Belas	0	0	0	0	0
15. Seluas	0	0	0	0	0
16. Jagoi Babang	0	0	0	0	0
17. Siding	0	0	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	117	605	104	826	253

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Bengkayang
Catatan/*Notes*: TBM : Tanaman Belum Menghasilkan (*Unproduced Plant*)
TM : Tanaman Menghasilkan (*Produced Plant*)
TT/TR: Tanaman Tua/Tanaman Rusak (*Old/Damage Plant*)

TABEL 5.3.8
Table

**LUAS TANAMAN DAN PRODUKSI LADA DI KABUPATEN BENGKAYANG
 MENURUT KECAMATAN**
Planted Area and Production of Pepper in Bengkayang Regency by District
2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanaman/ <i>Planted Area</i>			Jumlah <i>Total</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	TBM (Ha)	TM (Ha)	TT/TR (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya	111	54	31	196	38
2. Capkala	0	20	21	41	24
3. Sungai Raya Kepulauan	48	21	19	88	19
4. Samalantan	3	21	8	32	14
5. Monterado	4	26	11	41	19
6. Lembah Bawang	3	15	23	41	11
7. Bengkayang	10	47	30	87	37
8. Teriak	7	50	28	85	43
9. Sungai Betung	9	35	17	61	25
10. Ledo	34	140	40	214	162
11. Suti Semarang	172	50	28	250	85
12. Lumar	11	67	22	100	55
13. Sanggau Ledo	21	66	125	212	86
14. Tujuh Belas	107	248	15	370	341
15. Seluas	109	602	215	926	916
16. Jagoi Babang	13	56	43	112	45
17. Siding	128	58	30	216	65
Jumlah/<i>Total</i>	790	1 576	706	3 072	1985

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Bengkayang

Catatan/*Notes*: TBM : Tanaman Belum Menghasilkan (*Unproduced Plant*)

TM : Tanaman Menghasilkan (*Produced Plant*)

TT/TR: Tanaman Tua/Tanaman Rusak (*Old/Damage Plant*)

TABEL 5.3.9
Table

**LUAS TANAMAN DAN PRODUKSI KAKAO DI KABUPATEN BENGKAYANG
 MENURUT KECAMATAN**
Planted Area and Production of Cocoa in Bengkulu Regency by District
2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanaman/ <i>Planted Area</i>			Jumlah <i>Total</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	TBM (Ha)	TM (Ha)	TT/TR (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya	241	169	46	456	126
2. Capkala	91	163	37	291	138
3. Sungai Raya Kepulauan	217	123	60	400	80
4. Samalantan	13	14	7	34	8
5. Monterado	35	49	9	93	30
6. Lembah Bawang	9	20	6	35	11
7. Bengkulu	5	9	5	19	5
8. Teriak	57	39	5	101	3
9. Sungai Betung	4	11	4	19	7
10. Ledo	7	15	8	30	9
11. Suti Semarang	1	6	5	12	4
12. Lumar	1	3	5	9	2
13. Sanggau Ledo	4	34	34	72	35
14. Tujuh Belas	11	13	8	32	9
15. Seluas	5	57	84	146	36
16. Jagoi Babang	5	16	37	58	15
17. Siding	102	76	30	208	33
Jumlah/Total	808	817	390	2 015	551

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Bengkulu

Catatan/Notes: TBM : Tanaman Belum Menghasilkan (*Unproduced Plant*)

TM : Tanaman Menghasilkan (*Produced Plant*)

TT/TR: Tanaman Tua/Tanaman Rusak (*Old/Damage Plant*)

TABEL 5.3.10
Table

**LUAS TANAMAN DAN PRODUKSI KELAPA SAWIT DI KABUPATEN
 BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN**
Planted Area and Production of Palm in Bengkayang Regency by District
2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanaman/ <i>Planted Area</i>			Jumlah <i>Total</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	TBM (Ha)	TM (Ha)	TT/TR (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya	54	28	0	82	0
2. Capkala	2 256	2 678	0	4 934	4 597
3. Sungai Raya Kepulauan	3 206	4 043	0	7 249	7 027
4. Samalantan	1 339	3 720	0	5 059	7 532
5. Monterado	558	174	0	732	281
6. Lembah Bawang	3 991	2 290	0	6 281	4 287
7. Bengkayang	137	22	0	159	41
8. Teriak	33	0	0	33	0
9. Sungai Betung	54	14	0	68	0
10. Ledo	1 489	6 760	3 057	11 306	25 430
11. Suti Semarang	72	21	0	93	0
12. Lumar	1 271	224	0	1 495	397
13. Sanggau Ledo	467	829	0	1 296	2 567
14. Tujuh Belas	485	329	0	814	692
15. Seluas	1 656	24 077	0	25 733	60 494
16. Jagoi Babang	2 047	25 205	0	27 252	36 669
17. Siding	0	0	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	19 115	70 414	3 057	92 586	150 014

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Bengkayang

Catatan/*Notes*: TBM : Tanaman Belum Menghasilkan (*Unproduced Plant*)

TM : Tanaman Menghasilkan (*Produced Plant*)

TT/TR: Tanaman Tua/Tanaman Rusak (*Old/Damage Plant*)

TABEL 5.3.11
LUAS TANAMAN DAN PRODUKSI KEMIRI DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN
Planted Area and Production of Candle Nut in Bengkayang Regency by District
2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanaman/ <i>Planted Area</i>			Jumlah <i>Total</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	TBM (Ha)	TM (Ha)	TT/TR (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya	0	0	0	0	0
2. Capkala	5	11	8	24	4
3. Sungai Raya Kepulauan	0	0	0	0	0
4. Samalantan	4	12	7	23	6
5. Monterado	1	11	3	15	5
6. Lembah Bawang	1	4	6	11	2
7. Bengkayang	171	124	127	422	25
8. Teriak	4	35	17	56	13
9. Sungai Betung	127	111	106	344	15
10. Ledo	1	17	10	28	7
11. Suti Semarang	17	18	11	46	9
12. Lumar	5	4	5	14	1
13. Sanggau Ledo	5	29	27	61	12
14. Tujuh Belas	7	11	5	23	8
15. Seluas	10	24	49	83	14
16. Jagoi Babang	0	0	2	2	0
17. Siding	0	2	1	3	0,5
Jumlah/Total	358	413	384	1155	121,5

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Bengkayang

Catatan/*Notes*: TBM : Tanaman Belum Menghasilkan (*Unproduced Plant*)

TM : Tanaman Menghasilkan (*Produced Plant*)

TT/TR: Tanaman Tua/Tanaman Rusak (*Old/Damage Plant*)

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

TABEL
Table

5.3.13

LUAS TANAMAN DAN PRODUKSI PALA DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN

Planted Area and Production of Nutmeg in Bengkayang Regency by District
2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanaman/ <i>Planted Area</i>			Jumlah <i>Total</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	TBM (Ha)	TM (Ha)	TT/TR (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya	0	0	0	0	0
2. Capkala	0	0	0	0	0
3. Sungai Raya Kepulauan	34	19	5	58	14
4. Samalantan	0	0	0	0	0
5. Monterado	0	0	0	0	0
6. Lembah Bawang	0	0	0	0	0
7. Bengkayang	0	0	0	0	0
8. Teriak	0	0	0	0	0
9. Sungai Betung	0	0	0	0	0
10. Ledo	0	0	0	0	0
11. Suti Semarang	0	0	0	0	0
12. Lumar	0	0	0	0	0
13. Sanggau Ledo	0	0	0	0	0
14. Tujuh Belas	0	0	0	0	0
15. Seluas	0	0	0	0	0
16. Jagoi Babang	0	0	0	0	0
17. Siding	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	34	19	5	58	14

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Bengkayang

Catatan/Notes: TBM : Tanaman Belum Menghasilkan (*Unproduced Plant*)

TM : Tanaman Menghasilkan (*Produced Plant*)

TT/TR: Tanaman Tua/Tanaman Rusak (*Old/Damage Plant*)

TABEL 5.3.12
Table

**LUAS TANAMAN DAN PRODUKSI PINANG DI KABUPATEN BENGKAYANG
 MENURUT KECAMATAN**
Planted Area and Production of Betel Palm in Bengkayang Regency by District
2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanaman/ <i>Planted Area</i>			Jumlah <i>Total</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	TBM (Ha)	TM (Ha)	TT/TR (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya	4	13	8	25	7
2. Capkala	2	2	0	4	1
3. Sungai Raya Kepulauan	25	11	4	40	6
4. Samalantan	1	1	0	2	0,5
5. Monterado	1	1	2	4	0,5
6. Lembah Bawang	0	0	0	0	0
7. Bengkayang	1	2	1	4	1
8. Teriak	0	1	0	1	0,25
9. Sungai Betung	0	0	0	0	0
10. Ledo	0	0	0	0	0
11. Suti Semarang	0	2	0	2	1
12. Lumar	0	0	0	0	0
13. Sanggau Ledo	0	0	0	0	0
14. Tujuh Belas	0	0	0	0	0
15. Seluas	0	0	0	0	0
16. Jagoi Babang	0	0	0	0	0
17. Siding	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	34	33	15	82	17,25

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Bengkayang

Catatan/*Notes*: TBM : Tanaman Belum Menghasilkan (*Unproduced Plant*)

TM : Tanaman Menghasilkan (*Produced Plant*)

TT/TR: Tanaman Tua/Tanaman Rusak (*Old/Damage Plant*)

5.5. PERIKANAN
FISHERY

TABEL
Table

5.5.1

PRODUKSI PERIKANAN DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT JENIS PERIKANAN
Fishery Production in Bengkayang Regency by Kind of Fishery
2014 – 2015

Jenis Perikanan <i>Kind of Fishery</i>	Produksi Perikanan <i>Fishery Production</i> (Ton)	
	2014	2015
(1)	(2)	(3)
1. Perikanan Laut/ <i>Marine Fishery</i>	1 314,4	1 357,9
2. Perikanan Perairan Umum/ <i>Open Water Fishery</i>	420,6	398,38
3. Ikan Awetan/ <i>Pickling Fish</i>	0,00	303,141
4. Budidaya Kolam/ <i>Fresh Water Pond Culture</i>	3 218,93	1 111,87
5. Keramba/ <i>Cage</i>	1 240,32	68,90
6. Tambak Udang atau bandeng / <i>Shrimp or Milkfish fishpond</i>	992,8	962,32
7. Rumput Laut/ <i>Seaweed</i>	0	0

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Bengkayang

TABEL 5.5.4
PRODUKSI IKAN PERAIRAN UMUM DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT JENIS IKAN
Open Water Fishery Production in Bengkayang Regency by Kind of Fish
2013 - 2015

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Produksi per Tahun/ <i>Production per Year (Ton)</i>		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gurame/ <i>Carp</i>	17,40	16,3	16,1
2. Lais/ <i>Lais</i>	13,70	2,9	4,7
3. Toman/ <i>Toman</i>	28,30	12,4	20,8
4. Belidak/ <i>Belidak</i>	10,90	5,9	1,6
5. Udang Galah/ <i>Lobster</i>	5,50	2,3	1,7
6. Betutu/ <i>Betutu</i>	9,10	5,5	6
7. Tawes/ <i>Tengadak</i>	23,10	72,5	64,8
8. Ikan Lainnya/ <i>Other Fish</i>	34,60	274,7	282,68
9. Udang Lainnya/ <i>Other Shrimp</i>	10,20	-	0
10. Patin/ <i>Patin</i>	1,80	-	0
Jumlah/<i>Total</i>	154,60	392,5	398,38

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Bengkayang

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

TABEL **5.5.5** **PRODUKSI IKAN BUDIDAYA DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT JENIS IKAN**
Table *Culture Fishery Production in Bengkayang Regency by Kind of Fish*
2014 - 2016

Jenis Ikan Kind of Fish	Produksi per Tahun/Production per Year (Ton)		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mas/Goldfish	653,64	...	...
2. Nila/Nila	786,50	...	...
3. Tawes/Tengadak	-	...	...
4. Gurame/Carp	197,10	...	...
5. Lele Dumbo/Big Catfish	507,85	...	...
6. Betutu/Betutu	1,00	...	...
7. Patin/Patin	1,04	...	...
8. Bawal Air Tawar/Bawal	995,12	...	...
9. Udang Windu/Windu Shrimp	-	...	...
10. Udang Putih (Paname)/White Shrimp	782,90	...	...
11. Bandeng / Milkfish	209,90	...	...
12. Kerapu / Seafish	8,35	...	...
13. Ikan Lainnya / Other fish	...	...	...
14. Rumput Laut/ Seaweed	-	...	...
Jumlah/Total	4 143,40	...	...

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Bengkayang

Keterangan/Explanation: ...Data tidak Tersedia/Data were not Available

TABEL
Table **5.5.6**

**LUAS AREA PERIKANAN DAN BANYAKNYA BUDIDAYA PERIKANAN DI
KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT JENIS BUDIDAYA DAN KECAMATAN**
*Fishery Wide Area and Number of Fishery Culture in Bengkayang Regency
by Type of Culture and District*
2017

Kecamatan <i>District</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond (Ha)</i>	Pagong Alam <i>Nature Water Pond (Ha)</i>	Keramba <i>Cage (Unit)</i>	Tambak Udang <i>Shrimp Brackfish Water Pond (Ha)</i>	Rumput Laut <i>Seaweed (Rakit)</i>
(1)	(2)	(3)-	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya	...	...	...	...	...
2. Capkala	...	...	...	...	...
3. Sungai Raya Kep	...	...	...	...	...
4. Samalantan	...	...	...	...	...
5. Monterado	...	...	...	...	...
6. Lembah Bawang	...	...	...	...	...
7. Bengkayang	...	...	...	...	...
8. Teriak	...	...	...	...	...
9. Sungai Betung	...	...	...	...	...
10. Ledo	...	...	...	...	...
11. Suti Semarang	...	...	...	...	...
12. Lumar	...	...	...	...	...
13. Sanggau Ledo	...	...	...	...	...
14. Tujuh Belas	...	...	...	...	...
15. Seluas	...	...	...	...	...
16. Jagoi Babang	...	...	...	...	...
17. Siding	...	...	...	...	...
Jumlah/Total	...	...	...	...	...

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Bengkayang
Keterangan/Explanation: ...Data tidak Tersedia/Data were not Available

5.6. PETERNAKAN
 ANIMAL HUSBANDRY

TABEL
Table

5.6.1

POPULASI TERNAK/UNGGAS DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TERNAK/UNGGAS
Livestock/Fowl Population in Bengkayang Regency by District
and Kind of Livestock/Fowl
2017

Kecamatan <i>District</i>	Sapi <i>Cow</i> (Ekor)	Kuda <i>Horse</i> (Ekor)	Kambing <i>Goat</i> (Ekor)	Babi <i>Pig</i> (Ekor)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	910	0	726	1 805
2. Capkala	324	0	106	879
3. Sungai Raya Kepulauan	601	14	771	1 531
4. Samalantan	1 236	0	1 104	2 503
5. Monterado	2 415	0	848	4 753
6. Lembah Bawang	501	0	334	2 425
7. Bengkayang	1 666	0	911	3 897
8. Teriak	673	0	284	980
9. Sungai Betung	1 405	0	427	1 668
10. Ledo	218	0	714	1 600
11. Suti Semarang	111	0	151	2 114
12. Lumar	291	0	171	1 274
13. Sanggau Ledo	1 209	0	1 069	639
14. Tujuh Belas	1 482	0	6 578	3 598
15. Seluas	577	0	3 255	2 209
16. Jagoi Babang	580	0	420	1 417
17. Siding	91	0	39	336
Jumlah/Total	14 290	14	17 908	33 628

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel
Continued Table **5.6.1**

Kecamatan <i>District</i>	Ayam/Chicken			Itik <i>Duck</i> (Ekor)
	Buras <i>Native</i> <i>Chicken</i> (Ekor)	Pedaging <i>Broiler</i> (Ekor)	Petelur <i>Layer</i> (Ekor)	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sungai Raya	1 934	5 378	14 175	555
2. Capkala	807	711	202	1 189
3. Sungai Raya Kepulauan	1 924	4 203	3 160	1 032
4. Samalantan	32 661	52 929	2 390	1 806
5. Monterado	18 469	419	404	2 979
6. Lembah Bawang	2 517	1 597	882	1 061
7. Bengkayang	8 708	37 778	19 198	5 682
8. Teriak	5 009	180	50	1 083
9. Sungai Betung	6 739	328	250	847
10. Ledo	353	2 328	2 104	434
11. Suti Semarang	6 363	0	0	900
12. Lumar	6 123	116	150	616
13. Sanggau Ledo	13 997	941	1 375	782
14. Tujuh Belas	20 214	1 243	0	2 477
15. Seluas	4 652	3 909	0	635
16. Jagoi Babang	6 286	113	0	844
17. Siding	5 267	0	0	329
Jumlah/Total	142 023	112 173	44 340	23 251

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang

TABEL
Table

5.6.2

**PRODUKSI DAGING TERNAK/UNGGAS DI KABUPATEN BENGKAYANG
 MENURUT JENIS TERNAK/UNGGAS**

*Meat Production in Bengkayang Regency by Kind of Livestock/Fowl
 2017*

Jenis Ternak/Unggas <i>Kind of Livestock/Fowl</i>	Jantan <i>Male Fowl</i> (Kg)	Betina <i>Female Fowl</i> (Kg)	Total (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sapi/Cow	61 066	6 343	67 409
2. Kambing/Goat	6 495	2 560	9 055
3. Babi/Pig	235 323	156 583	391 906
4. Ayam Buras/Native Chicken	9 852	8 795	18 647
5. Ayam Ras Petelur/Layer	0	24 596	24 596
6. Ayam Ras Pedaging/Broiler	207 703	0	207 703
7. Itik/Duck	935	960	1 895

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang

TABEL 5.6.3
Table

**PEMOTONGAN SAPI DI KABUPATEN BENGKAYANG
 MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN**
Cow Slaughtering in Bengkayang Regency by District and Sex
2017

Kecamatan <i>District</i>	Jantan/Male (Ekor)	Betina/Female (Ekor)	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Raya	83	1	84
2. Capkala	7	1	8
3. Sungai Raya Kepulauan	13	0	13
4. Samalantan	55	15	70
5. Monterado	28	0	28
6. Lembah Bawang	11	2	13
7. Bengkayang	225	25	250
8. Teriak	4	0	4
9. Sungai Betung	4	0	4
10. Ledo	31	2	33
11. Suti Semarang	5	0	5
12. Lumar	17	2	19
13. Sanggau Ledo	43	1	44
14. Tujuh Belas	61	13	74
15. Seluas	23	1	24
16. Jagoi Babang	6	1	7
17. Siding	0	0	0
Jumlah/Total	616	64	680

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang

TABEL 5.6.4
Table

**PEMOTONGAN BABI DI KABUPATEN BENGKAYANG
 MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN**
Pig Slaughtering in Bengkayang Regency by District and Sex
2017

Kecamatan <i>District</i>	Jantan/Male (Ekor)	Betina/Female (Ekor)	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Raya	457	387	844
2. Capkala	65	39	104
3. Sungai Raya Kepulauan	363	326	689
4. Samalantan	334	456	790
5. Monterado	56	10	66
6. Lembah Bawang	343	166	509
7. Bengkayang	1 088	289	1 377
8. Teriak	120	163	283
9. Sungai Betung	81	18	99
10. Ledo	602	281	883
11. Suti Semarang	143	123	266
12. Lumar	29	10	39
13. Sanggau Ledo	111	49	160
14. Tujuh Belas	189	218	407
15. Seluas	133	134	267
16. Jagoi Babang	183	136	319
17. Siding	129	140	269
Jumlah/Total	4 426	2 945	7 371

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang

TABEL
Table

5.6.5

**PEMOTONGAN KAMBING DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN**
Goat Slaughtering in Bengkayang Regency by District and Sex
2017

Kecamatan <i>District</i>	Jantan/Male (Ekor)	Betina/Female (Ekor)	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Raya	39	0	39
2. Capkala	13	0	13
3. Sungai Raya Kepulauan	50	17	67
4. Samalantan	29	4	33
5. Monterado	28	0	28
6. Lembah Bawang	34	25	59
7. Bengkayang	38	0	38
8. Teriak	2	0	2
9. Sungai Betung	1	0	1
10. Ledo	119	41	160
11. Suti Semarang	5	0	5
12. Lumar	25	1	26
13. Sanggau Ledo	101	22	123
14. Tujuh Belas	173	96	269
15. Seluas	72	52	124
16. Jagoi Babang	44	47	91
17. Siding	1	0	1
Jumlah/Total	774	305	1079

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang

TABEL 5.6.6
Table

**PEMOTONGAN ITIK DI KABUPATEN BENGKAYANG
 MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN**
Duck Slaughtering in Bengkayang Regency by District and Sex
2017

Kecamatan <i>District</i>	Jantan/Male (Ekor)	Betina/Female (Ekor)	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Raya	65	61	126
2. Capkala	12	14	26
3. Sungai Raya Kepulauan	44	113	157
4. Samalantan	28	37	65
5. Monterado	18	2	20
6. Lembah Bawang	244	189	433
7. Bengkayang	67	68	135
8. Teriak	18	18	36
9. Sungai Betung	34	7	41
10. Ledo	206	221	427
11. Suti Semarang	23	9	32
12. Lumar	4	0	4
13. Sanggau Ledo	11	3	14
14. Tujuh Belas	30	20	50
15. Seluas	41	69	110
16. Jagoi Babang	32	55	87
17. Siding	7	24	31
Jumlah/Total	884	910	1794

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang

TABEL 5.6.7
Table

**PEMOTONGAN AYAM DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN DAN JENISNYA**
Chicken Slaughtering in Bengkayang Regency by District and Type
2017

Kecamatan <i>District</i>	Buras <i>Native Chicken</i> (Ekor)	Pedaging <i>Broiler</i> (Ekor)	Petelur <i>Layer</i> (Ekor)	Jumlah <i>Total</i> (Ekor)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	454	32 650	0	33 104
2. Capkala	286	8 530	430	9 246
3. Sungai Raya Kepulauan	482	21 286	364	22 132
4. Samalantan	4 049	20 010	17249	41 308
5. Monterado	1 348	1 632	751	3 731
6. Lembah Bawang	1 220	7 288	1617	10 125
7. Bengkayang	1 636	87 299	5461	94 396
8. Teriak	606	1 820	1160	3 586
9. Sungai Betung	487	1 033	612	2 132
10. Ledo	1 408	4 630	2120	8 158
11. Suti Semarang	687	100	0	787
12. Lumar	256	335	300	891
13. Sanggau Ledo	622	6 697	2396	9 715
14. Tujuh Belas	3 853	10 832	0	14 685
15. Seluas	1 031	14 316	0	15 347
16. Jagoi Babang	1 766	302	0	2 068
17. Siding	1 074	0	0	1 074
Jumlah/Total	21 265	218 760	32 460	272 485

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang

INDUSTRI, PERTAMBANGAN , DAN ENERGI

INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

6 BAB Chapter

POTENSI PERTAMBANGAN KAB. BENGKAYANG

Mining Comodity of Bengkayang Regency



PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang

TECHNICAL NOTES

1. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
2. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
3. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

Bab 6. Industri, Pertambangan, dan Energi

Chapter 6. Industry, Mining, and Energy

bertanggung jawab atas usaha tersebut.

4. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 5. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 6. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
 7. TDL Listrik dibagi dalam beberapa golongan tarif yang disesuaikan dengan kemampuan pelanggan seperti;
 - Gol S adalah untuk Badan Sosial
 - Gol R adalah untuk Rumah tangga
 - Gol B adalah untuk Bisnis
 - Gol I adalah untuk Industri
 - Gol P adalah untuk Perkantoran
 - Gol P-3 untuk penerangan jalan umum.
4. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 5. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 6. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*
 7. *Electricity rates are divided into several categories according to the ability tariff customers such as; Social Agency, household, business, industry, office buildings, street lighting.*

6

**Industri, Pertambangan,
dan Energi**

Industry, Mining, and Energy

6.1 Industri

Salah satu sektor yang menjadi penggerak perekonomian Kabupaten Bengkulu adalah sektor industri. Sektor industri yang ada sebagian besar adalah industri rumah tangga, kecil, dan menengah. Untuk itu, sektor ini perlu lebih dipacu untuk dapat lebih berperan dalam perekonomian apalagi mengingat pada saat awal krisis moneter, sektor ini mampu bertahan.

Penggerak sektor industri di Kabupaten Bengkulu sebagian besar masih berupa industri rumah tangga dan industri kecil. Sektor industri formal di Kabupaten Bengkulu pada tahun 2017 didominasi jenis industri reparasi sepeda motor dengan jumlah sebanyak 207 unit. Industri yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah industri minyak goreng. Meskipun

6.1. Industry

One of many sectors which become the economy activator of Bengkulu Regency is industry sector. Most of the industry sector were home, small, and medium industry. For that reason, this sector need more motivation to develop its function in the economy especially because in the beginning of economic crisis, this sector was able to survive.

The most activator of industry sector in Bengkulu Regency were still home and small industry. The formal industrial sector in Bengkulu Regency in 2017 is dominated by the type of motorcycle repair industry with a total of 207 units. The industry that absorbs the most labor is the cooking oil industry. Although the number is

Bab 6. Industri, Pertambangan, dan Energi

Chapter 6. Industry, Mining, and Energy

jumlahnya hanya 8 unit, industri tersebut menyerap hingga 812 pekerja.

only 8 units, the industry absorbs up to 812 workers.

6.2 Pertambangan

Potensi bahan tambang di Kabupaten Bengkayang cukup menjanjikan jika dapat dimanfaatkan. Pemerintah daerah diharapkan dapat menarik investor sehingga potensi pertambangan yang ada dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kemakmuran masyarakat Bengkayang. Bahan tambang yang sudah dimanfaatkan antara lain jenis kaolin, bauksit, mangan, andesite, serta emas.

6.2. Mining

The potential mined products in Bengkayang have quite good prospect if they are able to exploit. The regional government are expected to invite the investors in order that the potential mined products can be exploit as great as possible for the prosperity of Bengkayang Regency society. The mine products which have been exploited were type of ball clay, bauksit, mangan, andesite, and gold.

6.3 Listrik

Kebutuhan listrik masyarakat Bengkayang dari tahun ke tahun semakin meningkat seiring dengan semakin berkembangnya Kabupaten Bengkayang. Pada Desember tahun 2017, jumlah pelanggan listrik yang ada sebanyak 32.243 pelanggan. Dilihat dari jenis pelanggannya, pelanggan jenis rumah tangga pada Desember 2017 ada sebanyak 28.159 pelanggan, jenis usaha sebanyak 2.728 pelanggan, jenis industri sebanyak 3 pelanggan, jenis badan sosial sebanyak 1.041 pelanggan, dan jenis perkantoran sebanyak 312 pelanggan.

6.3. Electricity

The electric necessity of Bengkayang Regency society are increased from year to year in a row with the development of Bengkayang Regency. In Desember 2017, the number of electricity customers were 32.243 customers. By the type of costumer, the household type of customer were 28.159 customers, the establishment type were 2.728 customers, the industry type were 3 customers, the social corporation were 1041 customers, and the office type were 312 customers.

Di masa yang akan datang, diperlukan energi alternatif untuk membangkitkan kapasitas listrik yang semakin besar mengingat kebutuhan masyarakat akan listrik yang semakin meningkat. Pada umumnya, di Kalimantan Barat, listrik yang dihasilkan berasal dari pembangkit disel yang menggunakan bahan bakar minyak sehingga biaya operasional yang harus dikeluarkan sangat tinggi. Kapasitas mesin yang ada dirasa sudah tidak mampu menampung kebutuhan listrik masyarakat. Pengembangan masalah kelistrikan juga harus mampu menjangkau ke wilayah yang paling terpencil sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat menikmati manfaat listrik.

In the future, the alternatif energy are needed to generate the larger electric capacity because of the society electric necessity which more and more increase. Generally, in Kalimantan Barat Province, all of the electricity necessity were produced by diesel generator which caused the operational cost which had to expend were too expensive. The capacity of the generator machine were evaluated as no capable anymore to fulfill the electric necessity of the society. The developing of electricity had to be able to reach the smallest area in order that the whole social stratum could take the benefit of electricity.

6.4 Air Minum

Air bersih merupakan kebutuhan hidup paling pokok bagi seluruh masyarakat. Penyedia kebutuhan air bersih Kabupaten Bengkayang adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Air bersih yang diproduksi oleh PDAM diharapkan dapat menjadi air baku yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat umum dan memenuhi standar kesehatan yang telah ditetapkan. Pelanggan PDAM di Kabupaten Bengkayang sebagian besar berasal dari kelompok rumah tangga dan niaga kecil.

6.4 Water Supply

Water is the most important necessity of life for the whole society. The supplier of water in Bengkayang regency is Municipal Waterworks. The water which were produced by Municipal Waterworks were expected to be able to be the basic water which were could be consumed by the public society and agree with the health standard which had been regulated. Municipal Waterworks customers in Bengkayang Regency are mostly come from household and small trade groups.

6.1. INDUSTRI
INDUSTRY

TABEL
Table

6.1.1

**BANYAKNYA UNIT USAHA DAN TENAGA KERJA SEKTOR INDUSTRI FORMAL
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT JENIS INDUSTRI**
*Number of Formal Industry Sector Establishment Unit and Labor
in Bengkayang Regency by Kind of Industry
2017*

No. No.	Jenis Industri Kind of Industry	Unit Usaha Establishment Unit (Unit)	Tenaga Kerja Labor (Orang)
	(1)	(2)	(3)
1	Kue Basah/ <i>Cake</i>	7	28
2	Selai Pisang/ <i>Banana Jam</i>	3	9
3	Pengetaman Kayu/ <i>Wood Meubel</i>	4	16
4	Bubut Kayu/ <i>Wood Lathe</i>	0	0
5	Meubel Kayu/ <i>Wood Meubel</i>	8	26
6	Percetakan/ <i>Printing</i>	7	20
7	Kripik Singkong/ <i>Cassava Chips</i>	5	15
8	Pengecoran/ <i>Moulding</i>	0	0
9	Fotokopi/ <i>Photocopy</i>	22	44
10	Pemotongan Kaca/ <i>Glass Cutting</i>	12	15
11	Genteng Press/Batako/ <i>Tile Press</i>	5	30
12	Reparasi Mobil/ <i>Car Repairing</i>	34	102
13	Reparasi Sepeda Motor/ <i>Motorcycle Repairing</i>	207	621
14	Bengkel Sepeda/ <i>Bicycle Repairing</i>	9	17
15	Reparasi Elektronik/ <i>Electronic Repairing</i>	15	16
16	Bengkel Las/ <i>Coucal Workshop</i>	16	46
17	Foto Studio/ <i>Studio Photo</i>	10	10
18	Tukang Emas/ <i>Gold Artisan</i>	13	17
19	Salon/ <i>Barber Shop</i>	4	8
20	Tukang Jahit/ <i>Sewer</i>	13	31
21	Minyak Goreng/ <i>Cooking Oil</i>	3	812
22	Komponen Bahan Bangunan/ <i>Bilding Materials</i>	8	67
23	Industri Es Balok/ <i>Ice Industry</i>	15	15
24	Barang Jadi Kayu & Rptan/ <i>Wood And Rattan Goods</i>	4	27
Jumlah/Total		424	1992

Sumber /Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang

Bab 6. Industri, Pertambangan, dan Energi

Chapter 6. Industry, Mining, and Energy

TABEL
Table

6.1.2

BANYAKNYA UNIT USAHA DAN TENAGA KERJA SEKTOR INDUSTRI NON FORMAL DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT JENIS INDUSTRI
Number of Non Formal Industry Sector Establishment Unit and Labor in Bengkulu Regency by Kind of Industry
2017

No. No.	Jenis Industri Kind of Industry	Unit Usaha Establishment Unit (Unit)	Tenaga Kerja Labor (Orang)
	(1)	(2)	(3)
1	Anyaman Rotan Bambu/Bamboo	140	178
2	Tahu tempe/tofu	52	126
3	Gula aren/palm sugar	0	0
4	Meubel kayu/wood craft	25	90
5	Ukir kayu/wood craft	2	3
6	Kerupuk ikan/fish crisp	2	5
7	Meubel rotan bambu/bamboo meubel	0	0
8	Kerupuk singkong/cassava crisp	16	49
9	Pengolahan makanan/food processing	10	81
10	Pandai besi/iron made	24	72
11	Genteng semen/cement tile	6	4
12	Tenun adat/traditional weave	0	0
Jumlah/Total		277	608

Sumber /Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkulu

**6.2. PERTAMBANGAN
MINING**

TABEL
Table

6.2.1

POTENSI BAHAN GALIAN DI KABUPATEN BENGKAYANG
The Potential Mining Product in Bengkayang Regency
2016

Kecamatan	Desa/Kelurahan	Potensi Bahan Tambang <i>Potensial Mining Product</i>
(1)	(2)	(3)
Sungai Raya	-	Lempung
Capkala	Desa Pawangi	Ball Clay
Sungai Raya Kep.	-	Andesit, Ballclay, Pasir Kuarsa
Samalantan	Babane	Granit
	Marunsu	Granit, Diorit, Pasir Kuarsa
	Samalantan	Pasir Kuarsa
Monterado	Monterado	Pasir Kuarsa, Granit, Emas
	Gerantung	Granit
	Goa Boma	Pasir Kuarsa, Galena
Lembah Bawang	Kinande	Bond/Fireclay, Kaolin, Emas, Hematit, Kaolin
Bengkayang	Sebalo	Lempung, Pasir Kuarsa
	Bumi Emas	Bondclay
	Bani Ams	Sirtu
	Setia Budi	Emas Aluvial
Teriak	Banteng	Emas Aluvial, Bauksit, Granit
	Teriak	Andesit, Sirtu, Emas Aluvial
	Setiajaya	Granit

Bersambung/Continued

Bab 6. Industri, Pertambangan, dan Energi

Chapter 6. Industry, Mining, and Energy

Lanjutan Tabel
Continued Table

6.2.1

Kecamatan	Desa/Kelurahan	Potensi Bahan Tambang <i>Potensial Mining Product</i>
(1)	(2)	(3)
Sungai Betung	Suka Maju	Mangan
	Suka Bangun	Emas
Ledo	Rodaya	Emas
	Lesabela	Pasir
Suti Semarang	Cempaka Putih	Emas, Andesit
	Tapen	Batu Gamping, Batu Pasir
Lumar	-	Bondclay
	Lamolda	Basalt
	Tiga Berkat	Andesit, Pasir Kuarsa, Emas
	Seren Selimbau	Mangan
Sanggau Ledo	Bange	Andesit
	Gua	Pasir
Seluas	Mayak	Andesit, Basalt
	Kalon	Andesit
	Bengkawan	Batu Bara
	Seluas	Batu Gamping
	Sahan	Bauksit

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel
Continued Table

6.2.1

Kecamatan	Desa/Kelurahan	Potensi Bahan Tambang <i>Potensial Mining Product</i>
(1)	(2)	(3)
Jagoi Babang	Jagoi	Gabro, Pasir
	Sinar Baru	Granit, Andesit
	Gersik	Sirtu
	Kumba	Batu Pasir
Siding	Tamong	Andesit, Batu Pasir
	Tawang	Batu Bara
	Siding	Batu Gamping, Granit, Emas

Sumber/*Source*: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Bengkayang

Keterangan/*Explanation*: ... Data tidak tersedia/*Data was not available*

Bab 6. Industri, Pertambangan, dan Energi

Chapter 6. Industry, Mining, and Energy

6.3. LISTRIK DAN AIR MINUM ELECTRICITY AND WATER SUPPLY

TABEL
Table

6.3.1

**BANYAKNYA PELANGGAN LISTRIK RAYON BENGKAYANG
MENURUT BULAN DAN GOLONGAN PELANGGAN**
*Number of Electric Customer in Rayon Bengkayang
by Month and Customer Classification*
2017

Bulan Month	Rumah Tangga Family	Industri Industry	Pelayanan Sosial Social	Bisnis Business	Kantor dan Pemerintahan Office
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/January	25 643	2	972	2 567	306
2. Februari/February	25 844	2	978	2 587	306
3. Maret/March	26 155	2	983	2 603	306
4. April/April	26 413	3	987	2 613	307
5. Mei/May	26 624	3	990	2 625	307
6. Juni/June	26 848	3	995	2 632	307
7. Juli/July	27 124	3	998	2 657	308
8. Agustus/August	27 426	3	1 010	2 679	312
9. September/September	27 601	3	1 014	2 691	312
10. Oktober/October	27 755	3	1 023	2 702	311
11. November/November	27 880	3	1 031	2 714	312
12. Desember/December	28 159	3	1 041	2 728	312

Sumber/Source: PT PLN Wilayah V Ranting Bengkayang

TABEL
Table

6.3.2

**BANYAKNYA PELANGGAN LISTRIK RAYON BENGKAYANG
MENURUT BULAN DAN GOLONGAN BATAS DAYA**
*Number of Electric Customer in Rayon Bengkayang
by Month and Customer Classification*

2017

Bulan Month	450 VA	900 VA	1 300 VA	2 200 VA	3 500 – 5 500 VA	6 600 VA Ke atas
-1	-2	-3	-4	-5	-6	
1. Januari/January	8 595	13 868	5 525	754	384	275
2. Februari/February	8 591	14 019	5 594	762	385	277
3. Maret/March	8 587	14 251	5 690	766	386	280
4. April/April	8 582	14 417	5 791	775	387	282
5. Mei/May	8 578	14 563	5 860	788	388	283
6. Juni/June	8 577	14 719	5 930	796	391	283
7. Juli/July	8 576	14 943	5 988	814	395	285
8. Agustus/August	8 573	15 174	6 081	822	397	294
9. September/September	8 591	15 314	6 100	831	402	294
10. Oktober/October	8 603	15 445	6 118	837	406	296
11. November/November	8 607	15 554	6 140	846	405	299
12. Desember/December	8 615	15 783	6 189	859	407	301

Sumber/Source: PT PLN Wilayah V Ranting Bengkayang

Bab 6. Industri, Pertambangan, dan Energi

Chapter 6. Industry, Mining, and Energy

TABEL
Table

6.3.4

BANYAKNYA PRODUKSI TERJUAL DAN NILAI PENJUALAN AIR PDAM KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT BULAN

*Number of Water Sold Production and Selling Value of
Bengkayang Waterworks by Month*

2017

Bulan Month	Produksi Terjual Sold Production (m^3)	Nilai Penjualan Selling Value (Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Januari/January	165 067	272 401 350
2. Februari/February	136 955	219 248 505
3. Maret/March	144 067	214 920 635
4. April/April	154 886	487 769 135
5. Mei/May	145 222	718 053 910
6. Juni/June	144 344	655 177 335
7. Juli/July	132 552	607 996 925
8. Agustus/August	143 097	644 904 965
9. September/September	143 333	635 567 305
10. Oktober/October	124 460	654 781 610
11. November/November	132 817	581 627 430
12. Desember/December	128 328	560 717 020
Jumlah/Total	1 695 128	6 253 166 125

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Bengkayang

TABEL
Table

6.3.5

**RATA-RATA PELANGGAN DAN NILAI PENJUALAN AIR PDAM
KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT BULAN**

*Average Number of Costumers and Selling Value of
Bengkayang Waterworks by Month*

2017

Bulan	Pelanggan	Nilai Penjualan
<i>Month</i>	<i>Number of Costumers</i>	<i>Selling Value</i>
(1)	(SR) (2)	(Rp) (3)
1. Januari/ <i>January</i>	6 227	272 401 350
2. Februari/ <i>February</i>	6 265	219 248 505
3. Maret/ <i>March</i>	6 312	214 920 635
4. April/ <i>April</i>	6 330	487 769 135
5. Mei/ <i>May</i>	6 362	718 053 910
6. Juni/ <i>June</i>	6 443	655 177 335
7. Juli/ <i>July</i>	6 464	607 996 925
8. Agustus/ <i>August</i>	6 497	644 904 965
9. September/ <i>September</i>	6 531	635 567 305
10. Oktober/ <i>October</i>	6 556	654 781 610
11. November/ <i>November</i>	6 618	581 627 430
12. Desember/ <i>December</i>	6 633	560 717 020
Jumlah/<i>Total</i>		6 253 166 125

Sumber/*Source*: PDAM Kabupaten Bengkayang

Bab 6. Industri, Pertambangan, dan Energi

Chapter 6. Industry, Mining, and Energy

TABEL
Table

6.3.6

JUMLAH PELANGGAN, JUMLAH AIR YANG DISALURKAN, NILAI PENJUALAN AIR BERSIH PDAM BENGKAYANG MENURUT JENIS PELANGGAN

Number of Customers, Water Productio, and Selling Value of Bengkayang Waterworks by Type of Customer

2017

Jenis Pelanggan Type of Customer	Jumlah Pelanggan Number of Customer	Jumlah Air Water Production (m ³)	Nilai Penjualan (Juta Rupiah) Selling Value (Million Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sosial Umum/ <i>General Social</i>	15	1 987	848 790
2. Sosial Khusus/ <i>Special Social</i>	156	81 160	171 305 860
3. Rumah Tangga / <i>Household</i>	5 004	1 213 264	4 277 233 065
4. Niaga Kecil/ <i>Small Trade</i>	1 104	289 641	1 197 594 260
5. Niaga Menengah/ <i>Medium Trade</i>	191	57 532	254 257 860
6. Niaga Besar/ <i>Big Trade</i>	151	44 147	306 220 450
7. Industri Kecil/ <i>Small Industry</i>	6	2 601	13 759 150
8. Industri Besar/ <i>Large Industry</i>	5	1 936	11 858 620
9. Industri Khusus/ <i>Specialized Industry</i>	1	2 860	20 088 070
Jumlah/Total	6 633	1 695 128	6 253 166 125

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Bengkayang

PERDAGANGAN

TRADING

7

BAB
Chapter

JUMLAH PERUSAHAAN PERDAGANGAN
YANG MEMILIKI SURAT IJIN USAHA
*TOTAL TRADING COMPANY
WHICH HAVE A BUSINESS LICENSE*



12

Perusahaan
Besar
Large Companies

6

Perusahaan
Menengah
Medium Companies

238

Perusahaan
Kecil
Small Companies

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Industri Besar adalah industri yang memiliki investasi lebih dari Rp. 500.000.000,-2. Industri Menengah adalah industry dengan investasi antara Rp. 200.000.000 – Rp. 500.000.000,-3. Industri Kecil adalah industry dengan investasi lebih kecil dari Rp. 200.000.000,-4. Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Di Indonesia sendiri telah dibuat Undang Undang no. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian | <ol style="list-style-type: none">1. Large Industry is an industry that has an investment of more than Rp. 500.000.000,-2. Medium Industries is an industry with an investment of Rp. 200 million - Rp. 500,000,000 –3. Small industry is an industry with a smaller investment of Rp. 200.000.000, -4. The cooperative is a business organization owned and operated by the individual for the common interest. Cooperatives bases its activities on the principle of people's economic movement based on the principle of kinship. |
|---|---|

7

Perdagangan

Trading

Koperasi merupakan wadah kegiatan ekonomi yang sesuai dalam negara kita seperti tercantum dalam pasal 33 UUD 1945. Namun demikian, peran koperasi dalam perekonomian masyarakat masih sangat kecil. Untuk itu, peran koperasi sebagai wadah kegiatan ekonomi yang tangguh dan berakar dalam masyarakat perlu ditingkatkan.

Pada tahun 2017, terdapat 183 unit koperasi yang ada di Kabupaten Bengkayang. Dilihat menurut jenisnya, jumlah KUD (Koperasi Unit Desa) yang ada adalah sebanyak 20 unit sedangkan koperasi non KUD ada sebanyak 163 unit dan semuanya tersebar di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkayang. Jumlah anggota koperasi yang tercatat selama tahun 2017 adalah sebanyak 17.641 orang dengan anggota KUD sebanyak 3.932 orang dan anggota non KUD sebanyak 13.709 orang.

Cooperation is an economic activity institution which appropriate with our country and based on pasal 33 of UUD 1945. But then, the functions of cooperation in society economy are still less sufficient. Therefore, the function of the cooperation as the strong institution of the economic activity and has roots in society has to develop.

In 2017, there were 183 units of cooperation which were registered in Bengkayang Regency. By its type, the number of KUD cooperation which were registered were 20 units and there were 163 units of non KUD cooperation and they were distributed in whole districts of Bengkayang Regency. The number of cooperation members who were registered during 2017 were 17.641 persons with 3.932 KUD cooperation members and 13.709 non KUD cooperation members.

7.1. PERDAGANGAN
TRADING

TABEL 7.1.1
Table **JUMLAH PERUSAHAAN MENURUT BENTUK BADAN HUKUM**
DI KABUPATEN BENGKAYANG
Number of Establishment by Type of Business in Bengkayang Regency
2017

Bentuk Perusahaan <i>Description</i>	2017
(1)	(3)
1. Perseroan Terbatas/ <i>PT</i>	23
2. Koperasi/ <i>Cooperation</i>	4
3. Persekutuan Komanditer/ <i>CV</i>	69
4. Firma/ <i>Fa</i>	0
5. Perusahaan Perorangan/ <i>Personal Establishment</i>	70
6. Badan Usaha Lainnya/ <i>Other Establishment</i>	0
Jumlah/<i>Total</i>	166

Sumber /*Source*: Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkayang

TABEL
Table

7.1.2

**BANYAKNYA PERUSAHAAN PERDAGANGAN YANG MEMILIKI SURAT IJIN USAHA
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN JENIS PERUSAHAAN**
*Number of Trading Establishment which Had Establishment License in Bengkayang
Regency by District and Type of License*
2017

Kecamatan <i>District</i>	Besar <i>Large</i> (Unit)	Menengah <i>Medium</i> (Unit)	Kecil <i>Small</i> (Unit)	Jumlah <i>Total</i> (Unit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	0	0	19	19
2. Capkala	0	1	0	1
3. Sungai Raya Kepulauan	1	0	13	14
4. Samalantan	1	1	10	12
5. Monterado	0	1	8	9
6. Lembah Bawang	1	0	0	1
7. Bengkayang	4	2	133	139
8. Teriak	1	0	5	5
9. Sungai Betung	1	0	5	6
10. Ledo	0	0	11	11
11. Suti Semarang	0	0	1	1
12. Lumar	0	1	3	4
13. Sanggau Ledo	1	0	2	11
14. Tujuh Belas	0	0	7	7
15. Seluas	1	0	14	14
16. Jagoi Babang	1	0	6	7
17. Siding	0	0	1	1
Jumlah/Total	12	6	238	262

Sumber /Source: Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkayang

**7.2. KOPERASI
COOPERATION**

TABEL 7.2.1
Table **BANYAKNYA KOPERASI PRIMER DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT JENIS KOPERASI**
Number of Primary Cooperation in Bengkayang Regency by Cooperation Type
2017

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Koperasi Unit Desa/ <i>KUD</i>	20
2. Koperasi Pertanian/ <i>Agriculture Cooperation</i>	21
3. Koperasi Pondok Pesantren/ <i>Islamic Boarding Cooperation</i>	3
4. Koperasi Pengusaha Hutan/ <i>Forest Entrepreneur</i>	0
5. Koperasi Pemuda/ <i>Student Cooperation</i>	0
6. Koperasi Pedagang Besar/ <i>Agent Cooperation</i>	0
7. Koperasi Simpan Pinjam/ <i>Save and Lend Cooperation</i>	7
8. Koperasi Purnawirawan/ <i>Emeritus Cooperation</i>	0
9. Koperasi Pegawai Negeri/ <i>Government Employee Cooperation</i>	7
10. Koperasi Serba Usaha/ <i>All Effort Cooperation</i>	42
11. Koperasi Angkatan Darat/ <i>Land Forces Cooperation</i>	1
12. Koperasi Kepolisian/ <i>Police Cooperation</i>	0
13. Koperasi Wanita/ <i>Female Cooperation</i>	1
14. Koperasi Veteran/ <i>Veteran Cooperation</i>	0
15. Koperasi Angkutan/ <i>Transportation Cooperation</i>	0
16. Koperasi Pensiunan PNS/ <i>Retired Government Employee Cooperation</i>	0
17. Koperasi Karyawan/ <i>Employee Cooperation</i>	5
18. Koperasi Umum/ <i>Reguler Cooperation</i>	46
19. Koperasi Perkebunan/ <i>Crop Cooperation</i>	28
20. Koperasi Peternakan/ <i>Livestocks Cooperation</i>	1
21. Koperasi Perikanan/ <i>Fishery Cooperation</i>	1
Jumlah/Total	183

Sumber /Source: Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja Kabupaten Bengkayang

Bab 7. Perdagangan

Chapter 7. Trading

TABEL
Table

7.2.2

PERKEMBANGAN KOPERASI UNIT DESA DI KABUPATEN BENGKAYANG
KUD Growth in Bengkayang Regency
2013 – 2017

Uraian <i>Description</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Unit <i>Unit</i>	20	20	20	20	20
Anggota (Orang) <i>Member (Person)</i>	3 809	3 779	3 932	3 932	3 932
Simpanan (Juta Rp) <i>Saving (Million Rp)</i>	976	980	989	678	678
Donasi (Juta Rp) <i>Donation (Million Rp)</i>	0	0	0	0	0
Dari Luar (Juta Rp) <i>Foreign (Million Rp)</i>	1 394	1 398	1 475	1 475	1 475
Cadangan (Juta Rp) <i>Reserve (Million Rp)</i>	0	0	0	0	0
Sisa Hasil Usaha (Juta Rp) <i>Net Income (Million Rp)</i>	8 438	14 000	98 957	0	31 217
Dana-dana (Juta Rp) <i>Aset (Million Rp)</i>	0	0	1 286	1 286	1 017
Volume Usaha <i>Effort Volume (Million Rp)</i>	1 730	1 795	2 559	2 559	2 446

Keterangan:

r : Angka Revisi

Sumber /Source: Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja Kabupaten Bengkayang

TABEL 7.2.3 **PERKEMBANGAN NON KOPERASI UNIT DESA DI KABUPATEN BENGKAYANG**
Table Non KUD Growth in Bengkayang Regency
2013 – 2017

Uraian Description	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Unit Unit	146	154	166	165	163
Anggota (Orang) Member (Person)	5 033	5 506	14 011	14 043	13 709
Simpanan (Juta Rp) Saving (Million Rp)	3 450	3 653	4 535	12 150	12 150
Donasi (Juta Rp) Donation (Million Rp)	500	0	0	0	0
Dari Luar (Juta Rp) Foreign (Million Rp)	1 350	1 350	4 246	2 770	2 770
Cadangan (Juta Rp) Reserve (Million Rp)	3 089	0	0	0	0
Sisa Hasil Usaha (Juta Rp) Net Income (Million Rp)	765	284 795	19 840	43 217	3 220
Dana-dana (Juta Rp) Aset (Million Rp)	12 210	49 500	49 500	12 150	25 783
Volume Usaha Effort Volume (Million Rp)	5 412	5 151	19 469	19 437	22 763

Keterangan:

r : Angka Revisi

Sumber /Source: Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja Kabupaten Bengkayang

TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

8 BAB

Chapter



50

%

Jalan
di Kab. Bengkayang
Berupa Jalan Aspal



*The road in Bengkayang Regency
is 50 % asphalt road*

* Data Tahun 2017/ 2017 Data

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan
Penataan Ruang Kab. Bengkayang
Construction Board of Bengkayang Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

TECHNICAL NOTES

1. Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.
2. Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps
3. Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas

Transportasi, Pos, dan Komunikasi

Transportation, Post, and Communication

9.1 Transportasi

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Semakin meningkatnya usaha pembangunan menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas dari satu daerah ke daerah yang lain.

Panjang jalan yang berada di wilayah Kabupaten Bengkayang pada tahun 2017 adalah 1.565,5 kilometer. Dari keseluruhan panjang jalan tersebut, tercatat 171,19 kilometer merupakan jalan negara, 114,31 km merupakan jalan provinsi, 1.280 km merupakan jalan kabupaten.

9.1. Transportation

Roadway is an important land transportation to accelerate the economy activity. The increase of developing effort prosecute the increase of roadway construction to facilitate the population mobility and accelerate the traffic from one region to another.

The length of roadway which were located in Bengkayang Regency area in 2017 was 1.565,5 kilometres. From the length of roadway total, 171,19 kilometres were state roadway, 114,31 kilometres were province roadway, and 1.280 kilometres were regency roadway.

]

9.2 Pos

Pada tahun 2017, terdapat 6 unit kantor pos dan 4 pos desa di seluruh wilayah Kabupaten Bengkayang. Kantor pos tersebut masing-masing terdapat di Kecamatan Sungai Raya, Samalantan, Bengkayang, Ledo, Sanggau Ledo, dan Seluas. Pos Desa terdapat di Kecamatan Sungai Raya, Capkala, Monterado, dan Kecamatan Sungai Betung.

9.2. Post

In 2017, there were 6 unit post office and 4 unit rural post in the whole area of Bengkayang Regency. The post office were located in Sungai Raya, Samalantan, Bengkayang, Ledo, Sanggau Ledo, and Seluas District. The rural post were located in Sungai Raya district, Capkala district, Monterado district, Sungai Betung district, and Jagoi Babang district.

8.1. TRANSPORTASI
TRANSPORTATION

TABEL 8.1.1
Table **PANJANG JALAN KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT JENIS PERMUKAAN DAN STATUS PENGAWASAN**
Roadway Length in Bengkayang Regency by Surface Type and Supervision Status
2017

Jenis Permukaan <i>Surface Type</i>	Pemerintah yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(Km)	(Km)	(Km)	(Km)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aspal/ <i>Asphalt</i>	171,19	114,31	505,37	790,87
2. Kerikil/ <i>Gravel</i>	0	0	344,61	344,61
3. Tanah/ <i>Ground</i>	0	0	416,99	416,99
4. Tidak Dirinci/ <i>Non Class</i>	0	0	13,03	13,03
Jumlah/Total	171,19	114,31	1 280	1 565,5

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkayang

TABEL

8.1.2

Table

**PANJANG JALAN KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KELAS JALAN
DAN STATUS PENGAWASAN**

Roadway Length in Bengkayang Regency by Roads Class and Supervision Status

2017

Kelas Jalan <i>Road Classification</i>	Pemerintah yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(Km) (1)	(Km) (2)	(Km) (3)	(Km) (4)
1. Kelas I	0	0	0	0
2. Kelas II	43,12	0	0	43,12
3. Kelas III	0	114,31	0	114,13
4. Kelas III A	0	0	0	0
5. Kelas III B	0	0	0	0
6. Kelas III C	0	0	505,37	505,37
7. Kelas tidak dirinci	128,07	0	774,63	774,63
Jumlah/Total	171,19	114,13	1 280	1 565,5

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkayang

TABEL **8.1.3** **PANJANG JALAN KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KONDISI JALAN DAN STATUS PENGAWASAN**
Table *Roadway Length in Bengkayang Regency by Roads Condition and Supervision Status*
2017

Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	Pemerintah yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i> (Km)	Provinsi <i>Province</i> (Km)	Kabupaten <i>Regency</i> (Km)	Jumlah <i>Total</i> (Km)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Baik/ <i>Good</i>	119,83	80,02	410,40	610,25
2. Sedang/ <i>Medium</i>	51,36	34,29	300,60	386,25
3. Rusak/ <i>Damaged</i>	0	0	233,54	233,54
4. Rusak Berat/ <i>Big Damaged</i>	0	0	335,46	335,46
Jumlah/Total	171,19	114,31	1 280	1 565,5

Sumber/*Source* : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkayang

BANYAKNYA KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN BENGKAYANG

MENURUT JENIS KENDARAAN

*Number of Motorized Vehicle in Bengkayang Regency
by Type of Motorized Vehicle
2017*

TABEL
Table

8.1.5

Bulan <i>Month</i>	Jenis Kendaraan <i>Type of Motorized Vehicle</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Mobil Penumpang <i>Mass Transportation</i>	Mobil Beban <i>Carrier Transportation</i>	Bus <i>Bus</i>	Sepeda Motor <i>Motor cycle</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/ <i>January</i>	19	5	0	309	333
2. Februari/ <i>February</i>	15	3	0	231	249
3. Maret/ <i>March</i>	21	9	0	241	271
4. April/ <i>April</i>	11	8	0	252	271
5. Mei/ <i>May</i>	18	13	0	276	307
6. Juni/ <i>June</i>	6	4	0	243	253
7. Juli/ <i>July</i>	9	4	0	403	416
8. Agustus/ <i>August</i>	9	11	0	271	291
9. September/ <i>September</i>	12	5	0	263	280
10. Oktober/ <i>October</i>	10	4	0	283	297
11. November/ <i>November</i>	14	11	0	235	260
12. Desember/ <i>December</i>	7	9	0	203	219
Jumlah/Total	151	86	0	3210	3447

Sumber/Source: Satuan Lalu Lintas Polres Bengkayang

TABEL 8.1.6
BANYAKNYA PELANGGARAN LALU LINTAS DI WILAYAH POLRES BENGKAYANG
MENURUT PROFESI
Number of Traffic Violation in Bengkayang Police Department by Profession
2017

Bulan Month	Pelajar Student	Pegawai Officer	Sopir Driver	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/January	11	71	2	31	115
2. Februari/February	4	80	6	56	146
3. Maret/March	6	27	0	18	51
4. April/April	6	37	4	37	84
5. Mei/May	77	282	39	294	692
6. Juni/June	6	63	9	43	121
7. Juli/July	24	137	11	138	310
8. Agustus/August	61	220	21	196	498
9. September/September	79	158	10	123	370
10. Oktober/October	43	158	8	144	353
11. November/November	72	367	64	337	840
12. Desember/December	23	184	7	206	420
Jumlah/Total	412	1784	181	1623	4000

Sumber/Source: Satuan Lalu Lintas Polres Bengkayang

TABEL

8.1.7

**BANYAKNYA PELANGGARAN LALU LINTAS DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT JENIS PELANGGARAN**

Number of Traffic Violation in Bengkayang Regency by Type of Violation

2017

Jenis Pelanggaran <i>Type of Violation</i>	Banyaknya Pelanggaran <i>Number of Violation</i>
(1)	(2)
1. Muatan Lebih/ <i>Overloaded Carrier</i>	4
2. Perlengkapan/ <i>Equipment</i>	1469
3. Kecepatan/ <i>Speed</i>	0
4. Surat-Surat/ <i>Lisence</i>	1603
5. Rambu-rambu/ <i>Regulation</i>	1
6. Lain-lain/ <i>Other</i>	923
Jumlah/<i>Total</i>	4000

Sumber/*Source*: Satuan Lalu Lintas Polres Bengkayang

TABEL
Table

8.1.8

**BANYAKNYA KECELAKAAN DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT PENYEBAB KECELAKAAN**
Number of Accident in Bengkayang Regency by Cause of Accident
2017

Penyebab Kecelakaan <i>Cause of Accident</i>	Banyaknya Kecelakaan <i>Number of Accident</i>
(1)	(2)
1. Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	0
2. Pengemudi/ <i>Driver</i>	98
3. Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>	3
4. Pejalan Kaki/ <i>Walker</i>	0
5. Cuaca/ <i>Weather</i>	0
6. Lain-lain/ <i>Other</i>	0
Jumlah/<i>Total</i>	101

Sumber/*Source*: Satuan Lalu Lintas Polres Bengkayang

TABEL
Table

8.1.9

**BANYAKNYA KEJADIAN, KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS, SERTA KERUGIAN
MATERI DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT BULAN**
*Number of Traffic Accident Occurrence, Victims, and Material Lost
in Bengkayang Regency by Month
2017*

Bulan Month	Kejadian Occurence	Mati Dead	Luka/Wounded		Kerugian Meterial Material Lost
			Ringan Minor	Berat Severe	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/January	13	6	17	8	30 200 000
2. Februari/February	11	5	10	11	20 000 000
3. Maret/March	6	3	4	3	19 500 000
4. April/April	3	2	11	6	55 000 000
5. Mei/May	9	2	9	10	21 500 000
6. Juni/June	5	4	6	1	66 500 000
7. Juli/July	11	4	17	8	30 400 000
8. Agustus/August	9	2	15	8	38 000 000
9. September/September	7	1	7	5	6 000 000
10. Oktober/October	17	6	20	5	11 100 000
11. November/November	7	3	2	4	71 300 000
12. Desember/December	6	3	4	2	27 000 000
Jumlah/Total	101	41	122	71	396 500 000

Sumber/Source: Satuan Lalu Lintas Polres Bengkayang

TABEL
Table

8.1.10

**JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR WAJIB UJI MENURUT KECAMATAN DAN JENIS
KENDARAAN DI KABUPATEN BENGKAYANG**
*Number of Examined Motorized Vehicle by District and and Kind of Transportation In
Bengkayang Regency*
2017

Kecamatan <i>District</i>	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Mobil Bus <i>Bus Cars</i>	Mobil Barang Freight <i>Cars</i>	Kereta Gandeng Trailer	Kereta Tempelan <i>Train Patch</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	3	5	208	0	0	216
2. Capkala	0	0	29	0	0	29
3. Sungai Raya Kepulauan	3	1	22	0	0	26
4. Samalantan	5	32	94	0	0	131
5. Monterado	4	15	39	0	0	58
6. Lembah Bawang	0	0	3	0	0	3
7. Bengkayang	7	49	319	0	0	375
8. Teriak	1	9	9	0	0	19
9. Sungai Betung	2	2	6	0	0	10
10. Ledo	1	2	61	0	0	64
11. Suti Semarang	0	0	0	0	0	0
12. Lumar	2	1	5	0	0	8
13. Sanggau Ledo	0	16	98	0	0	114
14. Tujuh Belas	1	1	49	0	0	51
15. Seluas	0	2	65	0	0	67
16. Jagoi Babang	0	0	41	0	0	41
17. Siding	0	0	1	0	0	1
Jumlah/Total	29	135	1049	0	0	1 213

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkayang

Bab 8. Transportasi dan Pos

Chapter 8. Transportation and Post

8.2. POS POST

TABEL
Table

8.2.1.

**BANYAKNYA KANTOR POS, POS PEMBANTU, DAN POS DESA
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN**
*Number of Post Office, Sub Branch Post, and Rural Post in Bengkayang Regency
by District*
2017

Kecamatan <i>District</i>	Kantor Pos <i>Post Office</i>		KPP Kls. IV	Pos Desa <i>Rural Post</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Cabang <i>Branch</i>	Pembantu <i>Sub Branch</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya	1	0	0	1	2
2. Capkala	0	0	0	1	1
3. Sungai Raya Kepulauan	0	0	0	0	0
4. Samalantan	1	0	0	0	1
5. Monterado	0	0	0	1	1
6. Lembah Bawang	0	0	0	0	0
7. Bengkayang	1	0	0	0	1
8. Teriak	0	0	0	0	0
9. Sungai Betung	0	0	0	1	1
10. Ledo	1	0	0	0	1
11. Suti Semarang	0	0	0	0	0
12. Lumar	0	0	0	0	0
13. Sanggau Ledo	1	0	0	0	1
14. Tujuh Belas	0	0	0	0	0
15. Seluas	1	0	0	0	1
16. Jagoi Babang	0	0	0	0	0
17. Siding	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	6	0	0	4	10

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Singkawang

KEUANGAN FINANCE

9

BAB
Chapter



Realisasi

Penerimaan daerah
Kab. Bengkayang

actual revenues of Bengkayang Regency

*

1

Triliun Rupiah

Trillion Rupiah

* Data Tahun 2017

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan
Dan Aset Daerah Kab. Bengkayang

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Regency Government** is the realization budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

9

Keuangan dan Harga *Finance and Prices*

10.1 Keuangan Daerah

Besar kecilnya anggaran pendapatan dan belanja daerah sangat berpengaruh pada kegiatan perekonomian masyarakat. Anggaran yang berimbang dapat menjamin stabilitas perekonomian. Oleh karena itu, realisasi penerimaan dan pengeluaran suatu wilayah perlu dipantau dan dievaluasi.

Realisasi penerimaan daerah Kabupaten Bengkulu pada tahun 2017 berjumlah 1.078.309.134.188 rupiah. Sebagian besar penerimaan daerah yang diterima berasal dari bagian dana perimbangan, yaitu sebesar 889.752.921.023 rupiah atau sebesar 82,51 persen dari total penerimaan. Sementara itu, penerimaan dari pendapatan asli daerah Kabupaten Bengkulu hanya sebesar 45.592.816.553 rupiah atau sekitar 4,23 persen dari total pendapatan Kabupaten Bengkulu.

10.1 Regional Financial

The amount of regional revenue and expenditure budgets really influence the society economic activity. The balanced budgets can guarantee the economy stability. Therefore, the expenditure and revenue realization of a region need to be monitored and evaluated.

The regional revenue realization of Bengkulu Regency in 2017 were 1.078.309.134.188 rupiahs. Most of the regional revenue which were receipted were come from the balanced fund part, that were 889.752.921.023 rupiahs or 82,51 percent of revenue total. Meanwhile, the revenue from actual region receipt of Bengkulu Regency were only 45.592.816.553 rupiahs or only 4,23 percent of Bengkulu Regency revenue total.

9.1. Keuangan
FINANCE

TABEL 9.1.1
Table **TARGET DAN REALISASI PENERIMAAN DAERAH KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT JENIS PENERIMAAN**
Target and Realization of Bengkayang Regency Revenue by Kind of Revenue
2017

Jenis Penerimaan <i>Kind of Revenue</i>	Target/Target (Rupiah)	Realisasi/Realization (Rupiah)
(1)	(2)	(3)
I. PENDAPATAN ASLI DAERAH	56 399 697 229,00	45 592 816 553,20
a. Pendapatan Pajak Daerah Pajak Daerah	14 650 000 000,00	15 043 710 334,55
b. Hasil Retribusi Daerah	3 142 276 000,00	3 514 705 024,35
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	3 048 472 685,00	3 048 472 685,00
d. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	35 558 948 544,00	23 985 928 509,30
II. DANA PERIMBANGAN	934 969 345 700,00	889 752 921 023,00
a. Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	29 581 952 700	25 897 765 259
b. Dana Alokasi Umum (DAU)	578 240 869 000,00	578 240 869 000,00
c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	327 146 524 000	285 614 286 764
III. LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	151 349 074 089,24	142 963 396 611,75
a. Pendapatan Hibah	12 000 000 000,00	12 000 000 000,00
b. Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	42 610 313 089,24	34 224 635 611,75
c. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	96 738 761 000	0
d. Pendapatan Lainnya	0	96 738 761 000

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bengkayang

Bab 9. Keuangan dan Harga

Chapter 9. Finances and Prices

TABEL
Table

9.1.2

**TARGET DAN REALISASI BELANJA DAERAH KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT
JENIS BELANJA**
*Target and Realization of Bengkayang Regency Expenditure
by Kind of Expenditure*
2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditure</i>	Target <i>Target</i> (Rupiah)	Realisasi <i>Realization</i> (Rupiah)
(1)	(2)	(3)
I. BELANJA TIDAK LANGSUNG	592 393 294 290.64	571 050 308 740
1. Belanja Pegawai	364 447 385 627.64	346 820 995 157
2. Belanja Bunga	0	0
3. Belanja Hibah	16 200 500 000	15 421 500 000
4. Belanja Bantuan Sosial	42 525 685 367	39 607 890 287
5. Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota, Pemerintahan Desa/ dan Partai Politik	166 219 723 296	166 219 723 296
6. Belanja Tidak Terduga	3 000 000 000	2 980 200 000
II. BELANJA LANGSUNG	568 942 984 914	518 622 133 321.83

Sumber/*Source*: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bengkayang

TABEL
Table

9.1.3.

**PENERIMAAN PAJAK OLEH UNIT PELAYANAN
PENDAPATAN DAERAH BENGKAYANG**
*Tax Revenue by Income Servicing Unit in
Bengkayang Regency*
2017

Bulan Month	PKB (Rp)	BBN-KB (Rp)	PKA (Rp)	BBN- KA (Rp)	PAP (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/January	733 625 100	1 073 304 400	0	0	4 500 000
2. Februari/February	630 322 400	776 855 000	0	0	0
3. Maret/March	731 592 200	933 453 775	0	0	10 480 000
4. April/April	584 918 800	827 099 300	0	0	12 498 900
5. Mei/May	741 377 900	962 374 400	0	0	47 289 000
6. Juni/June	481 871 800	630 797 500	0	0	4 854 900
7. Juli/July	822 038 800	1 002 984 700	0	0	9 344 000
8. Agustus/August	719 528 200	965 100 000	0	0	0
9. September/September	581 639 500	873 595 200	0	0	417 700
10. Oktober/October	656 004 000	873 660 600	0	0	13 070 400
11. November/November	978 672 700	902 637 500	0	0	58 948 989
12. Desember/December	1 069 687 900	937 365 600	0	0	49 227 326
Jumlah/Total	8 731 279 300	10 759 227 975	0	0	210 631 215

Keterangan :

PKB : Pajak Kendaraan Bermotor

BBN-KB : Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor

PKA : Pajak Kendaraan Air

BBN-KA : Bea Balik Nama Kendaraan Air

PAP : Pajak Angkutan Penumpang

Sumber/Source : Dispenda Tk. I Kalimantan Barat UPPD Bengkayang

PENGELUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION

10

BAB
Chapter

KONSUMSI TERBESAR PENDUDUK 2017 *People Biggest Consumption 2017*



PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
4. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
5. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

TECHNICAL NOTES

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS -Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 112 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*
4. *Data collection on mostly non food groups cover only the value of expenditures consumed except for certain comodities can also collected its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
5. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non food consumption.*

Bab 10. Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk

Chapter 10. Population Expenditure and Consumption

6. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
6. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

10

Pengeluaran dan Konsumsi *Expenditure and Consumption*

Besar kecilnya proporsi pengeluaran merupakan salah satu cerminan kesejahteraan penduduk. Hal ini sesuai dengan teori Hukum Engel yang menyatakan bahwa semakin besar proporsi pengeluaran bukan makanan biasanya diidentikkan dengan semakin meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Namun sebaliknya, semakin besar proporsi pengeluaran makanan merefleksikan tingkat kesejahteraan masyarakat yang semakin menurun.

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2017, dapat diketahui bahwa rata-rata pengeluaran perkapita sebulan untuk kelompok makanan sebesar 485.644 rupiah dan rata-rata pengeluaran perkapita sebulan pada kelompok non makanan pada tahun yang sama adalah sebesar 321.505 rupiah. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengeluaran penduduk Kabupaten Bengkayang masih dalam

The amount of expenditure proportion is one of population prosperity reflection. This is agree with Engel Law Theory which is explained that the large proportion of non food commodity expenditure usually be made identical with society prosperity increase. But the contrary, the large proportion of commodity expenditure usually reflect the society prosperity level which is decreased.

Based on National Economic and Social Survey 2017, the average of monthly per capita expenditure for food commodity group was 485.644 rupiahs and the average of monthly per capita expenditure for non food commodity group in the same year was 321.505 rupiahs. Commonly, the conclusion which could be conclude from the data is most of Bengkayang Regency population expenditure were still in food commodity group, that

Bab 11. Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk

Chapter 11. Population Expenditure and Consumption

kelompok barang makanan, yaitu sebesar 60,17 persen dari total pengeluaran yang digunakan adalah untuk konsumsi makanan sedangkan sisanya, yaitu sebesar 39,83 persen digunakan untuk kebutuhan non makanan.

Jika dilihat menurut golongan pengeluaran perkapita sebulan, pola konsumsi berubah seiring dengan meningkatnya pengeluaran perkapita sebulan. Semakin tinggi total pengeluaran perkapita sebulannya, semakin kecil pula porsi pengeluaran yang digunakan untuk konsumsi barang makanan dan sebaliknya, konsumsi untuk barang non makanan akan semakin besar.

were 60,17 percent from the total of expenditure which were used for food commodity consumption. And the rest of the expenditure, that were 39,83 percent were used for non food commodity needs.

From the classification of monthly per capita expenditure, the consumption pattern are changed in a row with the increase of monthly per capita expenditure. The increase of monthly per capita expenditure total made the small proportion of the expenditure which were used for food commodity consumption but made the large proportion for non food commodity consumption.

Bab 10. Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk

Chapter 10. Population Expenditure and Consumption

TABEL
Table

10.1

**PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN KELOMPOK BARANG
MAKANAN DI KABUPATEN BENGKAYANG (RUPIAH)**
*Monthly Average Expenditure per Capita Non Food Commodity Group
in Bengkayang Regency (Rupiahs)*
2015 - 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	100 325	91.539	81 190
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	7 235	7.275	2 941
3. Ikan / <i>Fish</i>	63 324	45.614	50 710
4. Daging / <i>Meat</i>	59 025	45.512	34 249
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	29 213	31.777	23 421
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	36 339	30.842	50 185
7. Kacang-kacangan / <i>Legumens</i>	15 014	10.918	8 661
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	17 727	17.017	18 174
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	14 588	11.573	11 925
10. Bahan Minuman / <i>Beverage Stuffs</i>	23 424	20.142	20 009
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	14 651	13.713	12 075
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous Food Items</i>	13 969	12.958	12 287
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared Food and Beverages</i>	87 598	88.504	90 900
14. Tembakau dan Sirih / <i>Tobacco and Sirih</i>	81 023	76.497	68 918
Jumlah/Total	563 454	503 883	485 644

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bengkayang

Keterangan/Explanation: Susenas 2015-2017/Susenas 2015-2017

Bab 10. Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk

Chapter 10. Population Expenditure and Consumption

TABEL
Table

10.2

**PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN KELOMPOK BARANG NON
MAKANAN DI KABUPATEN BENGKAYANG (RUPIAH)**
*Monthly Average Expenditure per Capita of Non Food Commodity Group
in Bengkayang Regency(Rupiahs)*
2015 – 2017

Kelompok Non Makanan <i>Non Food Group</i>		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and Household Facility</i>	195 302	176 693	178 738
2.	Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	78 250	75 393	73 440
3.	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear, and Headgear</i>	20 444	18 863	21 734
4.	Barang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	38 770	31 239	26 436
5.	Pajak dan Asuransi <i>Taxes and Insurance</i>	11 545	5 044	15 532
6.	Keperluan Pesta dan Upacara <i>Parties and Ceremonies</i>	46 141	15 203	5 626
Rata-rata/Average		390 452	322 436	321 505

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bengkayang

Keterangan/Explanation: Susenas 2015-2017/Susenas 2015-2017

Bab 10. Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk

Chapter 10. Population Expenditure and Consumption

TABEL
Table

10.3

**DISTRIBUSI PENGELUARAN SEBULAN KELOMPOK BARANG MAKANAN DI
KABUPATEN BENGKAYANG**
*Distribution of Monthly Expenditure of Food Commodity Group in Bengkulu
Regency*
2015 - 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	22,27	21,09	16.72
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	0,50	0,67	0.61
3. Ikan / <i>Fish</i>	11,93	10,23	10.44
4. Daging / <i>Meat</i>	5,99	5,41	7.05
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	5,16	6,24	4.82
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	7,75	7,10	10.33
7. Kacang-kacangan / <i>Legumens</i>	1,64	1,65	1.78
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	1,64	2,35	3.74
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	3,14	2,67	2.46
10. Bahan Minuman / <i>Beverage Stuffs</i>	4,70	4,56	4.12
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	3,07	3,16	2.49
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous Food Items</i>	2,27	2,40	2.53
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared Food and Beverages</i>	17,51	20,01	18.72
14. Tembakau dan Sirih / <i>Tobacco and Sirih</i>	12,41	12,46	14.19

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Bengkulu

Keterangan/*Explanation*: Susenas 2015-2017/*Susenas 2015-2017*

Bab 10. Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk

Chapter 10. Population Expenditure and Consumption

TABEL
Table

10.4

**PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN KELOMPOK
BARANG NON MAKANAN DI KABUPATEN BENGKAYANG**
*Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita of Non Food Commodity
Group in Bengkayang Regency*
2015 - 2017

Kelompok Non Makanan <i>Non Food Group</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	15,25	13,05	55.59
2. Housing and Household Facility			
3. Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	6,86	41,19	22.84
4. Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear, and Headgear</i>	20,35	17,70	6.76
5. Barang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	36,54	22,85	8.22
6. Pajak dan Asuransi <i>Taxes and Insurance</i>	13,19	4,79	4.83
7. Keperluan Pesta dan Upacara <i>Parties and Ceremonies</i>	7,83	0,43	1.75

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bengkayang

Keterangan/Explanation: Susenas 2015-2017/Susenas 2015-2017

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

BAB
Chapter

PERTUMBUHAN EKONOMI KAB. BENGKAYANG 2017

Bengkayang Regency Economic Growth 2017

5,66

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *Gross Regional Domestic Product (GRDP). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

Bab 11. Pendapatan Regional

Chapter 11. Regional Income

oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDR menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal
3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories,*

tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
6. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke- n terhadap nilai pada tahun ke- $n-1$ (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke- $n-1$, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
5. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
6. *Growth rate of Gross Domestic Regional Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year $n-1$, divided by the value of GRDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*

11

Pendapatan Regional

Regional Income

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bengkayang atas dasar harga berlaku pada tahun 2016 adalah sebesar 6.730.080,5 juta rupiah dan meningkat menjadi 7.391.063,5 juta rupiah pada tahun 2017. Selanjutnya, PDRB Kabupaten Bengkayang atas dasar harga konstan 2010 pada tahun 2016 adalah sebesar 4.889.159,8 juta rupiah dan naik menjadi 5.166.104,2 juta rupiah pada tahun 2017. Berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan 2010, perekonomian Kabupaten Bengkayang pada tahun 2017 tumbuh sebesar 5,66 persen.

Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Bengkayang Regency at market price in 2016 was 6.730.080,5 million rupiahs and increased into 7.391.063,5 million rupiahs in 2017. Then, Bengkayang Regency Gross Regional Domestic Product (GRDP) at constant price 2010 in 2016 was 4.889.159,8 million rupiahs and increased into 5.166.104,2 million rupiahs in 2017. Based on Gross Regional Domestic Product (GRDP) at constant price 2010, Bengkayang Regency economy in 2017 grew to 5,66 percent.

TABEL
Table

11.1

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKAYANG
ATAS DASAR HARGA BERLAKU (JUTA RUPIAH)
Gross Regional Domestic Product of Bengkayang Regency at Market Price
(Million Rupiahs)
2013 – 2017

Sektor/Sub Sektor Sector/Sub Sector	2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	1 745 682,4	1 844 755,9	1 947 083,5	2 127 386,9	2 338 199,8
a. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian / <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	1 610 513,4	1 696 639,0	1 785 708,2	1 952 016,9	2 154 153,3
- Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	571 307,6	576 092,4	559 979,1	616 930,6	662 957, 4
- Tanaman Hortikultura / <i>Horticultura Crops</i>	145 484,6	158 128,6	178 762,3	191 530,8	206 367,5
- Tanaman Perkebunan / <i>Plantation Crops</i>	812 919,4	871 480,5	946 373,8	1 037 036,3	1 173 129,3
- Peternakan / <i>Livestock</i>	57 234,1	64 142,0	71 101,9	75 563,9	78 474, 7
- Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	23 567,6	26 795,5	29 491,2	30 955,3	33 224,3
b. Kehutanan dan Penebangan Kayu / <i>Forestry and Logging</i>	7 050,5	7 918,3	8 174,7	8 826,7	8 864
c. Perikanan / <i>Fishery</i>	128 118,5	140 198,6	153 200,6	166 543,3	175 183
2. Pertambangan & Penggalan / <i>Mining & Quarrying</i>	145 163,6	167 914,6	193 133,2	215 191,1	233 078,7
a. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Pertambangan Batubara dan Lignite / <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Pertambangan Bijih Logam / <i>Iron Ore Mining</i>	8 982,0	9 619,1	10 703,5	11 435,3	11 902,1
d. Pertambangan dan Penggalan Lainnya / <i>Other Mining and Quarrying</i>	136 181,6	158 295,5	182 429,7	203 755,8	221 176,6

Bersambung/Continued

Bab 11. Pendapatan Regional

Chapter 11 Regional Income

Lanjutan Tabel
Continued Table 11.1

Sektor/Sub Sektor Sector/ Sub Sector	2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3. Industri Pengolahan / Manufacturing	508 094,2	549 231,4	608 059,0	665 164,4	736 682,1
a. Industri Batubara dan Pengilangan Migas / Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Products and Beverages	385 170,4	418 872,6	472 824,1	521 793,6	584 458,2
c. Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Products	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
d. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel	3 947,8	4 460,4	4 817,9	5 339,1	5 865,9
e. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Products and Footwear	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
f. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials	51 042,8	53 171,9	54 561,7	58 070,5	62 612,1
g. Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media	231,3	246,7	266,2	270,0	294,7
h. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products	360,3	366,0	330,4	340,4	367,5
i. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products	2 206,3	2 314,8	2 368,2	2 550,1	2755,8
j. Industri Barang Galian bukan Logam/ Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products	8 586,3	8 746,4	9 919,2	10 414,7	10 417,0

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel
Continued Table **11.1**

Sektor/Sub Sektor <i>Sector/Sub Sector</i>		2013	2014	2015	2016^{*)}	2017^{**)}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
k.	Industri Logam Dasar / <i>Manufacture of Basic Metals</i>	4 342,4	4 558,5	4 423,4	5 574,6	6 773,1
l.	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	35 581,5	38 386,5	40 229,0	41 587,3	43 546,9
m.	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
n.	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	6 470,4	7 412,2	7 271,5	7 661,6	7 781,9
o.	Industri Furnitur / <i>Manufacture of Furniture</i>	5 534,0	5 905,7	5 924,5	6 010,4	6 243,4
p.	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	4 620,7	4 789,9	5 122,9	5 552,0	6 773,1
4.	Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	404,0	473,0	554,0	681,1	770,3
a.	Ketenagalistrikan / <i>Electricity</i>	210,4	256,1	327,2	443,8	515,2
b.	Pengadaan Gas dan Produksi Es / <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	193,6	217,0	226,8	237,2	255,1
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	3 379,3	3 734,1	4 036,9	4 244,8	4 724,5
6.	Konstruksi / <i>Construction</i>	496 316,9	589 947,9	687 726,6	745 620,5	838 936,7
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	810 853,1	908 039,6	993 966,0	1 088 652,5	1 186 571,8
a.	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	165 465,1	190 388,3	217 309,1	229 180,0	242 334,9
b.	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	645 387,9	717 651,4	776 575,9	859 472,5	944 237,0

Bersambung/Continued

Bab 11. Pendapatan Regional

Chapter 11 Regional Income

Lanjutan Tabel
Continued Table

11.1

Sektor/Sub Sektor Sector/Sub Sector	2013	2014	2015	2016 ^(*)	2017 ^(**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8. Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Storage	95 745,8	108 281,2	126 503,3	143 364,5	155 192,9
a. Angkutan Rel / Railways Transport	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Angkutan Darat / Land Transport	70 234,3	80 005,2	95 241,5	109 471,6	118 657,4
c. Angkutan Laut / Sea Transport	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
d. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan / River, Lake, and Ferry Transport	8 429,7	9 437,5	10 520,6	11.151,4	11 491,0
e. Angkutan Udara /Air Transport	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
f. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir / Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier	17 081,8	18 838,5	20 741,1	22 741,5	25 044,6
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Accommodation and Food Service Activities	101 295,7	113 796,3	131 356,8	147 045,2	160 088,8
a. Penyediaan Akomodasi / Accommodation	3 510,3	4 098,6	4 835,2	5 378,9	5 813,6
b. Penyediaan Makan Minum / Food and Beverage Service Activities	97 785,4	109 697,7	126 521,6	141 666,3	154 275,2
10. Informasi dan Komunikasi/Information and Communications	216 508,9	238 536,4	267 558,1	295 732,9	344 405,9
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	136 574,9	154 284,7	169 792,9	188 279,1	203 635,9
a. Jasa Perantara Keuangan/Financial Intermediary Services	45 613,3	55 219,8	60 388,3	72 180,7	80 459,2
b. Asuransi dan Dana Pensiun/Insurance and Pension Fund	24 419,7	26 785,2	29 610,3	31 494,8	33 560,2
c. Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	46 497,6	50 558,6	55 366,2	58 631,0	61 770,1
d. Jasa Penunjang Keuangan/Financial Supporting Service	20 044,3	21 721,0	24 428,1	25 972,5	27 846,3

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel
Continued Table

11.1

Sektor/Sub Sektor Sector/Sub Sector		2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
12.	Real Estat/Real Estate Activities	179 620,8	202 307,2	222 762,5	242 070,1	257 595,9
13.	Jasa Perusahaan/Business Activities	18 554,2	20 501,4	22 905,0	24 840,5	26 530,9
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	323 702,7	358 883,4	412 943,9	474 671,7	524 237,8
15.	Jasa Pendidikan/Education	145 814,0	158 915,1	174 346,6	187 941,5	196 624,3
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	92 490,8	99 336,2	111.115,7	118 599,1	124 129,0
17.	Jasa lainnya/Other Services Activitie	41 096,4	45 123,0	50 031,0	54 556,6	59 658,2
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		5 061 297,7	5 564 061,3	6 123 475,0	6 730 080,5	7 391 063,5

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bengkayang

Keterangan/Explanation: *) Angka Sementara /Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Bab 11. Pendapatan Regional

Chapter 11 Regional Income

TABEL

Table

11 2

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKAYANG
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 (JUTA RUPIAH)
Gross Regional Domestic Product of Bengkayang Regency at Constant Price 2010
(Million Rupiahs)
2013 – 2017

Sektor/Sub Sektor Sector/ Sub Sector	2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture, Forestry and Fishing	1 543 582,3	1 556 219,6	1 566 346,0	1 652 739,4	1 765 843,8
a. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian / <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	1 419 687,3	1 427 951,6	1 435 113,6	1 517 519,5	1 626 046,2
- Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	481 185,1	442 885,8	393 342,0	421 931,0	459 914,4
- Tanaman Hortikultura / <i>Horticultura Crops</i>	125 727,3	130 402,7	138 646,0	141 937,1	148 665,0
- Tanaman Perkebunan / <i>Plantation Crops</i>	741 106,2	779 495,5	825 133,4	874 322,0	934 913,7
- Peternakan / <i>Livestock</i>	50 892,9	53 137,3	54 745,4	55 856,2	58 215,1
- Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	20 775,8	22 030,4	23 246,8	23 473,2	24 338,0
b. Kehutanan dan Penebangan Kayu / <i>Forestry and Logging</i>	6 024,0	6 189,1	6 242,2	6 446,0	6 326,9
c. Perikanan / <i>Fishery</i>	117 871,0	122 079,0	124 990,2	128 773,9	133 470,8
2. Pertambangan & Penggalian / Mining & Quarrying	122 585,1	129 706,4	135 722,1	144 040,5	149 734,0
a. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Pertambangan Batubara dan Lignit / <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Pertambangan Bijih Logam / <i>Iron Ore Mining</i>	7 857,6	7 934,6	8 388,9	8 627,5	8 472,2
d. Pertambangan dan Penggalian Lainnya / <i>Other Mining and Quarrying</i>	114 727,5	121 771,8	127 333,2	135 413,0	141 261,8

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel
Continued Table

11 2

Sektor/Sub Sektor Sector/Sub Sector	2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3. Industri Pengolahan / Manufacturing	454 791,6	471 257,1	485 641,4	503 579,9	524 842,8
a. Industri Batubara dan Pengilangan Migas / Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Products and Beverages	344 348,0	358 343,7	372 235,6	387 323,3	405 871,3
c. Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Products	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
d. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel	3 460,0	3 690,7	3 854,0	4 000,1	4 168,3
e. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Products and Footwear	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
f. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials	46 406,1	46 990,8	45 055,7	46 012,0	47 483,6
g. Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media	200,5	204,5	215,5	212,7	224,6
h. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products	318,3	323,9	317,0	318,8	328,9
i. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products	2 064,7	2 105,1	2 128,6	2 162,2	2300,9
j. Industri Barang Galian bukan Logam/ Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products	7 665,8	7 655,8	8 252,2	8 376,8	8 064,8

Bersambung/Continued

Bab 11. Pendapatan Regional

Chapter 11 Regional Income

Lanjutan Tabel
Continued Table 11 2

Sektor/Sub Sektor Sector/ Sub Sector		2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
k.	Industri Logam Dasar / Manufacture of Basic Metals	3 794,1	3 929,2	3 869,1	4 683,9	5 383,0
l.	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment	31 826,0	32 647,1	34 723,6	35 207,0	35 896,3
m.	Industri Mesin dan Perlengkapan/ Manufacture of Machinery and Equipment	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
n.	Industri Alat Angkutan/ Manufacture of Transport Equipment	5 575,3	5 990,4	5 652,2	5 735,3	5 560,7
o.	Industri Furnitur / Manufacture of Furniture	4 979,3	5 085,4	4 908,4	4 913,0	5 042,2
p.	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment	4 153,5	4 290,5	4 429,6	4 634,8	4 518,3
4.	Pengadaan Listrik dan Gas / Electricity and Gas	454,9	504,1	537,7	606,0	626,3
a.	Ketenagalistrikan / Electricity	283,8	325,5	350,9	412,9	430,1
b.	Pengadaan Gas dan Produksi Es / Manufacture of Gas and Production of Ice	171,0	178,6	186,9	193,1	196,2
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	3 228,4	3 389,1	3 567,7	3 768,2	3 951,3
6.	Konstruksi / Construction	381 723,5	417 305,9	452 979,5	468 196,4	492 346,5
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	703 724,3	743 046,8	783 434,4	824 140,2	868 299,5
a.	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	136 906,4	144 628,0	154 852,2	159 763,8	164 896,5
b.	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	566 817,9	598 418,8	628 582,2	664 376,4	703 403,0

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel
Continued Table

11 2

Sektor/Sub Sektor <i>Sector/Sub Sector</i>	2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	81 228,1	85 924,3	92 102,6	99 119,1	103 414,9
g. Angkutan Rel / <i>Railways Transport</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
h. Angkutan Darat / <i>Land Transport</i>	59 424,9	63 210,2	68 468,2	74 223,4	77 298,7
i. Angkutan Laut / <i>Sea Transport</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
j. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan / <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	7 257,8	7 437,0	7 675,0	7 867,4	7916,8
k. Angkutan Udara / <i>Air Transport</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
l. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir / <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	14 545,4	15 277,1	15 959,5	17 028,3	18 199,4
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	83 160,9	86 789,6	91 319,1	95 828,7	100 468,1
a. Penyediaan Akomodasi / <i>Accommodation</i>	2 942,9	3 191,4	3 446,8	3 707,7	3 906,8
b. Penyediaan Makan Minum / <i>Food and Beverage Service Activities</i>	80 218,0	83 598,3	87 872,3	92 121,0	96 561,2
10. Informasi dan Komunikasi/Information and Communications	193 462,2	211 357,4	232 732,1	251 726,9	279 351,0
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	113 716,4	123 611,8	130 304,9	141 420,0	149 337,3
a. Jasa Perantara Keuangan/Financial Intermediary Services	38 516,9	44 766,8	47 757,4	56 121,8	61 082,2
b. Asuransi dan Dana Pensiun/Insurance and Pension Fund	20 663,1	22 167,0	23 051,5	23 905,3	24 831,0
c. Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	37 799,4	39 363,5	41 528,5	42 825,5	44 187,2
d. Jasa Penunjang Keuangan/Financial Supporting Service	16 737,0	17 314,4	17 967,4	18 567,3	19 236,9

Bersambung/*Continued*

Bab 11. Pendapatan Regional

Chapter 11 Regional Income

Lanjutan Tabel
Continued Table

11 2

Sektor/Sub Sektor Sector/ Sub Sector		2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
12.	Real Estat/Real Estate Activities	147 529,6	155 996,2	163 864,1	168 297,1	172 565,6
13.	Jasa Perusahaan/Business Activities	14 730,2	15 279,7	16 120,1	16 542,2	17 088,1
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	214 039,6	221 060,4	234 357,6	251 120,0	262 935,1
15.	Jasa Pendidikan/Education	125 940,5	130 096,6	134 520,9	137 385,0	140 683,1
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	80 876,9	84 111,9	87 220,1	89 495,6	91 625,8
17.	Jasa lainnya/Other Services Activitie	34 473,5	36 630,3	38 732,3	41 154,5	42 991,0
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		4 299 247,9	4 472 287,4	4 649 502,8	4 889 159,8	5 166 104,2

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bengkayang

Keterangan/Explanation: *) Angka Sementara /Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

TABEL
Table

11 3

**DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB KABUPATEN BENGKAYANG
ATAS DASAR HARGA BERLAKU**
GRDP Percentage Distribution of Bengkulu Regency at Market Price
2013 – 2017

Sektor/Sub Sektor <i>Sector/ Sub Sector</i>	2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	34,49	33,15	31,79	31,64	31,64
<i>a. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian / Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	31,82	30,49	29,16	29,03	29,15
- Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	11,29	10,35	9,14	9,17	8,97
- Tanaman Hortikultura / <i>Horticultura Crops</i>	2,87	2,84	2,92	2,85	2,79
- Tanaman Perkebunan / <i>Plantation Crops</i>	16,06	15,66	15,45	15,41	15,87
- Peternakan / <i>Livestock</i>	1,13	1,15	1,16	1,12	1,06
- Jasa Pertanian dan Perburuan / <i>Agriculture Services and Hunting</i>	0,47	0,48	0,48	0,46	0,45
<i>b. Kehutanan dan Penebangan Kayu / Forestry and Logging</i>	0,14	0,14	0,13	0,13	0,12
<i>c. Perikanan / Fishery</i>	2,53	2,52	2,50	2,48	2,37
2. Pertambangan & Penggalan / <i>Mining & Quarrying</i>	2,87	3,02	3,15	3,20	3,15
<i>a. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-	-
<i>b. Pertambangan Batubara dan Lignit / Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-	-
<i>c. Pertambangan Bijih Logam / Iron Ore Mining</i>	0,18	0,17	0,17	0,17	0,16
<i>d. Pertambangan dan Penggalan Lainnya / Other Mining and Quarrying</i>	2,69	2,84	2,98	3,03	2,99

Bersambung/Continued

Bab 11. Pendapatan Regional

Chapter 11 Regional Income

Lanjutan Tabel

11 3

Continued Table

Sektor/Sub Sektor Sector/ Sub Sector	2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3. Industri Pengolahan / Manufacturing	10,04	9,87	9,93	9,89	9,97
a. Industri Batubara dan Pengilangan Migas / Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	-	-	-	-	-
b. Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Products and Beverages	7,61	7,53	7,72	7,75	7,91
c. Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Products	-	-	-	-	-
d. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
e. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Products and Footwear	-	-	-	-	-
f. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials	1,01	0,96	0,89	0,86	0,85
g. Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
h. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00
i. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
j. Industri Barang Galian bukan Logam/ Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products	0,17	0,16	0,16	0,15	0,14

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel 11 3

Continued Table

Sektor/Sub Sektor Sector/ Sub Sector	2013	2014	2015	2016 ^(*)	2017 ^(**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
k. Industri Logam Dasar / Manufacture of Basic Metals	0,09	0,08	0,07	0,08	0,09
l. Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment	0,70	0,69	0,66	0,62	0,59
m. Industri Mesin dan Perlengkapan/ Manufacture of Machinery and Equipment	-	-	-	-	-
n. Industri Alat Angkutan/ Manufacture of Transport Equipment	0,13	0,13	0,12	0,11	0,11
o. Industri Furnitur / Manufacture of Furniture	0,11	0,11	0,10	0,09	0,08
p. Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment	0,09	0,09	0,08	0,08	0,08
4. Pengadaan Listrik dan Gas / Electricity and Gas	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
a. Ketenagalistrikan / Electricity	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01
b. Pengadaan Gas dan Produksi Es / Manufacture of Gas and Production of Ice	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	0,07	0,07	0,07	0,06	0,06
6. Konstruksi / Construction	9,81	10,60	11,23	11,09	11,35
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	16,02	16,32	16,23	16,19	16,05
a. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	3,27	3,42	3,55	3,41	3,28
b. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	12,75	12,90	12,68	12,78	12,78

Bersambung/Continued

Bab 11. Pendapatan Regional

Chapter 11 Regional Income

Lanjutan Tabel
Continued Table

11.3

Sektor/Sub Sektor Sector/ Sub Sector	2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8. Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Storage	1,89	1,95	2,07	2,13	2,10
a. Angkutan Rel / Railways Transport	-	-	-	-	-
b. Angkutan Darat / Land Transport	1,39	1,44	1,56	1,63	1,61
c. Angkutan Laut / Sea Transport	-	-	-	-	-
d. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan / River, Lake, and Ferry Transport	0,17	0,17	0,17	0,17	0,16
e. Angkutan Udara / Air Transport	-	-	-	-	-
f. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir / Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Accommodation and Food Service Activities	2,00	2,05	2,15	2,19	2,17
a. Penyediaan Akomodasi / Accommodation	0,07	0,07	0,08	0,08	0,08
b. Penyediaan Makan Minum / Food and Beverage Service Activities	1,93	1,97	2,07	2,11	2,09
10. Informasi dan Komunikasi/Information and Communications	4,28	4,29	4,37	4,40	4,66
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	2,70	2,77	2,77	2,80	2,76
a. Jasa Perantara Keuangan/Financial Intermediary Services	0,90	0,99	0,99	1,07	1,09
b. Asuransi dan Dana Pensiun/Insurance and Pension Fund	0,48	0,48	0,48	0,47	0,45
c. Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	0,92	0,91	0,90	0,87	0,84
d. Jasa Penunjang Keuangan/Financial Supporting Service	0,40	0,39	0,40	0,39	0,38

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel
Continued Table

11 3

Sektor/Sub Sektor <i>Sector/ Sub Sector</i>	2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12. Real Estat/Real Estate Activities	3,55	3,64	3,64	3,60	3,49
13. Jasa Perusahaan/Business Activities	0,37	0,37	0,37	0,37	0,36
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	6,40	6,45	6,74	7,06	7,09
15. Jasa Pendidikan/Education	2,88	2,86	2,85	2,80	2,66
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	1,83	1,79	1,81	1,76	1,68
17. Jasa lainnya/Other Services Activitie	0,81	0,81	0,82	0,81	0,81
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,0

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bengkayang

Keterangan/Explanation: *) Angka Sementara /Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Bab 11. Pendapatan Regional

Chapter 11 Regional Income

TABEL 11 4
Table

LAJU PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN BENGKAYANG
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010
GRDP Growth Rate of Bengkayang Regency at Constant Price 2010
2013 – 2017

Sektor/Sub Sektor <i>Sector/ Sub Sector</i>	2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	6,13	0,82	0,65	5,52	6,84
a. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian / <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	6,37	0,58	0,50	5,74	7,15
- Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	4,09	-7,96	-11,19	7,27	9,00
- Tanaman Hortikultura / <i>Horticultura Crops</i>	3,84	3,72	6,32	2,37	4,74
- Tanaman Perkebunan / <i>Plantation Crops</i>	8,44	5,18	5,85	5,96	6,93
- Peternakan / <i>Livestock</i>	4,06	4,41	3,03	2,03	4,22
- Jasa Pertanian dan Perburuan / <i>Agriculture Services and Hunting</i>	9,11	6,04	5,52	0,97	3,68
b. Kehutanan dan Penebangan Kayu / <i>Forestry and Logging</i>	0,61	2,74	0,86	3,27	-1,85
c. Perikanan / <i>Fishery</i>	3,61	3,57	2,38	3,03	3,65
2. Pertambangan & Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	5,79	5,81	4,64	6,13	3,95
a. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi / <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-	-
b. Pertambangan Batubara dan Lignit / <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-	-
c. Pertambangan Bijih Logam / <i>Iron Ore Mining</i>	3,91	0,98	5,73	2,84	-1,80
d. Pertambangan dan Penggalian Lainnya / <i>Other Mining and Quarrying</i>	5,92	6,14	4,57	6,35	4,32

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel
Continued Table

11 4

Sektor/Sub Sektor Sector/ Sub Sector	2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3. Industri Pengolahan / Manufacturing	4,18	3,62	3,05	3,69	4,22
a. Industri Batubara dan Pengilangan Migas / Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	-	-	-	-	-
b. Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Products and Beverages	6,63	4,06	3,88	4,05	4,79
c. Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Products	-	-	-	-	-
d. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel	7,03	6,67	4,42	3,79	4,20
e. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Products and Footwear	-	-	-	-	-
f. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials	-5,32	1,26	-4,12	2,12	3,20
g. Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media	8,70	1,96	5,38	-1,27	5,57
h. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products	-0,58	1,77	-2,12	0,57	3,15
i. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products	-0,96	1,96	1,11	1,58	6,41
j. Industri Barang Galian bukan Logam/ Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products	5,14	-0,13	7,79	1,51	-3,72

Bersambung/Continued

Bab 11. Pendapatan Regional

Chapter 11 Regional Income

Lanjutan Tabel

11 4

Continued Table

Sektor/Sub Sektor Sector/ Sub Sector		2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
k.	Industri Logam Dasar / Manufacture of Basic Metals	2,45	3,56	-1,53	21,06	14,93
l.	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment	-3,10	2,58	6,36	1,39	1,96
m.	Industri Mesin dan Perlengkapan/ Manufacture of Machinery and Equipment	-	-	-	-	-
n.	Industri Alat Angkutan/ Manufacture of Transport Equipment	0,12	7,45	-5,65	1,47	-3,05
o.	Industri Furnitur / Manufacture of Furniture	-2,13	2,13	-3,48	0,09	2,63
p.	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment	-2,30	3,30	3,24	4,63	-2,51
4.	Pengadaan Listrik dan Gas / Electricity and Gas	2,85	10,83	6,67	12,68	3,35
a.	Ketenagalistrikan / Electricity	0,44	14,67	7,81	17,66	4,17
b.	Pengadaan Gas dan Produksi Es / Manufacture of Gas and Production of Ice	7,10	4,45	4,60	3,34	1,60
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	5,82	4,98	5,27	5,62	4,86
6.	Konstruksi / Construction	7,76	9,32	8,55	3,36	5,16
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	5,81	5,59	5,44	5,20	5,36
a.	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	5,83	5,64	7,07	3,17	3,21
b.	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	5,80	5,58	5,04	5,69	5,87

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel
Continued Table **11 4**

Sektor/Sub Sektor <i>Sector/ Sub Sector</i>	2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	5,23	5,78	7,19	7,62	4,33
a. Angkutan Rel / <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-	-
b. Angkutan Darat / <i>Land Transport</i>	5,95	6,37	8,32	8,41	4,14
c. Angkutan Laut / <i>Sea Transport</i>	-	-	-	-	-
d. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan / <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	2,00	2,47	3,20	2,51	0,63
e. Angkutan Udara / <i>Air Transport</i>	-	-	-	-	-
f. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir / <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	3,97	5,03	4,47	6,70	6,88
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,76	4,36	5,22	4,94	4,84
a. Penyediaan Akomodasi / <i>Accommodation</i>	8,17	8,44	8,00	7,57	5,37
b. Penyediaan Makan Minum / <i>Food and Beverage Service Activities</i>	3,61	4,21	5,11	4,84	4,32
10. Informasi dan Komunikasi/Information and Communications	10,70	9,25	10,11	8,16	10,97
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	11,68	8,70	5,41	8,53	5,60
a. Jasa Perantara Keuangan/Financial Intermediary Services	26,01	16,23	6,68	17,51	8,84
b. Asuransi dan Dana Pensiun/Insurance and Pension Fund	8,41	7,28	3,99	3,70	3,87
c. Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	3,00	4,14	5,50	3,12	3,18
d. Jasa Penunjang Keuangan/Financial Supporting Service	7,96	3,45	3,77	3,34	3,61

Bersambung/Continued

Bab 11. Pendapatan Regional

Chapter 11 Regional Income

Lanjutan Tabel
Continued Table

11 4

Sektor/Sub Sektor Sector/ Sub Sector	2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12. Real Estat/Real Estate Activities	8,82	5,74	5,04	2,71	2,54
13. Jasa Perusahaan/Business Activities	5,76	3,73	5,50	2,62	3,30
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	-0,86	3,28	6,02	7,15	4,70
15. Jasa Pendidikan/Education	4,90	3,30	3,40	2,13	2,40
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	5,46	4,00	3,70	2,61	2,38
17. Jasa lainnya/Other Services Activitie	1,25	6,26	5,74	6,25	4,46
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	5,90	4,02	3,96	5,15	5,66

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bengkayang

Keterangan/Explanation: *) Angka Sementara /Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

KEMISKINAN

POVERTY

12

BAB
Chapter

1 dari 13 penduduk

Hidup di bawah Garis Kemiskinan

1 of 13 people lives in poverty



PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976–1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
2. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Jumlah sampel yang digunakan untuk penghitungan kemiskinan meningkat seiring peningkatan jumlah sampel yang digunakan oleh Susenas Modul Konsumsi. Pada tahun 2003, jumlah sampel Susenas Panel Modul Konsumsi adalah 10.000 rumah tangga dan mulai tahun 2007 diperbesar menjadi 68.800 rumah tangga. Kemudian pada tahun 2011–2014, Susenas dilaksanakan secara triwulanan dengan jumlah sampel sebesar 75.000 rumah tangga per triwulan. Sejak 2015, Susenas dilaksanakan dalam dua periode yaitu Maret dan September. Jumlah sampel Susenas pada bulan Maret adalah 300.000 rumah tangga dan pada bulan September adalah 75.000 rumah tangga.

TECHNICAL NOTES

1. *The period of 1976–1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas)–Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*
2. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. The number of sample size used for calculating poverty incidence increases with The number of sample size used by Susenas-Consumption Module. In 2003, the sample size of Susenas-Panel Consumption Module was 10,000 households and starting from 2007 was enlarged to 68,800 households. Later in the year 2011–2014, Susenas conducted quarterly with the sample size was 75,000 households in each periode. Since 2015, Susenas conducted in two periode, that were in March and September. The sample size in Susenas March is 300,000 household and in Susenas September is 75,000 household.*

Bab 12. Kemiskinan

Chapter 12. Kemiskinan

3. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
 4. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 5. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 6. Ukuran Kemiskinan
 - a. Head Count Index (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap
3. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
 4. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
 5. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The NonFood Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
 6. Poverty Measures
 - a. Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P
 - b. Poverty Gap Index (HCI- P_1) measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line.

garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. *Poverty Severity Index- P_2 describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

12

Kemiskinan

Poverty

Penduduk miskin di Kab Bengkayang sebanyak 18.480 penduduk atau sebesar 7,51 persen dari total penduduk, yang berarti terdapat 1 penduduk miskin dari setiap 13 penduduk Kab. Bengkayang. Ukuran rata –rata kesenjangan pengeluaran masing – masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan (P1) Kab. Bengkayang merupakan salah satu yang terendah di Provinsi Kalimantan Barat, ini menunjukkan bahwa secara rata-rata pengeluaran penduduk miskin masih berada dekat diantara garis kemiskinan (Rp 311.815 Perkapita Perbulan).

There is 18.480 poor people in Bengkayang Regency or 7,51 percent of the total population, which means there is a poor one out of every 13 people of the regency.

Bengkayang Regency is one of the lowest Poverty Gap in Kalimantan Barat, this shows that the average expenditure of poor people still be close between the poverty line (Rp 311.815 Monthly Per Capita).

JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN, P1, P2, DAN GARIS
KEMISKINAN

TABEL
Table

12.1.1

MENURUT KABUPATEN/KOTA

Number of Poor, P1, P2, and Poverty Line by Regency/City
2017

Kabupaten/Kota Regency/City		Jumlah Penduduk Miskin (000) Number of Poor (000)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor	P1	P2	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/ Bulan) Poverty Line (Rp/Cap/ Month)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Kabupaten Sambas/Sambas Regency	45,41	8,59	1,05	0,24	369 202
2	Kabupaten Bengkayang/Bengkayang Regency	18,48	7,51	0,94	0,17	311 815
3	Kabupaten Landak/Landak Regency	44,82	12,23	1,88	0,5	320 600
4	Kabupaten Mempawah/Mempawah Regency	15,3	5,94	0,65	0,14	318 682
5	Kabupaten Sanggau/Sanggau Regency	20,62	4,52	0,49	0,09	283 608
6	Kabupaten Ketapang/Ketapang Regency	54,28	11,02	1,63	0,4	391 868
7	Kabupaten Sintang/Sintang Regency	41,46	10,2	1,49	0,34	477 604
8	Kabupaten Kapuas Hulu/Kapuas Hulu Regency	23,96	9,45	1,28	0,27	384 275
9	Kabupaten Sekadau/Sekadau Regency	12,74	6,46	1,03	0,26	288 162
10	Kabupaten Melawi/Melawi Regency	25,28	12,54	2,06	0,5	461 462
11	Kabupaten Kayong Utara/Kayong Utara Regency	10,75	9,89	1,55	0,38	260 114
12	Kabupaten Kubu Raya/Kubu Raya Regency	29,52	5,26	0,83	0,21	359 461
13	Kota Pontianak/Pontianak City	33,18	5,31	1,01	0,35	439 648
14	Kota Singkawang/Singkawang City	11,61	5,42	0,73	0,17	410 717
Kalimantan Barat		387,43	7,88	1,23	0,29	377 219

Sumber/Source: BPS Provinsi Kalimantan Barat

PERBANDINGAN REGIONAL REGIONAL COMPARISON

13

BAB
Chapter

KEPADATAN PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN BARAT 2017

Population Density of Kalimantan Barat Province 2017

TERTINGGI

Highest

KOTA PONTIANAK
Pontianak City

5.817
Penduduk/Km²
People/Km²

9

Penduduk/Km²
People/Km²

TERENDAH

Lowest

KAB. KAPUAS HULU
Kapuas Hulu Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas

TECHNICAL NOTES

1. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months*
2. *Gross Regional Domestic Product (GRDP). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

Bab 13. Perbandingan Regional

Chapter 13 Regional Comparison

produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. Produktivitas Tanaman Pangan adalah Suatu nilai yang menunjukkan rata-rata hasil produksi per satuan luas per komoditi tanaman pangan (padi; jagung; kedelai; kacang tanah; kacang hijau; ubi kayu; ubi jalar) pada periode satu tahun laporan.

4. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

3. *Productivity of Plant Food is A value that indicates the average yield per unit area per commodity crops (rice; corn; soybean; peanut; mung beans; cassava; yams) in the period one year report.*

4. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

13

Perbandingan Regional
Regional Comparison

13.1 Luas Wilayah dan Penduduk

Dari 14 kabupaten/kota di Propinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Bengkayang adalah kabupaten ketiga yang luasnya paling kecil dibanding seluruh kabupaten yang ada. Luas wilayah Kabupaten Bengkayang hanya sekitar 3,68 persen dari keseluruhan luas Kalimantan Barat.

Kepadatan penduduk Kabupaten Bengkayang pada tahun 2017 adalah 46 Penduduk per kilometer persegi. Dibandingkan dengan kabupaten yang lain, Kabupaten Bengkayang menempati urutan keenam jika termasuk kota. Namun demikian, distribusi penduduk yang ada di wilayah Kabupaten Bengkayang belum merata di semua kecamatan yang ada.

13.1. Wide Area and Population

From 14 regencies and cities in Kalimantan Barat Province, Bengkayang Regency has the third smallest area among other regencies but among all regencies. The wide area of Bengkayang Regency is only about 3,68 percent from the area total of Kalimantan Barat Province.

The population density of Bengkayang Regency in 2017 was 46 per kilometres square. Among other regencies, Bengkayang Regency was in the ninth place of the most crowded area. But then, the population distribution of Bengkayang Regency were not flat yet in whole districts.

13.2 Produksi Padi

Meskipun wilayah Kabupaten Bengkayang termasuk yang terkecil dibandingkan dengan kabupaten yang lain (selain kota), produksi padi yang dihasilkan mampu mencukupi kebutuhan masyarakat Kabupaten Bengkayang sendiri. Produktivitas tanaman padi di Kabupaten Bengkayang menduduki urutan kedua dibandingkan dengan kabupaten/kota yang ada di Kalimantan Barat pada tahun 2015.

13.3 Pendapatan Regional

Laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bengkayang tahun 2017 relatif lebih tinggi dibandingkan dengan laju pertumbuhan ekonomi Kalimantan Barat. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bengkayang pada tahun 2017 mencapai 5,66 persen.

13.2 Production of Paddy

Although Bengkayang Regency was include the smallest regency among other regencies (without cities), its paddy production were able to suffice all of Bengkayang Regency society needs. Paddy plant productivity in Bengkayang Regency was in the second place among other regencies/cities in Kalimantan Barat in 2015.

13.3 Regional Income

The economic growth of Bengkayang Regency in 2017 was higher than the economic growth of Kalimantan Barat Province. The economic growth of Bengkayang regency in 2017 had reached 5,66 percent.

TABEL 13.1 **LUAS WILAYAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT MENURUT KABUPATEN/KOTA**
Table *Wide Area of Kalimantan Barat Province by Regency/City*
2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Area (Km ²)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)
1. Kabupaten Sambas/ <i>Sambas Regency</i>	6 394,70	4,36
2. Kabupaten Bengkayang/ <i>Bengkayang Regency</i>	5 397,30	3,68
3. Kabupaten Landak/ <i>Landak Regency</i>	9 909,10	6,75
4. Kabupaten Mempawah/ <i>Mempawah Regency</i>	1 276,90	0,87
5. Kabupaten Sanggau/ <i>Sanggau Regency</i>	12 857,70	8,76
6. Kabupaten Ketapang/ <i>Ketapang Regency</i>	31 240,74	21,28
7. Kabupaten Sintang/ <i>Sintang Regency</i>	21 635,00	14,74
8. Kabupaten Kapuas Hulu/ <i>Kapuas Hulu Regency</i>	29 842,00	20,33
9. Kabupaten Sekadau/ <i>Sekadau Regency</i>	5 444,30	3,71
10. Kabupaten Melawi/ <i>Melawi Regency</i>	10 644,00	7,25
11. Kabupaten Kayong Utara/ <i>Kayong Utara Regency</i>	4 568,26	3,11
12. Kabupaten Kubu Raya/ <i>Kubu Raya Regency</i>	6 985,20	4,76
13. Kota Pontianak/ <i>Pontianak City</i>	107,80	0,07
14. Kota Singkawang/ <i>Singkawang City</i>	504,00	0,34
Kalimantan Barat	146 807,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS Provinsi Kalimantan Barat

Bab 13. Perbandingan Regional

Chapter 13. Regional Comparison

TABEL 13.2
JUMLAH PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN BARAT MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
Population of Kalimantan Barat Province by Sex and Regency/City
2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Laki-laki Male (Jiwa/ Person)	Perempuan Female (Jiwa/ Person)	Jumlah Total (Jiwa/ Person)	Seks Rasio Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kabupaten Sambas/ <i>Sambas Regency</i>	260 502	269 182	529 684	96,78
2. Kabupaten Bengkayang/ <i>Bengkayang Regency</i>	128 183	118 901	247 084	107,81
3. Kabupaten Landak/ <i>Landak Regency</i>	191 496	176 294	367 790	108,62
4. Kabupaten Mempawah/ <i>Mempawah Regency</i>	130 705	127 511	258 216	102,50
5. Kabupaten Sanggau/ <i>Sanggau Regency</i>	236 384	221 317	457 701	106,81
6. Kabupaten Ketapang/ <i>Ketapang Regency</i>	256 305	238 782	495 087	107,34
7. Kabupaten Sintang/ <i>Sintang Regency</i>	209 786	198 115	407 901	105,89
8. Kabupaten Kapuas Hulu/ <i>Kapuas Hulu Regency</i>	129 510	125 202	254 712	103,44
9. Kabupaten Sekadau/ <i>Sekadau Regency</i>	101 808	95 875	197 683	106,19
10. Kabupaten Melawi/ <i>Melawi Regency</i>	103 214	99 092	202 306	104,16
11. Kabupaten Kayong Utara/ <i>Kayong Utara Regency</i>	55 510	53 591	109 101	103,58
12. Kabupaten Kubu Raya/ <i>Kubu Raya Regency</i>	285 204	277 713	562 917	102,70
13. Kota Pontianak/ <i>Pontianak City</i>	312 178	314 843	627 021	99,15
14. Kota Singkawang/ <i>Singkawang City</i>	109 902	105 394	215 296	104,28
Kalimantan Barat	2 510 687	2 421 812	4 932 499	103,67

Sumber/Source: BPS Provinsi Kalimantan Barat

TABEL
Table

13.3

**KEPADATAN PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN BARAT
MENURUT KABUPATEN/KOTA**
Population Density of Kalimantan Barat Province by Regency/City
2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Luas Wilayah Wide Area (Km ²)	Jumlah Penduduk Total Population (Jiwa/Person)	Kepadatan Density (Jiwa/Person per Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kabupaten Sambas/ <i>Sambas Regency</i>	6 394,70	529 684	83
2. Kabupaten Bengkayang/ <i>Bengkayang Regency</i>	5 397,30	247 084	46
3. Kabupaten Landak/ <i>Landak Regency</i>	9 909,10	367 790	37
4. Kabupaten Mempawah/ <i>Mempawah Regency</i>	1 276,90	258 216	202
5. Kabupaten Sanggau/ <i>Sanggau Regency</i>	12 857,70	457 701	36
6. Kabupaten Ketapang/ <i>Ketapang Regency</i>	31 240,74	495 087	16
7. Kabupaten Sintang/ <i>Sintang Regency</i>	21 635,00	407 901	19
8. Kabupaten Kapuas Hulu/ <i>Kapuas Hulu Regency</i>	29 842,00	254 712	9
9. Kabupaten Sekadau/ <i>Sekadau Regency</i>	5 444,30	197 683	36
10. Kabupaten Melawi/ <i>Melawi Regency</i>	10 644,00	202 306	19
11. Kabupaten Kayong Utara/ <i>Kayong Utara Regency</i>	4 568,26	109 101	24
12. Kabupaten Kubu Raya/ <i>Kubu Raya Regency</i>	6 985,20	562 917	81
13. Kota Pontianak/ <i>Pontianak City</i>	107,80	627 021	5 817
14. Kota Singkawang/ <i>Singkawang City</i>	504,00	215 296	427
Kalimantan Barat	146 807,00	4 932 499	34

Sumber/Source: BPS Provinsi Kalimantan Barat

Bab 13. Perbandingan Regional

Chapter 13. Regional Comparison

TABEL
Table

13.4

**LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, DAN PRODUKSI TANAMAN PADI
DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy in Kalimantan Barat
Province by Regency/City*
2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kabupaten Sambas/ <i>Sambas Regency</i>	101 508	28,22	286 502
2. Kabupaten Bengkayang/ <i>Bengkayang Regency</i>	32 560	24,69	80 392
3. Kabupaten Landak/ <i>Landak Regency</i>	56 153	36,69	206 014
4. Kabupaten Mempawah/ <i>Mempawah Regency</i>	20 302	35,96	72 997
5. Kabupaten Sanggau/ <i>Sanggau Regency</i>	41 017	32,63	133 822
6. Kabupaten Ketapang/ <i>Ketapang Regency</i>	29 392	27,82	81 777
7. Kabupaten Sintang/ <i>Sintang Regency</i>	29 862	24,91	74 399
8. Kabupaten Kapuas Hulu/ <i>Kapuas Hulu Regency</i>	17 075	22,33	38 128
9. Kabupaten Sekadau/ <i>Sekadau Regency</i>	15 017	17,94	26 934
10. Kabupaten Melawi/ <i>Melawi Regency</i>	13 067	21,19	27 692
11. Kabupaten Kayong Utara/ <i>Kayong Utara Regency</i>	19 290	25,19	48 595
12. Kabupaten Kubu Raya/ <i>Kubu Raya Regency</i>	52 679	34,25	180 428
13. Kota Pontianak/ <i>Pontianak City</i>	191	24,31	464
14. Kota Singkawang/ <i>Singkawang City</i>	5 831	30,12	17 563
Kalimantan Barat	433 944	29,40	1 275 707

Sumber/*Source*: BPS dan Dinas Pertanian Provinsi Kalimantan Barat (Angka Tetap)

TABEL
Table

13.5

**LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, DAN PRODUKSI TANAMAN PADI SAWAH
DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*Harvested Area, Productivity, and Production of Wet Land Paddy
in Kalimantan Barat Province by Regency/City*
2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kabupaten Sambas/ <i>Sambas Regency</i>	101 266	28,26	286 159
2. Kabupaten Bengkayang/ <i>Bengkayang Regency</i>	21 832	27,61	60 287
3. Kabupaten Landak/ <i>Landak Regency</i>	46 171	40,81	188 436
4. Kabupaten Mempawah/ <i>Mempawah Regency</i>	20 217	36,01	72 809
5. Kabupaten Sanggau/ <i>Sanggau Regency</i>	31 087	34,69	107 830
6. Kabupaten Ketapang/ <i>Ketapang Regency</i>	22 278	30,73	68 468
7. Kabupaten Sintang/ <i>Sintang Regency</i>	11 491	33,65	38 665
8. Kabupaten Kapuas Hulu/ <i>Kapuas Hulu Regency</i>	6 577	29,51	19 406
9. Kabupaten Sekadau/ <i>Sekadau Regency</i>	7 610	25,01	19 030
10. Kabupaten Melawi/ <i>Melawi Regency</i>	4 690	29,52	13 845
11. Kabupaten Kayong Utara/ <i>Kayong Utara Regency</i>	19 190	25,17	48 306
12. Kabupaten Kubu Raya/ <i>Kubu Raya Regency</i>	52 089	34,39	179 158
13. Kota Pontianak/ <i>Pontianak City</i>	191	24,31	464
14. Kota Singkawang/ <i>Singkawang City</i>	5 831	30,12	17 563
Kalimantan Barat	350 520	31,96	1 120 426

Sumber/*Source*: BPS dan Dinas Pertanian Provinsi Kalimantan Barat (Angka Tetap)

Bab 13. Perbandingan Regional

Chapter 13. Regional Comparison

TABEL
Table

13.6

**LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, DAN PRODUKSI TANAMAN PADI LADANG DI
PROVINSI KALIMANTAN BARAT MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*Harvested Area, Productivity, and Production of Dry Land Paddy in Kalimantan
Barat Province by Regency/City*
2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kabupaten Sambas/ <i>Sambas Regency</i>	242	14,18	343
2. Kabupaten Bengkayang/ <i>Bengkayang Regency</i>	10 728	18,74	20 105
3. Kabupaten Landak/ <i>Landak Regency</i>	9 982	17,61	17 578
4. Kabupaten Mempawah/ <i>Mempawah Regency</i>	85	22,12	188
5. Kabupaten Sanggau/ <i>Sanggau Regency</i>	9 930	26,18	25 992
6. Kabupaten Ketapang/ <i>Ketapang Regency</i>	7 114	18,71	13 309
7. Kabupaten Sintang/ <i>Sintang Regency</i>	18 371	19,45	35 733
8. Kabupaten Kapuas Hulu/ <i>Kapuas Hulu Regency</i>	10 498	17,83	18 723
9. Kabupaten Sekadau/ <i>Sekadau Regency</i>	7 407	10,67	7 903
10. Kabupaten Melawi/ <i>Melawi Regency</i>	8 377	16,53	13 847
11. Kabupaten Kayong Utara/ <i>Kayong Utara Regency</i>	100	28,86	289
12. Kabupaten Kubu Raya/ <i>Kubu Raya Regency</i>	590	21,53	1 270
13. Kota Pontianak/ <i>Pontianak City</i>	0	0	0
14. Kota Singkawang/ <i>Singkawang City</i>	0	0	0
Kalimantan Barat	83 424	18,61	155 281

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pertanian Provinsi Kalimantan Barat (Angka Tetap)

TABEL
Table

13.7

**PERBANDINGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
DI KALIMANTAN BARAT (JUTA RUPIAH)**
*Comparison of Gross Regional Domestic Product in Kalimantan Barat Province
(Million Rupiahs)*
2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Atas Dasar Harga Berlaku**) <i>At Current Market Price**)</i>	Atas Dasar Harga Konstan 2010**) <i>At Constant 2010 Market Prices**)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kabupaten Sambas/ <i>Sambas Regency</i>	17 521 961,12	12 419 528,95
2. Kabupaten Bengkayang/ <i>Bengkayang Regency</i>	7 391 063,49	5 166 104,16
3. Kabupaten Landak/ <i>Landak Regency</i>	8 995 119,76	6 383 495,48
4. Kabupaten Mempawah/ <i>Mempawah Regency</i>	6 984 552,92	4 687 953,91
5. Kabupaten Sanggau/ <i>Sanggau Regency</i>	16 951 211,86	12 160 191,40
6. Kabupaten Ketapang/ <i>Ketapang Regency</i>	22 495 910,92	15 661 142,01
7. Kabupaten Sintang/ <i>Sintang Regency</i>	12 295 898,81	8 682 389,55
8. Kabupaten Kapuas Hulu/ <i>Kapuas Hulu Regency</i>	8 678 123,81	5 881 743,05
9. Kabupaten Sekadau/ <i>Sekadau Regency</i>	5 317 183,34	3 849 356,07
10. Kabupaten Melawi/ <i>Melawi Regency</i>	4 361 702,80	3 083 672,52
11. Kabupaten Kayong Utara/ <i>Kayong Utara Regency</i>	3 498 119,29	2 303 824,08
12. Kabupaten Kubu Raya/ <i>Kubu Raya Regency</i>	23 700 833,91	16 427 195,68
13. Kota Pontianak/ <i>Pontianak City</i>	33 469 943,51	22 903 162,60
14. Kota Singkawang/ <i>Singkawang City</i>	9 018 551,43	6 252 680,37
Kalimantan Barat	177 468 594,08	124 306 736,88

Sumber/*Source*: BPS Provinsi Kalimantan Barat

Keterangan/*Explanation* : **) Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Bab 13. Perbandingan Regional

Chapter 13. Regional Comparison

TABEL

Table

13.8

PERTUMBUHAN EKONOMI MENURUT KABUPATEN/KOTA

Economic Growth by Regency/City

(Persen/Percent)

2016-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)
1. Kabupaten Sambas/ <i>Sambas Regency</i>	5,24	5,13
2. Kabupaten Bengkayang/ <i>Bengkayang Regency</i>	5,15	5,66
3. Kabupaten Landak/ <i>Landak Regency</i>	5,28	5,21
4. Kabupaten Mempawah/ <i>Mempawah Regency</i>	5,99	5,93
5. Kabupaten Sanggau/ <i>Sanggau Regency</i>	5,34	4,50
6. Kabupaten Ketapang/ <i>Ketapang Regency</i>	7,97	7,21
7. Kabupaten Sintang/ <i>Sintang Regency</i>	5,28	5,33
8. Kabupaten Kapuas Hulu/ <i>Kapuas Hulu Regency</i>	5,28	5,39
9. Kabupaten Sekadau/ <i>Sekadau Regency</i>	5,93	5,85
10. Kabupaten Melawi/ <i>Melawi Regency</i>	4,75	4,79
11. Kabupaten Kayong Utara/ <i>Kayong Utara Regency</i>	5,98	5,42
12. Kabupaten Kubu Raya/ <i>Kubu Raya Regency</i>	6,37	6,56
13. Kota Pontianak/ <i>Pontianak City</i>	5,08	5,05
14. Kota Singkawang/ <i>Singkawang City</i>	5,17	5,42
Kalimantan Barat	5,22	5,18

Sumber/*Source*: BPS Provinsi Kalimantan Barat

Keterangan/*Explanation* : *) Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

TABEL
Table

13.10

**RENCANA PROYEK PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI DAN INVESTASI
MENURUT KABUPATEN/KOTA**

*Domestic Investment Project as Planning and Investment Value
by Regency/City
2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Project</i>	Investasi / Investment (Juta/ Million Rupiah)
(1)	(2)	(3)
1. Kabupaten Sambas/ <i>Sambas Regency</i>	17	1 117 159
2. Kabupaten Bengkayang/ <i>Bengkayang Regency</i>	8	2 576 327
3. Kabupaten Landak/ <i>Landak Regency</i>	11	8 145 894
4. Kabupaten Mempawah/ <i>Mempawah Regency</i>	61	3 983 281
5. Kabupaten Sanggau/ <i>Sanggau Regency</i>	31	10 061 424
6. Kabupaten Ketapang/ <i>Ketapang Regency</i>	34	25 888 955
7. Kabupaten Sintang/ <i>Sintang Regency</i>	35	12 811 779
8. Kabupaten Kapuas Hulu/ <i>Kapuas Hulu Regency</i>	14	12 585 250
9. Kabupaten Sekadau/ <i>Sekadau Regency</i>	8	3 694 064
10. Kabupaten Melawi/ <i>Melawi Regency</i>	2	149 480
11. Kabupaten Kayong Utara/ <i>Kayong Utara Regency*)</i>	1	411 035
12. Kabupaten Kubu Raya/ <i>Kubu Raya Regency</i>	64	13 380 638
13. Kota Pontianak/ <i>Pontianak City</i>	23	927 760
14. Kota Singkawang/ <i>Singkawang City</i>	4	72 147
Kalimantan Barat	313	95 805 193

Sumber/*Source*: BPMPTSP Provinsi Kalimantan Barat

Bab 13. Perbandingan Regional

Chapter 13. Regional Comparison

TABEL
Table

13.11

**REALISASI PROYEK PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI, INVESTASI DAN
TENAGA KERJA MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*Actual Domestic Investment Project, Investment Value and
Employee by Regency/City*
2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Project</i>	Investasi /Investment (Juta/Million Rupiah)	Tenaga Kerja/Employee	
			WNI <i>Indonesian</i>	WNA <i>Foreigners</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kabupaten Sambas	9	1 154 040,52	2 125	3
2. Kabupaten Bengkayang	4	4 512 610,35	7 955	0
3. Kabupaten Landak	9	4 703 678,04	12 405	1 408
4. Kabupaten Mempawah	52	5 982 129,20	20 423	25
5. Kabupaten Sanggau	31	7 481 135,82	46 792	13
6. Kabupaten Ketapang	36	7 297 008,94	23 258	14
7. Kabupaten Sintang	35	6 432 155,77	45 271	20
8. Kabupaten Kapuas Hulu	35	8 294 431,97	19 499	3
9. Kabupaten Sekadau	7	1 732 644,26	7 885	31
10. Kabupaten Melawi	2	61 672,88	993	0
11. Kabupaten Kayong Utara*)	1	186 000,00	1 200	0
12. Kabupaten Kubu Raya	49	4 302 965,39	13 381	2
13. Kota Pontianak	18	512 766,39	1 598	0
14. Kota Singkawang	4	111 451,10	412	2
Kalimantan Barat	290	52 764 690,63	203 197	1 521

Sumber/Source: BPMPTSP Provinsi Kalimantan Barat

**RENCANA PROYEK PENANAMAN MODAL ASING DAN INVESTASI MENURUT
KABUPATEN/KOTA**

TABEL
Table

13.12

*Foreign Investment Project as Planning and
Investment Value by Regency/City
2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Project</i>	Investasi / Investment (Ribu/ Thousands US \$)
(1)	(2)	(3)
1. Kabupaten Sambas/ <i>Sambas Regency</i>	18	310 762,06
2. Kabupaten Bengkayang/ <i>Bengkayang Regency</i>	18	1 369 549,53
3. Kabupaten Landak/ <i>Landak Regency</i>	22	251 241,87
4. Kabupaten Mempawah/ <i>Mempawah Regency</i>	36	417 504,40
5. Kabupaten Sanggau/ <i>Sanggau Regency</i>	25	876 788,13
6. Kabupaten Ketapang/ <i>Ketapang Regency</i>	67	5 937 328,81
7. Kabupaten Sintang/ <i>Sintang Regency</i>	15	195 766,31
8. Kabupaten Kapuas Hulu/ <i>Kapuas Hulu Regency</i>	13	532 045,48
9. Kabupaten Sekadau/ <i>Sekadau Regency</i>	5	89 005,03
10. Kabupaten Melawi/ <i>Melawi Regency</i>	10	211 044,76
11. Kabupaten Kayong Utara/ <i>Kayong Utara Regency*)</i>	1	15 310,80
12. Kabupaten Kubu Raya/ <i>Kubu Raya Regency</i>	20	220 727,98
13. Kota Pontianak/ <i>Pontianak City</i>	47	372 652,05
14. Kota Singkawang/ <i>Singkawang City</i>	4	4 682,90
Kalimantan Barat	301	10 804 410,11

Sumber/Source: BPMPTSP Provinsi Kalimantan Barat

Bab 13. Perbandingan Regional

Chapter 13. Regional Comparison

TABEL
Table

13.13

**REALISASI PROYEK PENANAMAN MODAL ASING, INVESTASI DAN TENAGA KERJA
MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*Actual Foreigner Investment Project, Investment Value and
Employee by Regency/City*
2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Project</i>	Investasi <i>Investment</i> (Ribu/Thousand US \$)	Tenaga Kerja/ <i>Employee</i>	
			WNI <i>Indonesian</i>	WNA <i>Foreigners</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kabupaten Sambas	17	413 396	21 429	29
2. Kabupaten Bengkayang	7	186 219	5 151	122
3. Kabupaten Landak	26	501 650	8 598	27
4. Kabupaten Mempawah	23	204 074	12 427	65
5. Kabupaten Sanggau	26	1 244 033	10 215	38
6. Kabupaten Ketapang	89	2 270 624	47 425	464
7. Kabupaten Sintang	21	200 715	2 138	15
8. Kabupaten Kapuas Hulu	11	73 527	402	4
9. Kabupaten Sekadau	7	320 313	2 783	16
10. Kabupaten Melawi	9	166 787	3 166	12
11. Kabupaten Kayong Utara*)	3	24		0
12. Kabupaten Kubu Raya	10	472 076	8 033	47
13. Kota Pontianak	33	144 113	4 092	36
14. Kota Singkawang	0	330	97	17
Kalimantan Barat	282	6 197 881	125 956	892

Sumber/*Source*: BPMPTSP Provinsi Kalimantan Barat

TABEL
Table

13.14

**INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KABUPATEN/KOTA SE KALIMANTAN BARAT
MENURUT KABUPATEN/KOTA**

*Human Development Index of Kalimantan Barat Province
by Regency/City
2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kabupaten Sambas/ <i>Sambas Regency</i>	68,17	12,38	6,67
2. Kabupaten Bengkayang/ <i>Bengkayang Regency</i>	73,04	12	6,09
3. Kabupaten Landak/ <i>Landak Regency</i>	72,12	12,36	7,08
4. Kabupaten Mempawah/ <i>Mempawah Regency</i>	70,32	12,3	6,47
5. Kabupaten Sanggau/ <i>Sanggau Regency</i>	70,75	11,53	6,93
6. Kabupaten Ketapang/ <i>Ketapang Regency</i>	70,52	11,76	7,03
7. Kabupaten Sintang/ <i>Sintang Regency</i>	71,11	11,54	6,72
8. Kabupaten Kapuas Hulu/ <i>Kapuas Hulu Regency</i>	71,95	11,85	7,02
9. Kabupaten Sekadau/ <i>Sekadau Regency</i>	70,98	11,53	6,57
10. Kabupaten Melawi/ <i>Melawi Regency</i>	72,39	11,12	6,53
11. Kabupaten Kayong Utara/ <i>Kayong Utara Regency</i>	67,46	11,78	5,85
12. Kabupaten Kubu Raya/ <i>Kubu Raya Regency</i>	69,8	13,21	6,58
13. Kota Pontianak/ <i>Pontianak City</i>	72,17	14,72	9,79
14. Kota Singkawang/ <i>Singkawang City</i>	71,13	12,86	7,3
Kalimantan Barat	69,92	12,5	7,05

Bab 13. Perbandingan Regional

Chapter 13. Regional Comparison

Lanjutan Tabel
Continued Table

13.14

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah PPP)	IPM
(1)	(2)	(3)
1. Kabupaten Sambas/ <i>Sambas Regency</i>	9 403	65,92
2. Kabupaten Bengkayang/ <i>Bengkayang Regency</i>	8 640	65,99
3. Kabupaten Landak/ <i>Landak Regency</i>	6 931	64,93
4. Kabupaten Mempawah/ <i>Mempawah Regency</i>	7 358	64
5. Kabupaten Sanggau/ <i>Sanggau Regency</i>	7 828	64,61
6. Kabupaten Ketapang/ <i>Ketapang Regency</i>	8 475	65,71
7. Kabupaten Sintang/ <i>Sintang Regency</i>	8 343	65,16
8. Kabupaten Kapuas Hulu/ <i>Kapuas Hulu Regency</i>	6 883	64,18
9. Kabupaten Sekadau/ <i>Sekadau Regency</i>	7 001	63,04
10. Kabupaten Melawi/ <i>Melawi Regency</i>	7 922	64,43
11. Kabupaten Kayong Utara/ <i>Kayong Utara Regency</i>	7 434	61,52
12. Kabupaten Kubu Raya/ <i>Kubu Raya Regency</i>	8 430	66,31
13. Kota Pontianak/ <i>Pontianak City</i>	13 904	77,93
14. Kota Singkawang/ <i>Singkawang City</i>	11 122	70,25
Kalimantan Barat	8 472	66,26

Sumber/Source: BPS Provinsi Kalimantan Barat

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— Enlighten The Nation —



***BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKAYANG***

BPS-Statistics of Bengkayang Regency

Jl. Guna Baru Kelurahan Sebalu Kab. Bengkayang 79212

Telp. 0562 441813 Fax. 0562 4442047

Homepage: <http://bengkayangkab.bps.go.id> E-mail : bps6102@bps.go.id

ISSN 2540-850X



9 772540 850001